

**GAMBARAN *SENSE OF HUMOR* PADA MAHASISWA DI MAKASSAR**



**DIAJUKAN OLEH:**

**UPIK FITRIANI HIDAYAT**

**4518091052**

**SKRIPSI**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS BOSOWA**

**MAKASSAR**

**2022**



**GAMBARAN *SENSE OF HUMOR* PADA MAHASISWA DI MAKASSAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Sebagai  
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)**

**Oleh :**

**UPIK FITRIANI HIDAYAT**

**4518091052**

**SKRIPSI**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR**

**2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**GAMBARAN *SENSE OF HUMOR* PADA MAHASISWA DI MAKASSAR**

**Disusun dan diajukan oleh:**

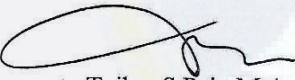
**UPIK FITRIANI HIDAYAT  
NIM: 4518091052**

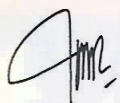
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi  
Pada September 2022

**Menyetujui:**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
Patmawaty Taibe, S.Psi., M.A., M.Sc., Ph.D.  
NIDN: 0921018302

  
Minarni, S.Psi., M.A.  
NIDN: 0910078104

**Mengetahui:**

  
**Dekan  
Fakultas Psikologi,**  
Patmawaty Taibe, S.Psi., M.A., M.Sc., Ph. D.  
NIDN: 0921018302

**Ketua Program Studi  
Fakultas Psikologi**  
  
A. Nur Aulia Saudi, S.Psi., M.Si.  
NIDN: 0908119001

**HALAMAN PERSETUJUAN HASIL PENELITIAN**

**GAMBARAN *SENSE OF HUMOR* PADA MAHASISWA DI MAKASSAR**

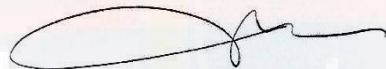
Disusun dan diajukan oleh:

**UPIK FITRIANI HIDAYAT**

**4518091052**


Telah disetujui oleh pembimbing untuk dipertahankan dihadapan tim Penguji Ujian Proposal Skripsi Pada Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar Pada September tahun 2022

**Pembimbing I**



Patmawaty Taibe, S.Psi., M.A., M.Sc., Ph.D.  
NIDN: 0921018302

**Pembimbing II**



Minarni, S.Psi., M.A.  
NIDN: 0910078104

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar



Patmawaty Taibe, S.Psi., M.A., M.Sc., Ph. D.  
NIDN: 0921018302

**HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI  
HASIL PENELITIAN**

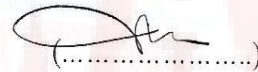
Telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan tim Penguji Ujian Proposal Skripsi Pada Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar untuk dilaksanakan seminar ujian Hasil Penelitian sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program strata 1 (S1) terhadap atas nama:

Nama : Upik Fitriani Hidayat  
NIM : 4518091052  
Program Studi : Psikologi  
Judul : *Gambaran Sense of Humor pada Mahasiswa di Makassar*

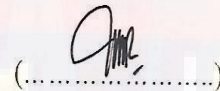
Tim Penguji

Tanda Tangan

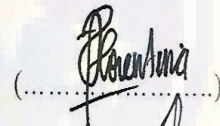
1. Patmawaty Taibe, S.Psi., M.A., M.Sc., Ph, D.

()

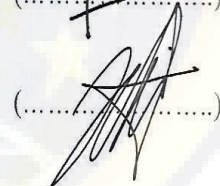
2. Minarni, S.Psi., M.A

()

3. Titin Florentina P., M.Psi., Psikolog


()

4. A. Muh Aditya S. S.Psi., M.Psi., Psikolog

()

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar



  
Patmawaty Taibe, S.Psi., M.A., M.Sc., Ph, D.  
NIDN: 0921018302

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Gambaran *Sense of Humor* pada Mahasiswa di Makassar” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya dari peneliti sendiri, bukan hasil plagiat. Peneliti siap menanggung resiko/sanksi apabila ternyata ditemukan adanya perbuatan tercela yang melanggar etika keilmuan dalam karya yang telah peneliti buat, termasuk adanya klaim dari pihak terhadap keaslian penelitian ini.

Makassar, 3 September 2022



Upik Fitriani Hidayat

4518091052

## **PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini saya persembahkan untuk:*

*Diri saya sendiri yang sudah kuat bertahan sampai sejauh ini hingga bisa mencapai titik sekarang ini.*

*Kedua orang tua yang selalu memberikan supportnya berupa doa dan materi yang tiada henti.*

*Seluruh dosen serta staf Fakultas Psikologi Universitas Bosowa yang sudah memberikan ilmunya selama empat tahun terakhir.*

**BOSOWA**

## MOTTO

*“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui”.*

*(QS. Al Baqarah: 216)*

*“Sulitnya skripsi tidak sebanding dengan sulitnya orangtua dalam membiayai studimu. Berhenti mengeluh dan teruslah berjuang”.*





## ABSTRAK

### GAMBARAN *SENSE OF HUMOR* PADA MAHASISWA DI MAKASSAR

Upik Fitriani Hidayat

4518091052

Fakultas Psikologi Universitas Bosowa

[upikfitriani@gmail.com](mailto:upikfitriani@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran *sense of humor* pada mahasiswa di Makassar. Responden yang berpartisipasi sebanyak 416 responden yang berada pada rentang usia 18-25 tahun. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan skala *sense of humor* yang dikonstruksi oleh peneliti sendiri. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS 25*. Hasil analisis menunjukkan bahwa mahasiswa di Makassar memiliki *sense of humor* pada kategori sedang yang artinya rata-rata mahasiswa di Makassar memiliki kemampuan merasakan sebuah humor atau *sense of humor* yang cukup baik.

**Kata Kunci :** *Sense of Humor* dan Mahasiswa

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat kelulusan studi pada fakultas psikologi dengan judul “Gambaran *Sense of Humor* pada Mahasiswa di Makassar”.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun senantiasa diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu peneliti ingin mengucapkan hormat dan terima kasih kepada pihak-pihak yang turut membantu, khususnya:

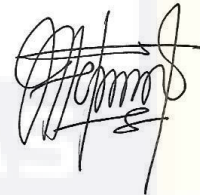
1. Kepada kedua orang tua, yang sudah berjuang membiayai kuliah dan memberikan kasih sayang dan semangat serta doa demi kelancaran kuliah peneliti.
2. Kepada kakak, yang selalu membantu peneliti selama merantau di Makassar dan juga memberikan motivasi serta saran agar tetap semangat menghadapi tugas kuliah.
3. Ibu Patmawaty Taibe, S.Psi., M.A., M.Sc., Ph.D. selaku dekan fakultas psikologi dan sekaligus menjadi dosen pembimbing I yang telah memberikan banyak masukan kepada peneliti.
4. Ibu Minarni, S.Psi. M.A. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan peneliti.

5. Ibu Titin Florentina P., M.Psi., Psikolog dan Bapak A. Muh. Aditya, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu dan memberikan banyak saran yang membangun kepada peneliti.
6. Ibu Sulasmi Sudirman, S.Psi., M.A dan Ibu Minarni, S.Psi., M.A. selaku dosen penasehat akademik yang banyak memberikan arahan selama proses perkuliahan sampai penyusunan skripsi.
7. Seluruh staf tata usaha yang telah membantu peneliti mengurus berkas-berkas administrasi.
8. Seluruh dosen Fakultas Psikologi Universitas Bosowa yang banyak memberikan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan.
9. Kepada teman dekat saya Isye yang dari SMA sampai sekarang selalu menjadi teman terbaik yang pernah peneliti temui, selalu mendengarkan keluh kesah peneliti dari hal yang tidak penting sekalipun, selalu memberikan motivasi untuk menjadi mahasiswa yang rajin dan gigih seperti beliau.
10. Kepada Feli, Oca, dan Risa yang selalu menjadi tempat bertanya tentang tugas dan menjadi teman untuk kerja tugas bersama.
11. Kepada Frida yang sudah membantu peneliti dalam mengolah data.
12. Kepada Fany teman dari semester 1 yang sering mendengarkan keluh kesah peneliti dan sering perhatian kepada peneliti.
13. Kepada teman-teman saya Ainun, Dian, Fanira yang menemani perjalanan peneliti selama kuliah.
14. Seluruh responden penelitian yang telah berpartisipasi dan membantu peneliti untuk mengisi skala.

15. Kepada diri sendiri, karena mampu bertahan sejauh ini dan melewati setiap proses meskipun banyak mengeluh tetapi mampu terus berusaha untuk kuat menjalani semuanya.

Demikian penulis sampaikan, akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Makassar, 3 September 2022



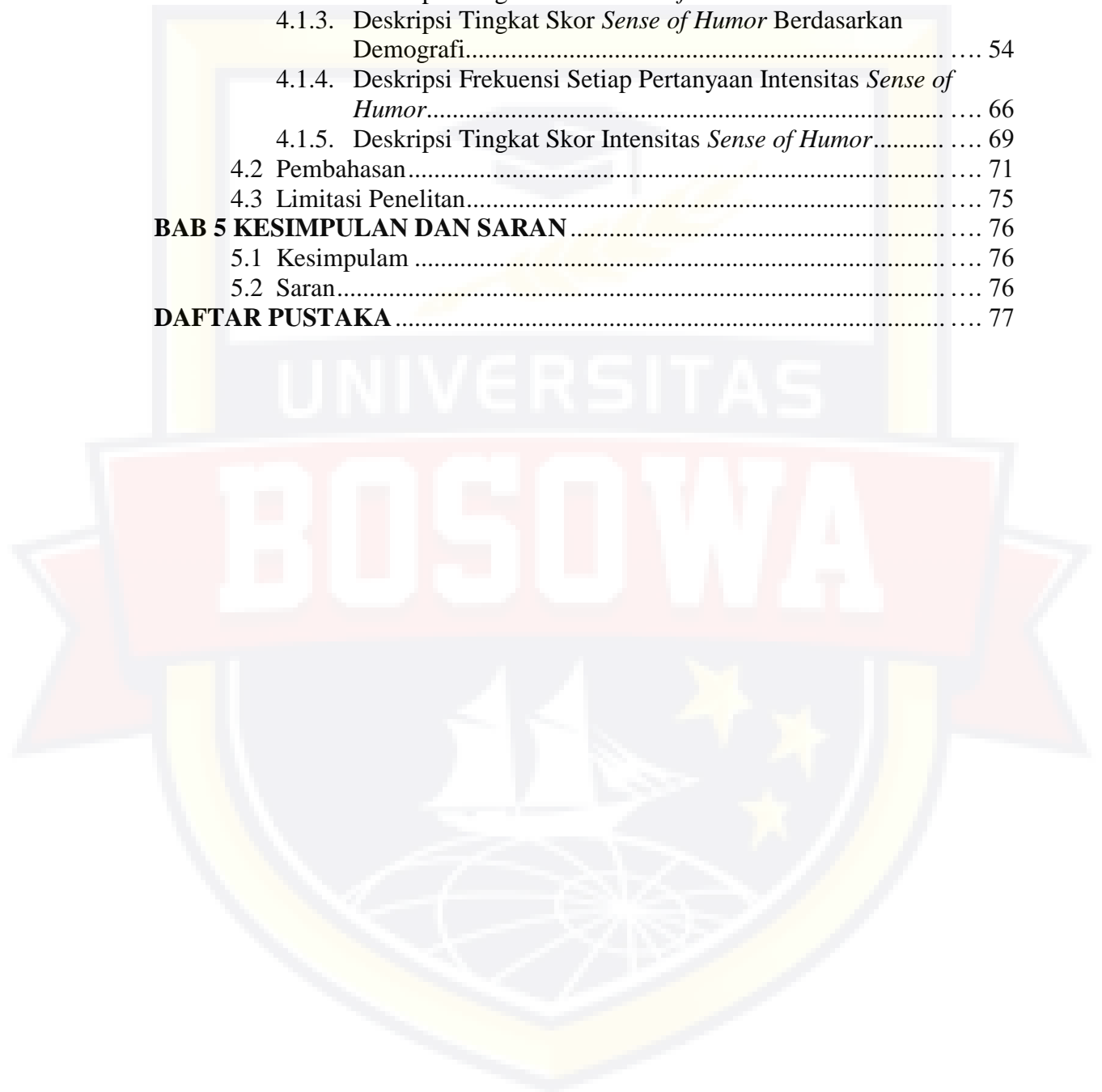
Upik Fitriani Hidayat

4518091052

## DAFTAR ISI

|                                                                    |      |
|--------------------------------------------------------------------|------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                                         | i    |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                                    | ii   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN HASIL PENELITIAN</b> .....                  | iii  |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI HASIL PENELITIAN</b> .....          | iv   |
| <b>SURAT PERNYATAAN</b> .....                                      | v    |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....                                           | vi   |
| <b>MOTTO</b> .....                                                 | vii  |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                               | viii |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                        | ix   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                            | xii  |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                          | xiv  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                                         | xv   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                                       | xvi  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                                     | 1    |
| 1.1 Latar Belakang .....                                           | 1    |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                          | 10   |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                                         | 10   |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                                        | 10   |
| <b>BAB II TINJAUAN TEORITIS</b> .....                              | 12   |
| 2.1 <i>Sense of Humor</i> .....                                    | 12   |
| 2.1.1 Definisi <i>Sense of Humor</i> .....                         | 12   |
| 2.1.2 Aspek <i>Sense of Humor</i> .....                            | 14   |
| 2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Sense of Humor</i> .....  | 17   |
| 2.1.4 Dampak <i>Sense of Humor</i> .....                           | 20   |
| 2.1.5 Pengukuran <i>Sense of Humor</i> .....                       | 24   |
| 2.2 Mahasiswa.....                                                 | 26   |
| 2.3 Gambaran <i>Sense of Humor</i> pada Mahasiswa di Makassar..... | 27   |
| 2.4 Kerangka Berpikir .....                                        | 30   |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....                             | 32   |
| 3.1 Jenis Penelitian .....                                         | 32   |
| 3.2 Variabel Penelitian .....                                      | 32   |
| 3.3 Definisi Variabel .....                                        | 33   |
| 3.3.1 Definisi Konseptual .....                                    | 33   |
| 3.3.2 Definisi Operasional.....                                    | 33   |
| 3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....           | 34   |
| 3.4.1 Populasi .....                                               | 34   |
| 3.4.2 Sampel.....                                                  | 34   |
| 3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel.....                               | 36   |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data .....                                  | 37   |
| 3.6 Uji Instrumen.....                                             | 39   |
| 3.6.1 Uji Validitas .....                                          | 39   |
| 3.6.2 Uji Reliabilitas.....                                        | 42   |
| 3.7 Teknik Analisis Data.....                                      | 43   |
| 3.8 Jadwal Penelitian.....                                         | 44   |

|                                                                                     |           |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>                                    | <b>45</b> |
| 4.1 Hasil Analisis .....                                                            | 45        |
| 4.1.1. Analisis Deskriptif Berdasarkan Demografi .....                              | 45        |
| 4.1.2. Deskripsi Tingkat Skor <i>Sense of Humor</i> .....                           | 52        |
| 4.1.3. Deskripsi Tingkat Skor <i>Sense of Humor</i> Berdasarkan Demografi.....      | 54        |
| 4.1.4. Deskripsi Frekuensi Setiap Pertanyaan Intensitas <i>Sense of Humor</i> ..... | 66        |
| 4.1.5. Deskripsi Tingkat Skor Intensitas <i>Sense of Humor</i> .....                | 69        |
| 4.2 Pembahasan.....                                                                 | 71        |
| 4.3 Limitasi Penelitian.....                                                        | 75        |
| <b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                                             | <b>76</b> |
| 5.1 Kesimpulam .....                                                                | 76        |
| 5.2 Saran.....                                                                      | 76        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                         | <b>77</b> |



## DAFTAR TABEL

|           |                                                                     |    |
|-----------|---------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 | Deskripsi Demografi Responden .....                                 | 35 |
| Tabel 3.2 | <i>Blue print</i> Skala <i>Sense of Humor</i> .....                 | 38 |
| Tabel 3.3 | <i>Blue print</i> Skala <i>Sense of Humor</i> Setelah Uji Coba..... | 42 |
| Tabel 3.4 | Tingkat Reliabilitas <i>Cronbach Alpha</i> .....                    | 43 |
| Tabel 3.5 | Jadwal Penelitian.....                                              | 44 |
| Tabel 4.1 | Statistik Data <i>Sense of Humor</i> .....                          | 52 |
| Tabel 4.2 | Kategorisasi.....                                                   | 53 |
| Tabel 4.3 | Kategorisasi Tingkat Skor.....                                      | 53 |
| Tabel 4.4 | Frekuensi Responden .....                                           | 54 |
| Tabel 4.5 | Statistik Data Intensitas <i>Sense of Humor</i> .....               | 69 |
| Tabel 4.6 | Kategorisasi Intensitas <i>Sense of Humor</i> .....                 | 70 |
| Tabel 4.7 | Kategorisasi Tingkat Skor Intensitas <i>Sense of Humor</i> .....    | 70 |
| Tabel 4.8 | Frekuensi Responden .....                                           | 71 |



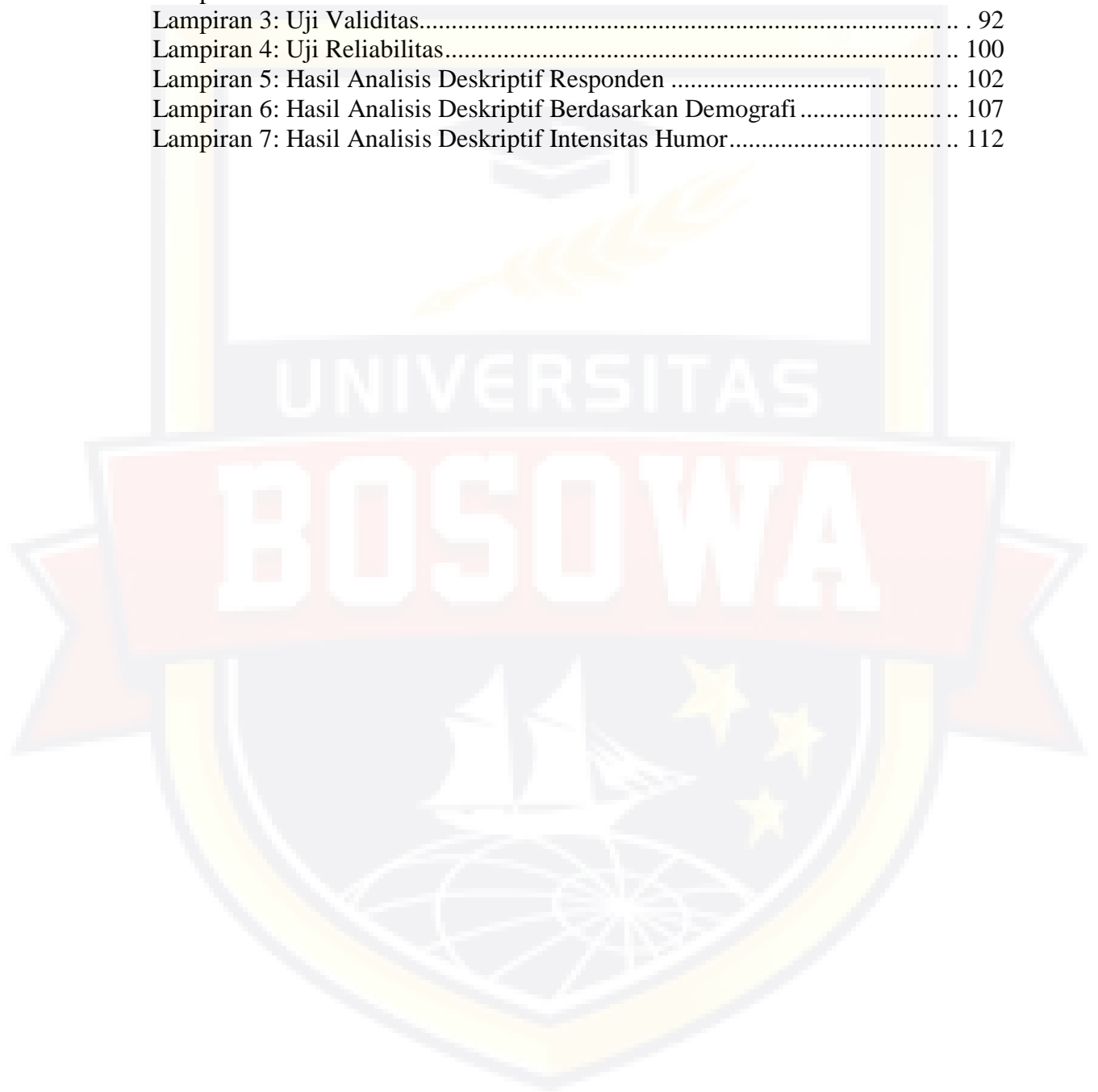
## DAFTAR GAMBAR

|                                                                    |    |
|--------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....                                 | 30 |
| Gambar 4.1 Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin .....               | 45 |
| Gambar 4.2 Demografi Berdasarkan Usia .....                        | 46 |
| Gambar 4.3 Demografi Berdasarkan Suku .....                        | 47 |
| Gambar 4.4 Demografi Berdasarkan Agama .....                       | 47 |
| Gambar 4.5 Demografi Berdasarkan Fakultas .....                    | 48 |
| Gambar 4.6 Demografi Berdasarkan Jurusan .....                     | 49 |
| Gambar 4.7 Demografi Berdasarkan Semester .....                    | 49 |
| Gambar 4.8 Demografi Berdasarkan Universitas .....                 | 50 |
| Gambar 4.9 Demografi Berdasarkan Urutan Anak .....                 | 51 |
| Gambar 4.10 Demografi Berdasarkan Status .....                     | 51 |
| Gambar 4.11 Demografi Berdasarkan Hobi .....                       | 52 |
| Gambar 4.12 Deskripsi Tingkat Skor Berdasarkan Jenis Kelamin ..... | 55 |
| Gambar 4.13 Deskripsi Tingkat Skor Berdasarkan Usia .....          | 56 |
| Gambar 4.14 Deskripsi Tingkat Skor Berdasarkan Suku .....          | 57 |
| Gambar 4.15 Deskripsi Tingkat Skor Berdasarkan Agama .....         | 58 |
| Gambar 4.16 Deskripsi Tingkat Skor Berdasarkan Fakultas .....      | 59 |
| Gambar 4.17 Deskripsi Tingkat Skor Berdasarkan Jurusan .....       | 60 |
| Gambar 4.18 Deskripsi Tingkat Skor Berdasarkan Semester .....      | 61 |
| Gambar 4.19 Deskripsi Tingkat Skor Berdasarkan Universitas .....   | 62 |
| Gambar 4.20 Deskripsi Tingkat Skor Berdasarkan Urutan Anak .....   | 63 |
| Gambar 4.21 Deskripsi Tingkat Skor Berdasarkan Status .....        | 64 |
| Gambar 4.22 Deskripsi Tingkat Skor Berdasarkan Hobi .....          | 66 |
| Gambar 4.23 Frekuensi Pertanyaan 1 .....                           | 67 |
| Gambar 4.24 Frekuensi Pertanyaan 2 .....                           | 67 |
| Gambar 4.25 Frekuensi Pertanyaan 3 .....                           | 68 |
| Gambar 4.26 Frekuensi Pertanyaan 4 .....                           | 68 |
| Gambar 4.27 Frekuensi Pertanyaan 5 .....                           | 69 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                   |     |
|-------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1: Skala Penelitian .....                                | 81  |
| Lampiran 2: Tabulasi Data.....                                    | 88  |
| Lampiran 3: Uji Validitas.....                                    | 92  |
| Lampiran 4: Uji Reliabilitas.....                                 | 100 |
| Lampiran 5: Hasil Analisis Deskriptif Responden .....             | 102 |
| Lampiran 6: Hasil Analisis Deskriptif Berdasarkan Demografi ..... | 107 |
| Lampiran 7: Hasil Analisis Deskriptif Intensitas Humor.....       | 112 |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Beban akademik pada mahasiswa merupakan stressor yang dapat mempengaruhi kehidupan akademik mahasiswa. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa berpikir positif dan *sense of humor* dapat menjadi variabel positif dalam *coping stress* (Wardhana & Kurniawan, 2018). Beban akademik dapat menjadi stressor pada mahasiswa, sehingga untuk meredakan stres tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah berpikir positif dan melihat suatu kondisi yang sulit dari perspektif yang positif. Salah satu aspek dari *sense of humor* adalah *coping with humor*, yaitu bagaimana individu menggunakan humor untuk mengatasi emosional dan situasi yang mengandung *stressful* pada individu (Thorson & Powell, 1993).

Penggunaan humor dapat dijadikan sebagai salah satu *coping* oleh mahasiswa dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang kerap ditemui dalam proses akademiknya. Sebagai manusia tentu mahasiswa menginginkan kehidupan yang penuh kesenangan dalam menjalani hidup dan hal ini bisa diperoleh dengan mencari hiburan. Mahasiswa bisa mencari hiburan dengan bercanda bersama teman-temannya seperti yang biasa ditemui di lingkungan kampus, canda tawa terbentuk karena ada humor di dalamnya. Humor sendiri merupakan hal-hal yang berhubungan dengan tersenyum dan juga tertawa (Rahmanadji, 2007).

Martin (2003) mendefinisikan humor sebagai penjelasan terhadap fenomena terkait dengan mencipta, mempersepsi, dan menikmati sesuatu yang lucu, komikal, ide, dan kejadian yang tidak lazim. Kata humor digunakan dalam sebuah stimulus yang lucu (misalnya lelucon, film komedi, gambar komikal, dan sebagainya yang digolongkan sebagai materi humor); proses kognitif yang terlibat dalam menciptakan atau mempersepsi kelucuan (berhumor atau merasakan humor); emosi gembira yang terkait dengannya; dan karakteristik kepribadian yang mampu membuat lucu orang lain dan membuat orang lain tertawa (biasa disebut orang humoris).

Rahmanadji (2007) menjelaskan mengenai jenis-jenis humor yang terdiri dari tiga jenis, yaitu humor personal, humor dalam pergaulan, dan humor dalam kesenian. Humor personal yaitu kecenderungan tertawa pada diri sendiri. Humor pergaulan yaitu tertawa yang diperoleh dalam hubungan interpersonal. Humor dalam kesenian atau seni humor dibagi lagi menjadi; humor lakuan (seperti lawak, tari humor, dan pantonim lucu); humor grafis misalnya kartun, karikatur, foto jenaka, dan patuh lucu); humor literatur (misalnya cerpen lucu, esai satiris, sajak jenaka).

Martin (2007) menjelaskan terkait dua gaya humor, yaitu gaya humor adaptif dan gaya humor maladaptif. Gaya humor adaptif adalah gaya humor yang bersifat positif, gaya humor ini terdiri dari dua, yaitu *self enhancing* dan *affiliatif humor*. *Self enhancing* adalah jenis humor yang menilai positif diri sendiri yang melibatkan pandangan hidup yang umumnya lucu, bahkan dalam menghadapi kesulitan. Orang-orang ini menggunakan humor untuk

mengatasi regulasi emosional stres, tetapi melakukannya dengan cara yang tidak merugikan diri sendiri dan orang lain. Humor afilatif adalah humor yang melibatkan penggunaan kecerdasan dan humor yang ramah untuk menghibur orang lain, dan memfasilitasi hubungan sosial dan interpersonal. Sementara itu, untuk gaya humor maladaptif juga terdiri dari dua jenis, yaitu *self defeating* dan *aggressive humor*. *Self defeating* adalah jenis humor yang digunakan oleh orang yang tinggi dalam humor yang merugikan diri sendiri, menghibur orang lain dengan mengejek diri sendiri untuk mendapatkan persetujuan dari orang lain. Humor agresif yaitu jenis humor yang melibatkan sarkasme, ejekan, dan secara khusus dimaksudkan untuk merendahkan dan menghina orang lain.

Humor memiliki peranan penting bagi mahasiswa untuk menghibur di kala banyaknya tugas kuliah dan rutinitas yang padat agar dapat meminimalisir terjadinya kejenuhan dan stres. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Kelly (2002) yang menyatakan bahwa humor dapat menghilangkan kebosanan. Tidak hanya berperan bagi psikologis mahasiswa, humor juga memiliki peran dalam lingkungan sosialnya. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yip dan Martin (2006) yang menyatakan bahwa humor memainkan peran penting dalam hubungan interpersonal. Selain itu, individu yang memiliki humor lebih mampu memulai hubungan dengan orang lain.

Istiningtyas (2014) mengemukakan bahwa humor memiliki fungsi, di antaranya adalah kesehatan fisik, kesejahteraan psikologis, dan hubungan

sosial. Mahasiswa tentunya perlu memiliki tubuh yang sehat karena dengan tubuh yang sehat dapat memperlancar rutinitas perkuliahan, salah satu cara mudah yang bisa dilakukan untuk memperoleh kesehatan fisik ini adalah dengan mencari hiburan atau humor. Martin (2007) mengatakan bahwa peningkatan humor dan tawa dapat meningkatkan fungsi kekebalan daya tahan tubuh, meningkatkan toleransi rasa sakit, dan mengurangi resiko kardiovaskuler.

Mahasiswa yang selalu mendapat tekanan dengan banyaknya tugas, permasalahan-permasalahan yang dialami di kampus tentu berisiko mengganggu kondisi psikologisnya. Humor dapat menjadi sebuah hiburan bagi individu untuk bisa tertawa, dan hal ini bisa mengurangi tekanan-tekanan atau stres yang dirasakan oleh seseorang. Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Istiningtyas (2014) bahwa humor dapat menurunkan mood negatif, mempengaruhi cara memandang hidup menjadi lebih penuh harapan, bisa mengubah persepsi sebuah tugas membosankan menjadi lebih menarik, dapat menghasilkan emosi positif dalam jangka pendek, memiliki efek yang setara atau lebih baik daripada latihan fisik berat untuk menghasilkan emosi positif, memiliki korelasi positif dengan kesejahteraan psikologis dan harga diri.

Mahasiswa tidak luput dari lingkungan sosial dan melakukan interaksi-interaksi sosial dengan orang lain, baik di lingkungan kampusnya ataupun di lingkungan luar kampus. Ketika di lingkungan kampus, mahasiswa pasti memerlukan seorang teman untuk sekedar bertukar pikiran mengenai tugas

kuliah ataupun berbagi cerita. Franzini (2001) mengatakan bahwa humor merupakan sebuah stimulus sosial yang menyenangkan dan dapat mengembangkan hubungan dengan teman. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Martin (2003) bahwa humor memiliki efek terhadap hubungan interpersonal seperti ketertarikan dan keintiman.

Wu, *et al.* (2013) mengemukakan bahwa dari sudut pandang neuropsikologis menyatakan jika humor dan tertawa meningkatkan produktivitas otak untuk memproduksi hormon *dopamin*, serotonin, *norepinephrine*, dan beberapa hormon lainnya. Hormon-hormon tersebut akan mengurangi konsentrasi hormon kortisol dan kortikosteroid pada otak ketika terpapar dengan stres, ketakutan, kecemasan, depresi, dan emosi negatif lainnya. Ketika hormon kortisol dan kortikosteroid mendominasi amigdala, maka kondisi emosi, *mood*, dan kemampuan kognitif akan terpengaruh menjadi negatif.

Begitu banyak hal positif yang diperoleh dari humor, maka untuk dapat merasakan keberadaan humor itu sendiri mahasiswa perlu memiliki kepekaan humor atau selera humor yang baik atau dengan kata lain adalah *sense of humor*. Martin (2003) mengemukakan bahwa *sense of humor* mengacu pada sifat kepribadian, di mana *sense of humor* adalah sebuah proses mental yang terlibat dalam menciptakan, memahami, dan menghargai humor ataupun individu yang menciptakan humor. Selain itu, McGee dan Shevlin (2009) mengatakan bahwa selera humor menunjukkan seseorang memiliki atribut positif seperti kecerdasan dan imajinasi.

Thorson dan Powell (1993) mengemukakan bahwa terdapat empat aspek dalam *sense of humor*, yaitu *humor production*, adalah kemampuan untuk menemukan humor pada setiap peristiwa berhubungan dengan perasaan diterima oleh lingkungan. *Coping with humor* yaitu bagaimana individu menggunakan humor untuk mengatasi emosional dan situasi yang mengandung *stressful* pada individu. *Attitude toward humor* adalah kecenderungan untuk tersenyum dan tertawa pada setiap situasi yang lucu. *Humor appreciation* adalah sebuah kemampuan untuk mengapresiasi humor yang dihubungkan dengan *internal locus of control* seseorang, sebuah indikasi dari seberapa banyak individu mempersepsikan setiap peristiwa lucu sebagai bagian dari perilaku orang lain. Persepsi yang dimaksudkan di sini adalah sejauh mana kemampuan seseorang untuk bisa mempersepsikan sisi kelucuan dari sebuah peristiwa.

Bedasarkan hasil pengambilan data awal terkait *sense of humor* terhadap sepuluh mahasiswa yang berasal dari beberapa Universitas yang ada di Makassar, humor yang paling sering mahasiswa lakukan untuk membuat orang di sekitarnya tertawa adalah dengan cerita-cerita lucu yang dibawakan ataupun dengan tingkah laku atau ekspresinya dan juga dengan memplesetkan sebuah kata. Sebagian mahasiswa merasa tidak masalah jika dirinya dijadikan sebagai bahan candaan, akan tetapi sebagian mahasiswa lainnya merasa hal tersebut tidak baik karena secara tidak langsung membiarkan orang lain merendahkan dirinya walaupun sedang bercanda.

Mahasiswa mengatakan bahwa lelucon dengan menertawakan orang lain merupakan hal yang tidak patut dilakukan terlebih lagi ketika lelucon atau candaan tersebut membawa fisik seseorang dan membuat orang lain tersinggung. Pendapat dari mahasiswa lain mengatakan jika menertawakan orang lain merupakan hal yang biasa selama hal tersebut tidak melukai perasaan orang lain. Sebagian besar mahasiswa mengatakan bahwa humor dapat meredakan situasi yang tidak menyenangkan, sementara mahasiswa lain mengatakan bahwa ketika berada pada situasi yang tidak menyenangkan, humor menjadi tidak berarti karena suasana hati sedang sensitif.

Salah satu bentuk humor yang kerap dinikmati oleh mahasiswa untuk mengurangi rasa bosan ataupun stres dan untuk menghibur diri sendiri adalah dengan menonton video lucu yang ada pada sosial media. Mahasiswa mengatakan bahwa mereka menyukai orang-orang humoris. Menurutnya, orang-orang seperti itu adalah individu yang mudah bergaul, orang yang cerdas karena mereka memiliki ciri khas sendiri untuk menghibur orang lain, dan berada di dekat orang-orang yang humoris membuat suasana menjadi lebih santai. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yip & Martin (2006) yang mengatakan bahwa rasa humor terkait dengan cara yang kompleks dengan keterampilan sosial dan kecerdasan emosional.

Selain itu, mahasiswa tersebut juga mengatakan bahwa kurang menyukai orang-orang yang memiliki selera humor yang rendah, tetapi ada beberapa yang memaklumi hal itu dan tidak menganggap hal tersebut sebagai sebuah



masalah. Mahasiswa yang kurang menyukai orang-orang dengan selera humor yang rendah memiliki alasan bahwa ketika bersama orang tersebut merasa kurang nyaman, terlalu tegas dan serius dalam menyikapi suatu hal, dan kesulitan dalam menyesuaikan diri.

Berdasarkan jawaban-jawaban dari mahasiswa tersebut rupanya humor dan *sense of humor* memang perlu untuk dimiliki, dalam hasil survey ini memiliki peran dalam menjalin hubungan interpersonal. Akan tetapi, humor memiliki banyak jenis, ada yang bersifat positif dan juga bersifat negatif. Perlu diketahui juga bahwa selera humor setiap orang berbeda-beda. Banyaknya jenis humor bahkan terkadang ada humor yang dapat menyinggung perasaan orang lain dapat memicu konflik apabila seseorang tidak mampu melihat sisi positif dari humor itu sendiri dan tidak mampu menggunakan humor secara tepat.

Dilansir dari kompas.com (Puji, 2021) bahwa ada kasus pembunuhan yang menewaskan Susiatio alis Yanto. Palsanya, korban tewas setelah dibacok oleh teman satu kosnya sendiri yang berinisial KS (45). Peristiwa ini terjadi pada 18 Januari 2021 di Desa Pinang Sebatang, Kecamatan Tualang. Berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan, motif pembunuhan itu karena pelaku tersinggung dengan ucapan korban. Pelaku terasa tersinggung ketika disebut ganteng oleh korban.

Berdasarkan kasus di atas dapat dilihat bahwa tidak semua orang bisa menerima humor dengan baik, dan sebaiknya juga gunakan humor yang tidak menyinggung perasaan orang lain agar tidak terjadi konflik yang

merugikan diri sendiri dan orang lain. Tajuddin (2015) menjelaskan bahwa dalam konteks bertutur seperti kasus di atas seharusnya ada norma atau aturan yang harus ditaati, baik secara etika (moral/akhlak) atau etiket (sopan santun). Sebagai mahasiswa yang sering melakukan interaksi sosial dan sering bercanda dengan temannya seharusnya lebih bijak dan selektif dalam menggunakan humor, apalagi humor memiliki peran yang penting bagi kelangsungan proses akademik mahasiswa jika digunakan dengan tepat.

Pada kenyataannya tidak semua orang menggunakan humor positif, terkadang sering dijumpai di sekitar bahwa ada orang-orang yang menggunakan humor negatif. Humor negatif cenderung mengarah pada tindakan yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain, seperti mengejek dan menghina orang lain. Yip dan Martin (2006) mengatakan bahwa individu yang cenderung menggunakan bentuk humor agresif memiliki kemampuan yang rendah untuk memberikan dukungan emosional kepada orang lain.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, penelitian ini akan berfokus pada gambaran *sense of humor* pada mahasiswa. Humor memerankan peran penting dalam kehidupan akademik mahasiswa dan bagaimana mahasiswa berinteraksi. Dengan memahami gambaran *sense of humor* tersebut dapat memberikan penjelasan bagaimana kecenderungan mahasiswa dalam bereaksi terhadap humor, dan jenis-jenis humor apa saja yang terdapat pada mahasiswa.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah seperti apa gambaran *sense of humor* mahasiswa di Makassar?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran *sense of humor* mahasiswa di Makassar.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi mengenai gambaran *sense of humor* yang berkaitan dengan ilmu psikologi.

### b. Manfaat Praktis

Penelitian diharapkan mampu menjadi salah satu sarana untuk menambah wawasan terkait humor dan *sense of humor*.

#### 1) Untuk Mahasiswa

Penelitian dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa dalam menambah pengetahuan tentang *sense of humor*.

2) Untuk Praktisi Pendidikan/Konselor

Penelitian ini dapat menjadi informasi awal untuk penyusunan intervensi yang menggunakan humor dalam peningkatan *psychological well being* pada mahasiswa.



## BAB II

### TINJAUAN TEORITIS

#### 2.1 *Sense of Humor*

##### 2.1.1 Definisi *Sense of Humor*

*Sense of humor* merupakan suatu cara memandang dan berinteraksi dengan dunia melalui filter berupa hiburan, tawa dan keceriaan. *Sense of humor* merupakan suatu cara melihat bagaimana seseorang menanggulangi stres dalam menghadapi kehidupan (Thorson & Powell, 1993). *Sense of humor* dapat dikonseptualisasikan sebagai pola perilaku kebiasaan yang memiliki kecenderungan untuk tertawa, menceritakan lelucon dan menertawakan lelucon orang lain. *Sense of humor* merupakan kemampuan untuk membuat humor, memperoleh humor, dan mengingat humor. Selain itu, *sense of humor* juga adalah kemampuan menikmati humor dan bersikap positif terhadap humor dan orang yang membuatnya, serta kecenderungan mempertahankan perspektif lucu dalam menghadapi kesulitan atau strategi *coping* (Snyder & Lopez, 2002).

Seseorang yang memiliki *sense of humor* menunjukkan tiga kemungkinan arti yang berbeda. Pertama, dapat diartikan bahwa orang tersebut menertawakan hal yang sama dengan yang dilakukan orang di sekitarnya. Kedua, orang tersebut banyak tertawa dan mudah terhibur. Ketiga, orang tersebut memiliki kemampuan menceritakan kisah-kisah lucu dan menghibur orang lain (Ruch, 1998). Orang-orang dengan

*sense of humor* yang baik tidak menggunakan humor untuk menyakiti atau menyerang, tetapi menggunakan humor dengan cara yang positif (Kuipers, 2006).

Variasi individu dalam hal humor berhubungan dengan perbedaan dalam beberapa hal. Perbedaan-perbedaan tersebut diantaranya adalah sejauh mana individu memahami lelucon dan rangsangan lucu lainnya, cara setiap individu mengekspresikan humor dan kegembiraan, kemampuan individu untuk menciptakan komentar atau persepsi yang lucu. Selain itu, termasuk juga apresiasi individu terhadap berbagai jenis lelucon dan materi humor lainnya, sejauh mana individu secara aktif mencari sumber yang membuatnya tertawa, dan kecenderungan untuk menggunakan humor sebagai mekanisme *coping* (Ruch, 1998).

*Sense of humor* adalah kemampuan individu untuk merasakan sesuatu yang lucu dan riang, memiliki sifat yang tidak mudah marah dan tersinggung, memiliki kepribadian yang lebih dewasa, mampu mengungkapkan kegembiraannya dalam kesedihannya, dan mampu mempertahankan hubungan positif dengan dirinya serta objek di sekitarnya (Sungkar & Partini, 2015). *Sense of humor* berbicara tentang berbagai macam kemampuan dan sifat psikologis dan sosial. Keinginan untuk mendapatkan dan menciptakan lelucon, keinginan dan kemampuan untuk berkomunikasi. Semua elemen tersebut bervariasi dalam setiap individu (Thorson & Powell, 1993).

*Sense of humor* biasanya dipahami sebagai sifat kepribadian yang baik. Individu dengan *sense of humor* dinilai lebih mudah bergaul dan bekerja sama, inovatif, dan mampu menghadapi kesulitan dan mengatasinya (Apte, 1987). *Sense of humor* memerlukan proses yang lebih lambat daripada reaksi fisik. Hal tersebut merupakan sikap dari aktivitas pikiran yang menunjukkan bahwa hal tersebut merupakan kebiasaan bawah sadar (Ruch, 2007).

Individu dengan *sense of humor* yang tinggi memprediksi adanya kualitas individu yang positif. *Sense of humor* terkait pada kualitas diri yang menarik, imajinatif, kreatif, ramah, menyenangkan, dan pintar. Memiliki *sense of humor* yang tinggi menyiratkan lebih sedikit neurotisme. Demikian pula, memiliki *sense of humor* yang rendah menunjukkan kurangnya keterbukaan. Maka dari itu, *sense of humor* membawa banyak manfaat sosial dalam bentuk kualitas positif dan ciri kepribadian lainnya (Cann & Calhoun, 2001).

### **2.1.2 Aspek *Sense of Humor***

Thorson dan Powell (1993) mengemukakan bahwa terdapat empat aspek dalam *sense of humor*, yaitu:

1. *Humor Production*

*Humor production* merupakan kemampuan untuk menemukan humor pada setiap peristiwa. Aspek ini merupakan sebuah kemampuan kreatif yang dimiliki oleh individu untuk menjadi

humoris, membuat sebuah lelucon, mengidentifikasi hal-hal yang lucu di dalam situasi tertentu serta dapat juga mengkreasikan dan menghubungkan situasi - situasi dengan cara yang bisa membuat orang lain senang. Menciptakan humor yaitu membuat dan menghasilkan humor dari buah pikiran sendiri, dan bukan hanya mencontoh atau meniru orang lain. Individu dengan kemampuan produksi humor yang tinggi dapat lebih mudah membuat kalimat yang menarik ketika dihadapkan dengan kartun, lelucon, atau materi lucu lainnya (Ruch & Heintz, 2019).

## 2. *Coping with Humor*

*Coping with humor* yaitu bagaimana individu menggunakan humor untuk mengatasi emosional dan situasi yang mengandung *stressful* pada individu. Penggunaan humor sebagai mekanisme *coping* yaitu menggunakan humor dalam menghadapi masalah dan mengatasi situasi yang sulit. Mengatasi masalah dengan humor, yaitu penggunaan humor sebagai salah satu cara untuk mengatasi masalah yang menimpa diri seorang individu. Humor memainkan peran utama dalam keberhasilan menanggulangi kecemasan dan *distress*. Terkait dengan pandangan humor sebagai mekanisme koping adalah gagasan bahwa humor berkontribusi terhadap kesehatan psikologis dan ketahanan terhadap stres (Ruch, 1998).



### 3. *Attitude Toward Humor*

*Attitude toward humor* adalah kecenderungan untuk tersenyum dan tertawa pada setiap situasi yang lucu. *Attitude toward humor* adalah suatu tingkah laku atau perasaan, baik itu positif maupun negatif terhadap suatu lelucon atau humor yang tercermin dalam perasaan senang, menerima atau setuju. *Attitude toward humor* berupa sejauh mana sikap individu terhadap humor dan terhadap orang-orang yang humoris. Sikap setiap individu terhadap humor atau *attitude toward humor* pada setiap orang berbeda-beda, ada yang negatif maupun positif (Jiang & Yue, 2011).

### 4. *Humor Appreciation*

*Humor appreciation* merupakan komponen yang berkaitan dengan kognitif dan afeksi. *Humor appreciation* merupakan pengetahuan atau penghargaan individu terhadap humor atau segala sesuatu yang berkaitan dengan hal-hal yang sifatnya jenaka atau lelucon. Ketika seseorang mendengar suatu humor, terjadi proses kognitif di mana individu akan memproses informasi yang datang. Setelah informasi tersebut dipahami, individu akan mengalami respon emosional berupa efek positif. Pemahaman humor menjadi prasyarat untuk *humor appreciation* sebagai respon kegembiraan atau seberapa lucu lelucon yang dirasakan setelah dipahami. Hal ini menunjukkan bahwa kecenderungan

kognitif mendasari *humor appreciation* (Moran, Rain, Gould, & Mar, 2014).

### 2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Sense of Humor*

#### 1. Kepribadian

Kepribadian seseorang memengaruhi reaksi otak terhadap humor, di mana humor akan lebih menyenangkan bagi individu dengan kepribadian *extrovert*. Individu dengan kepribadian *extrovert* biasanya digambarkan sebagai orang yang ramah dan sangat suka berada dalam situasi sosial. Senang berada dalam situasi sosial adalah ciri utama orang dengan kepribadian *extrovert*. Pribadi *extrovert* juga sangat fleksibel dan mudah beradaptasi dengan segala situasi yang sedang dihadapinya. Individu dengan kepribadian *extrovert* juga sangat spontan dan inovatif dalam menghadapi segala masalah dan situasi. *Sense of humor* secara signifikan terkait dengan *extrovert* yang merupakan dimensi dalam sistem kepribadian (Ruch, 1998).

#### 2. Kebudayaan

Kebudayaan akan memengaruhi seseorang dalam memproses sebuah humor, dan hasilnya akan berbeda pada kebudayaan yang berbeda. Cara bahasa yang berbeda dapat mempengaruhi cara berbagai budaya menyampaikan dan memahami lelucon. Humor

biasanya menggunakan ambiguitas dalam interpretasi kata dan konstruksi kalimat untuk membuat alternatif arti, yang dapat menambahkan elemen lucu untuk suatu situasi. Budaya biasanya telah mengembangkan kosakata yang kaya dari kata benda, kata kerja, kata sifat yang berhubungan dengan humor yang memungkinkan untuk deskripsi yang berbeda (Ruch, 1998).

### 3. Jenis Kelamin

Thorson dan Powell (1993) mengatakan bahwa laki-laki lebih banyak menciptakan humor. Selain itu, salah satu contoh dari perbedaan humor yang ditinjau dari jenis kelamin adalah laki-laki memiliki tingkat gaya *humor aggressive* dari pada perempuan. Gaya *Humor aggressive* adalah gaya humor yang berpotensi merugikan terhadap orang lain. Jenis humor ini ditandai dengan penggunaan sarkasme, ejekan, menggoda, kritik, cemoohan, dan jenis-jenis humor yang digunakan dengan merendahkan orang lain. Gaya humor ini kadang-kadang tampak seperti main-main yang menyenangkan, tapi kadang-kadang maksud yang mendasarinya adalah untuk menyakiti atau meremehkan orang lain. Berbeda dengan perempuan yang biasanya cenderung untuk tidak menggunakan gaya *humor aggressive* kepada orang-orang di sekitar ketika sedang membangun humor bersama.

Lathipah, Ramli & Faizah (2015) membahas bahwa terdapat dua faktor yang memengaruhi *sense of humor*, yaitu:

1. Superioritas (*superiority*)

Humor muncul karena perasaan superioritas terhadap orang lain atau perasaan inferioritas dalam diri orang lain. Individu tertawa saat merasa dapat menguasai orang lain. Inferioritas menunjukkan situasi bahwa seseorang merasa tidak sebaik orang lain. Individu tidak memiliki nilai yang seharga dengan individu lain. Dengan kata lain seseorang merasa lebih rendah daripada orang lain. Superioritas dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu rasa superioritas dan kompleks superioritas.

2. Ketidaksesuaian dan Bisoisiasi (*Incongruity*)

Tertawa dapat muncul karena adanya dua pandangan atau lebih yang tidak konsisten, tidak sesuai atau tidak kongruen dari suatu bagian atau kejadian dimana ketidak konsistenan itu muncul dalam satu objek yang kompleks atau kumpulan orang-orang, atau terjadinya suatu hubungan antara kejadian-kejadian yang ganjil, yang mana individu menaruh perhatian terhadap kejadian tersebut. *Incongruity* didefinisikan sebagai ketidaksesuaian antara harapan terhadap nilai dalam sebuah gurauan. Dalam faktor ini humor akan membuat individu tertawa bila mengandung sesuatu yang melanggar pola mental dan ekspektasi normal individu

tersebut. Contohnya saat menonton *stand-up comedy* di mana orang yang melakukan *stand-up comedy* berusaha menciptakan ekspektasi penontonnya, lalu pada akhirnya di patahkan. Kesenangan pada joke/humor adalah bahwa pergeseran idea dalam pikiran mengakibatkan perubahan permainan sensasi.

#### **2.1.4 Dampak *Sense of Humor***

##### **1. *Sense of Humor* Berdampak pada Emosi**

Jamin (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *sense of humor* dimiliki semua orang, baik orang dewasa maupun anak-anak. *Sense of humor* dibutuhkan untuk menikmati humor dengan santai dan penuh keceriaan sehingga perkembangan anak, khususnya perkembangan emosi berlangsung optimal. Pengembangan *sense of humor* anak dapat dilatih melalui permainan badut-badutan, permainan kata-kata lucu, dan permainan kekanak-kanakan. Beberapa upaya orang tua maupun guru dalam mengembangkan *sense of humor* anak adalah dengan; menjadi model humor; perhatikan serius humor dari anak; ajarkan anak bahwa orang dewasa juga bisa lebih lucu lagi; menciptakan lingkungan yang kaya humor. Dari berbagai permainan serta upaya orang tua di atas, diharapkan bisa menciptakan perasaan dan mood yang baik bagi anak, selanjutnya emosi anak akan berkembang secara wajar.

## 2. *Sense of Humor* Berdampak pada Kebahagiaan

Aulia dan Adriani (2020) menyatakan bahwa *sense of humor* merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kebahagiaan. Humor terbukti menjadi intervensi yang bermanfaat dalam mengurangi stres, dapat memberikan harapan, kegembiraan, dan rasa optimis. Selain itu, terapi humor dapat mengurangi rasa sakit, kesepian dan meningkatkan kebahagiaan dan kepuasan hidup. Individu yang memiliki sifat ceria dan gaya humor positif, berkorelasi dengan kompetensi sosial dalam lingkungannya. Seseorang yang lebih banyak terlibat dalam hubungan sosial yang baik akan lebih bahagia, sehat, dan hidup lebih lama. Dengan adanya kemampuan dalam bersosialisasi, humor dapat membuat suatu kondisi yang nyaman, hangat, dan penuh rasa bahagia. Hal tersebut dapat membangun terjalinnya hubungan yang positif pada individu terhadap lingkungannya, dan rasa aman bahwa dirinya dikelilingi oleh kerabat yang bahagia berada di dekatnya. Individu yang memiliki nilai *sense of humor* yang tinggi cenderung akan merasakan kebahagiaan.

## 3. *Sense of Humor* Berdampak pada Kebermaknaan Hidup

Kebermaknaan hidup dimaknai sebagai penghayatan individu terhadap hal-hal yang dianggap penting, dirasakan berharga, diyakini kebenarannya, didamba-kan, dan memberikan nilai

khusus, serta dapat dijadikan tujuan hidup seseorang berdasarkan komponen makna hidup, kepuasan hidup, kebebasan berkehendak, sikap terhadap kematian, pikiran bunuh diri, dan kepantasan hidup. Semakin tinggi *sense of humor* seseorang maka akan diikuti pula oleh semakin tingginya kebermaknaan hidup, demikian pula sebaliknya. Humor sebagai bagian dari kualitas insani berdampak positif bagi kesehatan ragawi dan kebugaran mental manusia. *Sense of humor* merupakan salah satu anasir penting yang terkait erat dengan kebermaknaan hidup pada remaja akhir. Hal ini karena *sense of humor* sebagai salah satu elemen dari kualitas insani merupakan sifat yang hanya dimiliki oleh manusia, dan memiliki otoritas dalam menentukan kebermaknaan hidup individu (Wardani,2012).

#### 4. *Sense of Humor* Berdampak pada Hubungan

Setiap orang yang berpacaran atau menjalin sebuah hubungan memiliki dorongan yang kuat untuk membentuk suatu *romantic relationship* yang stabil, tahan lama, menimbulkan perasaan yang menyenangkan, dan memberikan perhatian kepada kesejateraan pasangannya satu sama lain. *Sense of humor* adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan humor sebagai cara menyelesaikan masalah, keterampilan menciptakan humor, kemampuan menghargai atau menanggapi humor. Salah satu faktor pendukung

dalam *romantic relationship* adalah kemampuan berkomunikasi. Manfaat dari psikososial *sense of humor* di antaranya adalah membangun komunikasi interpersonal. Pengalaman tertawa bersama dapat meningkatkan perasaan tertarik antar individu. Komunikasi yang baik antar pasangan dapat membantu dalam menyampaikan pesan, baik pendengar maupun pembicara bisa saling memahami. Semakin tinggi *sense of humor* seseorang maka akan semakin tinggi pula *romantic relationship* nya (Chandra, 2016).

#### 5. *Sense of Humor* Berdampak pada Stres

*Stress* merupakan kondisi tidak menyenangkan, ada tekanan atau ketegangan yang dialami oleh individu. Istilah lain dari *stress* yang sering digunakan adalah *pressure* atau *burden*. Tinggi rendahnya tingkat *stress* pada individu akan bergantung pada munculnya respons *stress* saat menghadapi kondisi yang *stressful*. Tingkat *stress* pada individu dapat dilihat dari respon fisiologis, psikologis, dan tingkah laku. *Sense of humor* memiliki hubungan negatif dengan *stress* kerja, yang di mana *sense of humor* merupakan aspek penting untuk membantu individu beradaptasi dan mengatasi *stress* dalam dirinya. *Sense of humor* merupakan bagian dari *traits extraversion* yang akan memengaruhi penilaian, perasaan, dan persepsi atau pandangan terhadap suatu



permasalahan dari sudut pandang yang berbeda. Melalui humor seseorang dapat menjauhkan diri dari situasi yang mengancam, serta memandang masalah dari sudut pandang “lucu” untuk mengurangi kecemasan dan rasa tak berdaya. Humor dan tertawa secara efektif dapat digunakan sebagai *coping stress*, humor dapat membantu individu untuk melihat sebuah masalah dari perspektif yang lain, dan tertawa dapat membantu individu untuk melepaskan akumulasi dari ketegangan fisik yang diakibatkan dari ketegangan psikologis, serta menurunkan hormon stress (Putri, 2017).

### **2.1.5 Pengukuran *Sense of Humor***

#### **1. *Sense of Humor Questionnaire* (SHQ)**

*Sense of humor questionnaire* (SHQ) merupakan sebuah alat ukur untuk mengukur *sense of humor* yang diciptakan oleh Sven Swebak pada tahun 1974 dengan skor reliabilitas sebesar 0,787. Alat ukur ini pertama kali disusun menjadi tiga dimensi item, berdasarkan validitas tampak, dengan item berorientasi pada keterbukaan terhadap ambiguitas, preferensi untuk situasi lucu dan sugestibilitas emosional. Revisi pertama mengurangi item dari dua puluh tujuh menjadi dua puluh dua. Revisi kedua menyajikan tujuh item pada masing-masing dari tiga dimensi

yang secara teoritis didasarkan pada gagasan interaksi orang-situasi (Svebak, 2010).

## 2. *Situational Humor Respons Questionnaire (SHRQ)*

*Situational humor respons questionnaire (SHRQ)* merupakan alat ukur yang dibuat oleh Rod A. Martin dan Herbert Lefcourt pada tahun 1984 dengan skor reliabilitas sebesar 0,781. SHRQ adalah ukuran laporan diri dari berbagai aspek selera humor yang dikembangkan dalam konteks penyelidikan efek humor yang memoderasi stres. SHRQ menilai sejauh mana subjek tertawa dan tersenyum dalam berbagai situasi. Alat ukur ini selain terdapat 18 item situasional, juga menyertakan 3 item laporan diri umum yang menanyakan: seberapa penting bagi subjek untuk memiliki teman yang mudah terhibur; frekuensi subjek tertawa dan tersenyum relatif terhadap rata-rata orang; dan sejauh mana mereka bervariasi dari satu situasi ke situasi lain dalam ekspresi kegembiraan mereka. Skor total dihitung untuk setiap responden dengan menjumlahkan 21 item, dengan skor yang lebih tinggi menunjukkan frekuensi yang lebih besar dari perilaku gembira (Martin, 1996).

### 3. *Multidimensional Sense of Humor Scale (MSHS)*

*Multidimensional Sense of Humor Scale (MSHS)* merupakan sebuah alat ukur untuk mengukur rasa humor, alat ukur ini dibuat oleh James A. Thorson dan F. C. Powell pada tahun 1993. Dalam perjalanannya, alat ukur ini sudah digunakan secara luas oleh banyak peneliti di seluruh dunia menunjukkan angka reliabilitas dan validitas yang sangat baik. Alat ukur ini terdiri dari 24 item dan terdapat empat aspek dari *sense of humor* pada item-itemnya dengan skor reliabilitas sebesar 0,912 (Thorson & Powell, 1993).

## 2.2 Mahasiswa

Siswoyo (2007) mendefinisikan mahasiswa sebagai individu yang sedang menuntut ilmu di tingkat perguruan tinggi, baik perguruan tinggi negeri ataupun perguruan tinggi swasta maupun lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya mulai dari 18-25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal (Yusuf, 2012).

Sebagaimana yang tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi mendefinisikan mahasiswa sebagai anggota Sivitas Akademika diposisikan sebagai insan dewasa yang memiliki kesadaran sendiri dalam mengembangkan potensi diri di Perguruan Tinggi untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi, dan

profesional. Mahasiswa secara aktif mengembangkan potensinya dengan melakukan pembelajaran, pencarian kebenaran ilmiah, dan penguasaan, pengembangan dan pengalaman suatu cabang ilmu Pengetahuan atau Teknologi untuk menjadi ilmuwan, intelektual, praktisi, atau profesional yang berbudaya.

Mahasiswa akan mengalami masa transisi dari Sekolah Menengah Atas menuju Universitas. Transisi tersebut melibatkan gerakan menuju satu struktur sekolah yang lebih besar dan tidak bersifat pribadi, seperti interaksi dengan kelompok teman sebaya dari daerah yang lebih beragam dan peningkatan perhatian pada prestasi dan penilaiannya (Santrock, 2013). Selain itu, pada tahap perkembangan ini, mahasiswa berusaha mengeksplorasi diri untuk menemukan identitas diri yang sesungguhnya, berusaha untuk bergaul, membina hubungan dan mengemban tanggung jawab sosial (Hurlock, 1980).

### **2.3 Gambaran *Sense of Humor* pada Mahasiswa di Makassar**

Humor memiliki peranan penting bagi mahasiswa untuk menghibur di kala banyaknya tugas kuliah dan rutinitas yang padat agar dapat meminimalisir terjadinya kejenuhan dan stres. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Kelly (2002) yang menyatakan bahwa humor dapat menghilangkan kebosanan. Begitu banyak hal positif yang diperoleh dari humor, maka untuk dapat merasakan keberadaan humor itu sendiri mahasiswa perlu memiliki *sense of humor*. Martin (2003) mengemukakan

bahwa *sense of humor* adalah sebuah proses mental yang terlibat dalam menciptakan, memahami, dan menghargai humor ataupun individu yang menciptakan humor. *Sense of humor* memiliki empat aspek, yaitu *humor production*, *coping with humor*, *attitude toward humor*, dan *humor appreciation* (Thorson & Powell, 1993).

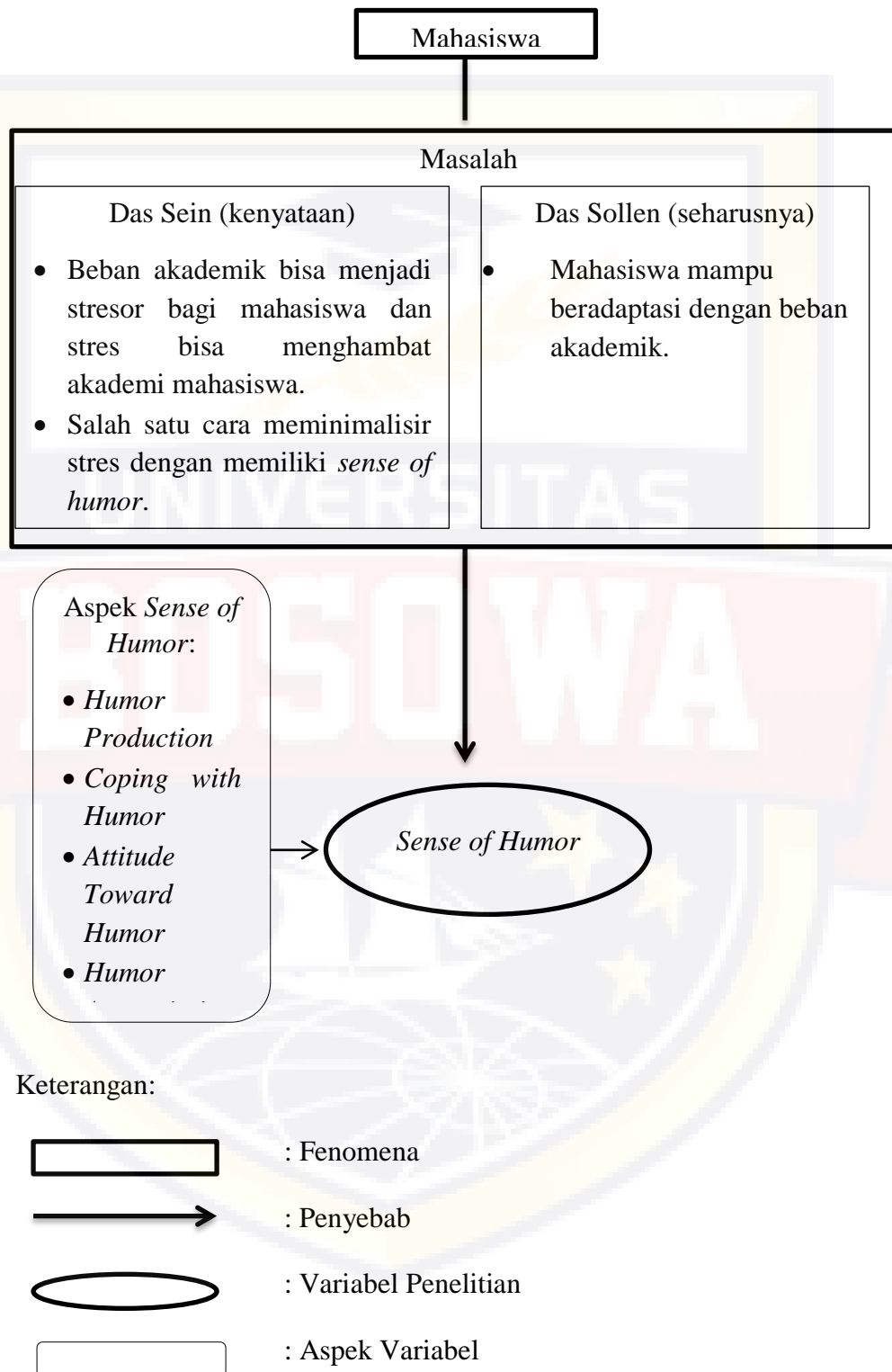
Bedasarkan hasil pengambilan data awal terkait *sense oh humor* terhadap sepuluh mahasiswa, humor yang paling sering mahasiswa lakukan untuk membuat orang di sekitarnya tertawa adalah dengan cerita-cerita lucu yang dibawakan ataupun dengan tingkah laku atau ekspresinya dan juga dengan memplesetkan sebuah kata. Sebagian mahasiswa merasa tidak masalah jika dirinya dijadikan sebagai bahan candaan, akan tetapi sebagian mahasiswa lainnya merasa hal tersebut tidak baik karena secara tidak langsung membiarkan orang lain merendahkan dirinya walaupun sedang bercanda. Hal tersebut merupakan aspek dari *humor production*.

Sebagian besar mahasiswa mengatakan bahwa humor dapat meredakan situasi yang tidak menyenangkan, sementara mahasiswa lain mengatakan bahwa ketika berada pada situasi yang tidak menyenangkan, humor menjadi tidak berarti karena suasana hati sedang sensitif. Salah satu bentuk humor yang kerap dinikmati oleh mahasiswa untuk mengurangi rasa bosan ataupun stres dan untuk menghibur diri sendiri adalah dengan menonton video lucu yang ada pada sosial media. Hal ini merupakan aspek dari *coping with humor*.

Mahasiswa mengatakan bahwa mereka menyukai orang-orang humoris. Menurutnya, orang-orang seperti itu adalah individu yang mudah bergaul, orang yang cerdas karena mereka memiliki ciri khas sendiri untuk menghibur orang lain, dan berada di dekat orang-orang yang humoris membuat suasana menjadi lebih santai. Selain itu, mahasiswa tersebut juga mengatakan bahwa kurang menyukai orang-orang yang memiliki selera humor yang rendah. Mahasiswa yang kurang menyukai orang-orang dengan selera humor yang rendah memiliki alasan bahwa ketika bersama orang tersebut merasa kurang nyaman, terlalu tegas dan serius dalam menyikapi suatu hal, dan kesulitan dalam menyesuaikan diri. Hal ini masuk pada aspek *attitude toward humor*.

Sebagian besar mahasiswa mengatakan bahwa mereka cukup mudah memahami materi lelucon yang kerap mereka temukan. Beberapa mahasiswa lainnya mengatakan terkadang dirinya kurang memahami terkait materi humor yang biasa ditemui pada konten-konten lucu yang terdapat pada sosial media. Hal ini termasuk pada aspek *humor appreciation*.

## 2.4 Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Mahasiswa sering kali dihadapkan dengan berbagai macam tugas yang harus diselesaikan dalam batas waktu tertentu yang menimbulkan rasa lelah bahkan stres. Salah satu cara yang dapat mengurangi stres adalah dengan humor, untuk dapat merasakan humor yaitu dengan memiliki selera humor atau *sense of humor*. Seseorang yang memiliki *sense of humor* yang baik akan lebih mudah merasakan humor daripada orang dengan *sense of humor* yang rendah. Selain itu *sense of humor* yang baik juga dapat menunjang hubungan interpersonal mahasiswa dalam kehidupan sosialnya sebagai mahasiswa.

Selera humor atau *sense of humor* setiap individu berbeda-beda satu sama lain. Perbedaan selera humor atau kemampuan seseorang untuk merasakan humor memiliki empat aspek berdasarkan teori Thorson dan Powell (1993). Keempat aspek tersebut akan berbeda-beda pada setiap individu, ada yang menggunakan humor yang bersifat positif dan ada juga yang bersifat negatif, maka dari itu penelitian ini akan meneliti tentang gambaran *sense of humor* individu terkhusus pada mahasiswa.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian yang menggunakan metode kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data kuantitatif (angka) yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan diolah dengan metode analisis statistika (Azwar, 2017). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti (Sugiyono, 2016).

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Muhidin dan Abdurrahman (2009) mengemukakan bahwa variabel adalah karakteristik yang akan diobservasi dari satuan pengamatan. Sementara itu, lebih jauh Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa variabel yaitu sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian ditarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel *sense of humor*.

### 3.3 Definisi Variabel

#### 3.3.1 Definisi Konseptual

*Sense of humor* adalah sebuah cara memandang dunia, sebuah gaya tertentu, sebagai bentuk perlindungan diri dalam berinteraksi dengan orang lain. *Sense of humor* adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan humor sebagai cara menyelesaikan masalah, keterampilan menciptakan humor, kemampuan menghargai atau menanggapi humor. *Sense of humor* merupakan suatu cara memandang dan berinteraksi dengan dunia melalui filter berupa hiburan, tawa dan keceriaan. *Sense of humor* merupakan suatu cara melihat bagaimana seseorang menanggulangi stres dalam menghadapi kehidupan (Thorson & Powell, 1993).

#### 3.3.2 Definisi Operasional

*Sense of humor* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *sense of humor* yang melibatkan atau mengkaji aspek-aspek dari *sense of humor* yaitu *humor production*, *coping with humor*, *attitude toward humor*, dan *humor appreciation*. *Sense of humor* yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana mahasiswa menciptakan sebuah humor, bagaimana mahasiswa mampu melibatkan humor untuk meredakan situasi yang tidak menyenangkan, bagaimana mahasiswa menyikapi sebuah humor dan orang yang menciptakan humor, dan bagaimana mahasiswa mampu mengapresiasi atau menghargai sebuah humor.

### 3.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah kelompok yang dipilih dan digunakan oleh peneliti yang dikarenakan kelompok tersebut akan memberikan hasil penelitian yang dapat digeneralisasi (Leo, 2013). Sebagai suatu populasi, kelompok tersebut harus memiliki beberapa ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok lainnya (Azwar, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang ada di Makassar, jumlah populasi dalam penelitian ini belum diketahui secara pasti.

#### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi, dengan kata lain sampel adalah bagian dari populasi. Sampel dengan representasi yang baik bagi populasinya sangat tergantung pada sejauhmana ciri-ciri dan karakteristik sampel itu sama dengan karakteristik populasinya (Azwar, 2017). Sampel yang dipilih dari populasi harus benar-benar dapat mewakili populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus dari Abdullah dan Sutanto (2015), yakni  $n \geq \frac{1}{\alpha^2}$  yang di mana  $\alpha$  adalah 0,05. Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini minimal 400 mahasiswa yang ada di Makassar. Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 416 mahasiswa di Makassar. Di

bawah ini dipaparkan gambaran umum subjek yang terlibat dalam penelitian ini.

*Tabel 3.1 Deskripsi Demografi Responden*

| Demografi Responden | Karakteristik                | Jumlah | Persen (%) |
|---------------------|------------------------------|--------|------------|
| Jenis Kelamin       | Laki-laki                    | 206    | 49,5       |
|                     | Perempuan                    | 210    | 50,5       |
| Usia                | 18 tahun                     | 63     | 15,1       |
|                     | 19 tahun                     | 108    | 26,0       |
|                     | 20 tahun                     | 99     | 23,8       |
|                     | 21 tahun                     | 87     | 20,9       |
|                     | 22 tahun                     | 45     | 10,8       |
|                     | 23 tahun                     | 14     | 3,4        |
| Suku                | Bugis                        | 83     | 20         |
|                     | Makassar                     | 290    | 69,7       |
|                     | Mandar                       | 2      | 0,5        |
| Agama               | Toraja                       | 38     | 9,1        |
|                     | Lainnya                      | 3      | 0,7        |
|                     | Islam                        | 378    | 90,9       |
| Fakultas            | Kristen                      | 36     | 8,7        |
|                     | Lainnya                      | 2      | 0,5        |
|                     | Teknik                       | 51     | 12,3       |
| Jurusan             | Psikologi                    | 134    | 32,2       |
|                     | Ekonomi                      | 155    | 37,3       |
|                     | Hukum                        | 76     | 18,3       |
|                     | Arsitektur                   | 31     | 7,5        |
|                     | Psikologi                    | 134    | 32,2       |
| Semester            | Manajemen                    | 102    | 24,5       |
|                     | Akuntansi                    | 53     | 12,7       |
|                     | Hukum                        | 76     | 18,3       |
|                     | Sipil                        | 18     | 4,3        |
| Universitas         | Perencanaan Wilayah dan Kota | 2      | 0,5        |
|                     | Semester 2                   | 80     | 19,2       |
|                     | Semester 4                   | 83     | 20         |
|                     | Semester 6                   | 89     | 21,4       |
| Urutan Anak         | Semester 8                   | 164    | 39,4       |
|                     | Negeri                       | 276    | 66,3       |
| Universitas         | Swasta                       | 140    | 33,7       |
|                     | Pertama                      | 82     | 19,7       |
|                     | Kedua                        | 240    | 57,7       |
| Universitas         | Ketiga                       | 64     | 15,4       |

| Demografi Responden | Karakteristik | Jumlah | Persen (%) |
|---------------------|---------------|--------|------------|
| Status              | Keempat       | 28     | 6,7        |
|                     | Keenam        | 1      | 0,2        |
|                     | Kesembilan    | 1      | 0,2        |
|                     | Single        | 340    | 81,7       |
|                     | Punya pacar   | 76     | 18,3       |
| Hobi                | Travelling    | 44     | 10,6       |
|                     | Membaca       | 58     | 13,9       |
|                     | Olahraga      | 149    | 35,8       |
|                     | Melukis       | 34     | 8,2        |
|                     | Make up       | 34     | 8,2        |
|                     | Musik         | 16     | 3,8        |
|                     | Menonton      | 29     | 7          |
|                     | Lainnya       | 52     | 12,5       |

### 3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *non probability sampling* yaitu cara pengambilan sampel yang apabila peluang anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel tidak diketahui (Azwar, 2017). Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *accidental sampling*. Sugiyono (2016) menyatakan bahwa *accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel yang dilakukan secara kebetulan, yaitu siapa saja yang ditemui oleh peneliti secara kebetulan dan dianggap sesuai dengan karakteristik dari sampel dalam penelitian ini.

Adapun karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Mahasiswa aktif yang berada di Kota Makassar.
- b. Berusia 18-25 tahun.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode skala. Azwar (2012) mengemukakan bahwa skala merupakan suatu metode pengumpulan data yang mengacu pada alat ukur yang disajikan dalam bentuk format tulis yang berisi item-item yang digunakan untuk mengukur atribut yang akan diukur. Skala dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang berisi empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Sesuai, Sesuai, , Tidak Sesuai, dan Sangat Tidak Sesuai. Skala yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah skala *sense of humor* yang akan dibuat atau dikonstruksi oleh peneliti sendiri berdasarkan teori dan empat aspek *sense of humor* dari James A. Thorson dan F. C. Powell (1993).

Skala dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis pernyataan, yaitu pernyataan *Favorable* (F) dan pernyataan *Unfavorable* (UF). Pernyataan atau item *favorable* akan diskoring 4 jika responden memilih jawaban Sangat Sesuai, skor 3 untuk jawaban Sesuai, skor 2 untuk jawaban Tidak Sesuai, dan skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai. Sebaliknya, untuk pernyataan atau item *unfavorable* akan diskoring 4 jika responden memilih jawaban Sangat Tidak Sesuai, skor 3 untuk jawaban Tidak Sesuai, skor 2 untuk jawaban Sesuai, dan skor 1 untuk jawaban Sangat Sesuai.

Tabel 3.2 Blue Print Skala Sense of Humor

| No.           | Aspek                        | Indikator Perilaku                                                             | Item      |           | Jumlah    |
|---------------|------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------|-----------|
|               |                              |                                                                                | F         | UF        |           |
| 1.            | <i>Humor Production</i>      | Mampu membuat orang lain tertawa.                                              | 1, 2      | 7         | 6         |
|               |                              | Mampu melihat hal-hal lucu dari suatu peristiwa.                               | 3         | 8, 9      |           |
| 2.            | <i>Coping with Humor</i>     | Dapat menggunakan humor untuk menghadapi situasi yang sulit.                   | 13, 14    | 19, 20    | 6         |
|               |                              | Mampu merubah pandangan terhadap keadaan negatif menjadi positif dengan humor. | 15        | 21        |           |
| 3.            | <i>Attitude Toward Humor</i> | Mudah tertawa pada hal-hal lucu.                                               | 4, 5      | 10, 11    | 6         |
|               |                              | Mampu menerima humor dengan baik dan orang yang menciptakan humor.             | 6         | 12        |           |
| 4.            | <i>Humor Appreciation</i>    | Mampu menghargai humor.                                                        | 16, 17    | 22        | 6         |
|               |                              | Mudah mengerti maksud dari materi humor.                                       | 18        | 23, 24    |           |
| <b>Jumlah</b> |                              |                                                                                | <b>12</b> | <b>12</b> | <b>24</b> |

### 3.6 Uji Instrumen

#### 3.6.1 Uji Validitas

##### a. Validitas Isi

Validitas isi merupakan akurasi data yang tergantung pada sejauhmana isi skala mencakup data yang digali secara komprehensif dan relevan dengan tujuan penelitian (Azwar, 2017). Terdapat dua cara untuk mendapatkan validitas isi, yaitu validitas tampang (*face validity*) dan validitas logis (*logical validity*) (Azwar, 2018).

##### 1. Validitas Logis (*Logical Validity*)

Validitas logis merupakan validitas yang dirancang untuk melihat sejauh mana isi tes atau skala merepresentasikan aspek-aspek dari variabel yang akan diukur (Azwar, 2018). Proses validitas logis ini akan dibantu oleh orang ahli dalam bidangnya atau dosen dari fakultas Psikologi sebagai *Subject Matter Expert* (SME). Peneliti akan meminta kesediaan dua dosen dari Fakultas Psikologi Universitas Bosowa untuk menjadi SME guna menelaah item-item yang telah dikonstruksi oleh peneliti.

Sebelum melakukan validitas logis, terlebih dahulu peneliti menyiapkan item-item pernyataan yang akan digunakan nantinya untuk dijadikan sebagai alat ukur dalam penelitian ini. Proses validitas logis dilakukan dengan bantuan *Subject*



*Matter Expert* (SME) untuk menelaah item-item pernyataan. SME dalam proses validitas logis ini dilakukan oleh Ibu Patmawaty Taibe, S. Psi., M.A., M.Sc., Ph.D dan Bapak A. Muh. Aditya, S.Psi., M.Psi., Psikolog. Hasil dari validitas logis yang telah dilakukan yaitu memperbaiki bunyi item pada item nomor 11.

## 2. Validitas Tampang (*Face Validity*)

Validitas tampang lebih kepada memperhatikan bentuk skala dan instruksinya. Tujuan dari validitas tampang adalah untuk mengungkap apa yang akan diukur berdasarkan tampilan skala atau alat tes (Azwar, 2018). Validitas tampang dilakukan dengan melakukan uji keterbacaan mengenai *layout*, ukuran huruf, *margin*, instruksi, pengantar skala, identitas responden, juga item-item pernyataan. Proses validitas tampang nantinya akan meminta bantuan kepada lima orang mahasiswa sesuai dengan kriteria sampel pada penelitian ini.

Validitas tampang dibantu oleh lima rekan peneliti yang merupakan mahasiswa dari fakultas teknik, ekonomi dan hukum sebagai reviewer. Hasil dan saran dari kelima reviewer adalah agar menambah kesan lucu pada tampilan skala agar sesuai dengan topik dari penelitian ini sendiri. Sementara itu ada reviewer yang menyarankan untuk

mengganti kata yang lebih umum didengar pada item nomor 12 dan nomor 21.

b. Validitas Konstrak

Validitas konstruk berkaitan dengan tingkatan skala yang dapat menggambarkan variabel yang akan diukur sesuai dengan konstruk teoritisnya (Azwar, 2018). Untuk melakukan validitas konstruk ini menggunakan *confirmatory factor analysis* (CFA). Setelah dilakukan analisis CFA nantinya akan bisa dilihat item-item mana saja yang valid yang nantinya digunakan untuk analisis deskriptif.

Validitas konstruk dalam penelitian ini menggunakan metode *confirmatory factor analysis* (CFA) dengan menggunakan aplikasi *Lisrel 8.7*. Pada proses validitas konstruk akan dilakukan suatu proses untuk melihat model path diagram harus fit, model path diagram dikatakan fit apabila nilai  $p\text{-value} > 0,05$  dan nilai  $RMSEA < 0,05$ . Ketika model path diagram sudah fit, maka dapat ditentukan item-item yang valid dan tidak valid. Sebuah item dikatakan valid apabila memenuhi kriteria yang telah ditentukan, yaitu *factor loading* harus bernilai positif dan nilai  $t\text{-value} > 1,96$ .

Setelah dilakukan validitas konstruk, tersisa 7 item valid dari total keseluruhan 24 item. Sementara itu, terdapat 17 item tidak

valid. Item valid terdiri dari item nomor 4, 8, 9, 11, 16, 20, dan 22. Item valid jika ditinjau dari setiap aspek, maka pada aspek *humor production* item yang valid adalah item 8 dan 9. Pada aspek kedua, yaitu aspek *coping with humor* item yang valid adalah item 20. Pada aspek *attitude toward humor* item-item yang valid adalah item 4 dan 11. Pada aspek *humor appreciation* item yang valid adalah item 16, 22, dan 24.

Tabel 3.3 Blue Print Skala Sense of Humor Setelah Uji Coba

| No. | Aspek                        | Item   |
|-----|------------------------------|--------|
| 1.  | <i>Humor Production</i>      | 8, 9   |
| 2.  | <i>Coping with Humor</i>     | 20     |
| 3.  | <i>Attitude Toward Humor</i> | 4, 11  |
| 4.  | <i>Humor Appreciation</i>    | 16, 22 |

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu sejauh mana hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2018). Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel ketika pengukurannya konsisten dan cermat akurat (Muhidin & Abdurrahman, 2009). Untuk melihat reliabilitas dari alat ukur dalam penelitian ini akan menggunakan program SPSS (*Statistical Packages for Social Sciences*) untuk melihat nilai *Cronbach Alpha*.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Packages for Social Sciences*) didapatkan nilai reliabilitas sebesar 0,663. Nilai reliabilitas ini dinilai

cukup tinggi karena mendekati nilai 1. Adapun standar nilai reliabilitas dengan *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

*Tabel 3.4 Tingkat Reliabilitas Cronbach Alpha*

| Nilai Cronbach Alpha | Tingkat Reliabilitas |
|----------------------|----------------------|
| 0,00 – 0,20          | Sangat Rendah        |
| 0,21 – 0,40          | Rendah               |
| 0,41 – 0,60          | Sedang               |
| 0,61 – 0,80          | Tinggi               |
| 0,81 – 1,00          | Sangat Tinggi        |

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Sesuai dengan namanya, teknik analisis ini hanya akan mendeskripsikan keadaan suatu gejala yang telah direkam melalui alat ukur kemudian diolah sesuai dengan fungsinya. Penyajian data yang dapat dilakukan untuk analisis deskriptif ini adalah mencari frekuensi relatif (mencari persentase), serta mencari ukuran tendensi sentralnya, yaitu mode, median dan mean (Siyoto & Sodik, 2015).

Data yang telah dikumpulkan akan diolah dan kemudian akan dilihat nilai mean, standar deviasi, skor terendah, skor tertinggi, dan distribusi

frekuensi. Melalui nilai-nilai tersebut dapat dilakukan lagi analisis untuk menentukan atau melihat kategorisasi responden berada pada kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Analisis data dilakukan dengan bantuan program *microsoft excel* dan program SPSS. Analisis dilakukan di setiap demografi yang dimasukkan dalam penelitian ini, seperti jenis kelamin, usia, suku, agama, fakultas, jurusan, semester, universitas, urutan anak, status, dan hobi.

### 3.8 Jadwal Penelitian Proposal

Tabel 3.5 Jadwal Penelitian

| Kegiatan                      | April |   |   |   | Mei |   |   |   | Juni |   |   |   | Juli |   |   |   | Agustus |   |   |   |
|-------------------------------|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|
|                               | 1     | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 |
| Persiapan pengumpulan Data    |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |
| Pengumpulan Data              |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |
| Pengolahan Data               |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |
| Analisis Data                 |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |
| Penyusunan Laporan Penelitian |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |

## BAB IV

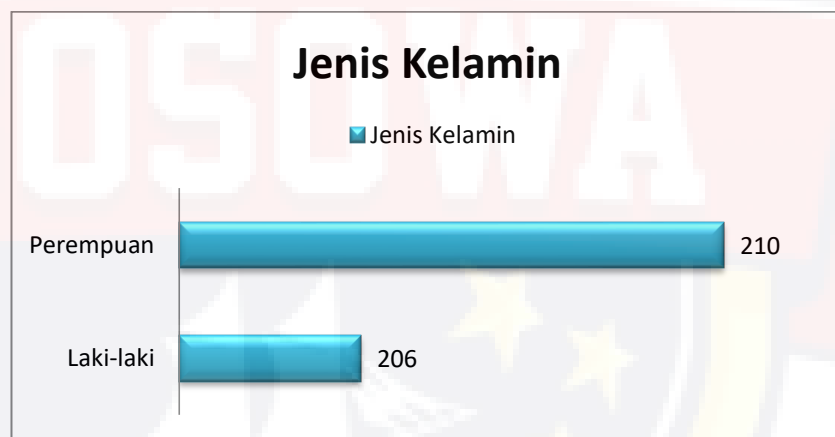
### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Analisis Data

##### 4.1.1 Analisis Deskriptif Berdasarkan Demografi

###### A. Jenis Kelamin

Total responden pada penelitian ini berjumlah sebanyak 416 orang, masing-masing di antaranya terdiri dari 210 orang yang berjenis kelamin perempuan dan 206 orang yang berjenis kelamin laki-laki.

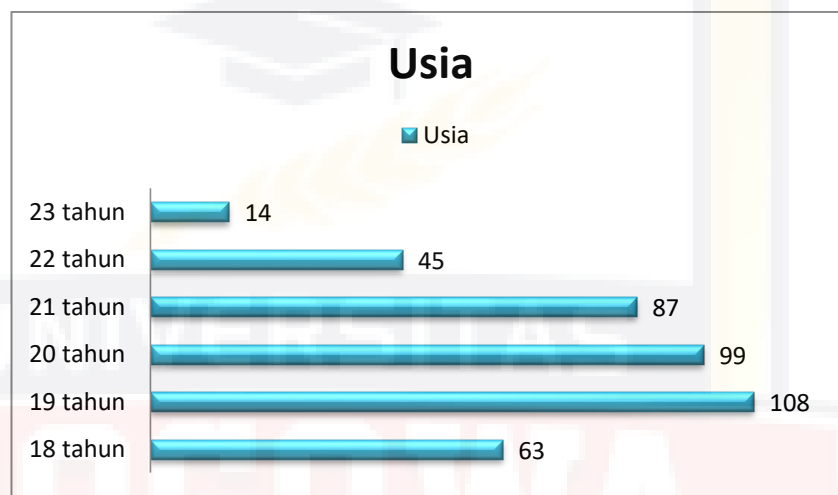


*Gambar 4.1 Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin*

###### B. Usia

Responden yang berpartisipasi di dalam penelitian ini berusia dari rentang 18 tahun hingga 23 tahun. Responden dengan usia 18 tahun terdapat sebanyak 63 orang, usia 19 tahun sebanyak 108 orang, usia 20 tahun sebanyak 99 orang, usia 21 tahun sebanyak

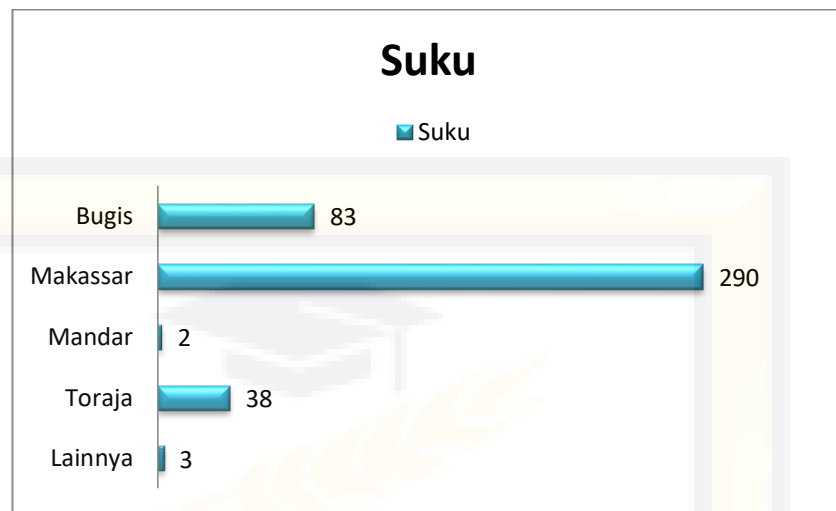
87 orang, usia 22 tahun sebanyak 45 orang, dan usia 23 tahun sebanyak 14 orang. Berdasarkan pemaparan di atas dapat dilihat bahwa reponden dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan usia 19 tahun.



*Gambar 4.2 Demografi Berdasarkan Usia*

### C. Suku

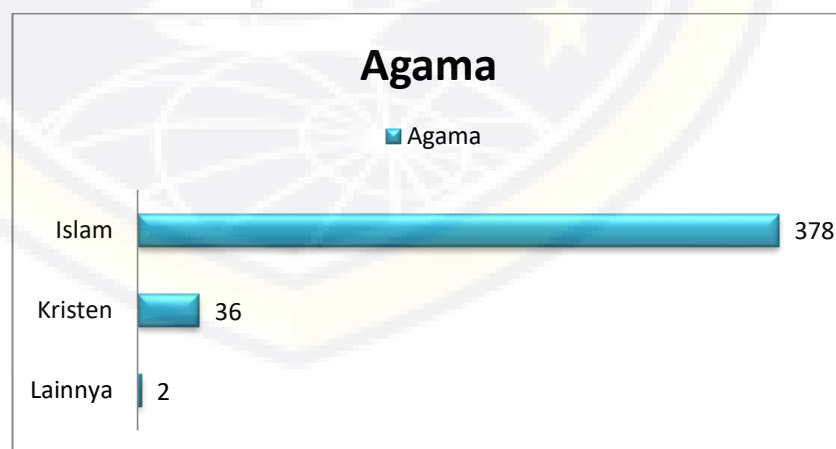
Reponden dalam penelitian terdiri dari beberapa suku, di antaranya yaitu suku Bugis, Makassar, Mandar, Toraja, dan lainnya. Responden yang bersuku Bugis terdiri sebanyak 83 orang, suku Makassar sebanyak 290 orang, suku Mandar sebanyak 2 orang, suku Toraja sebanyak 38 orang, dan untuk kategori lainnya di luar suku yang telah disebutkan di atas sebanyak 3 orang.



*Gambar 4.3 Demografi Berdasarkan Suku*

#### **D. Agama**

Responden dalam penelitian ini terdiri dari responden yang beragama Islam dan Kristen, sementara kategori lainnya adalah responden di luar dari agama Islam, Kristen, dan Hindu. Responden yang beragama Islam sebanyak 378 orang, agama Kristen sebanyak 36 orang, kategori lainnya sebanyak 2 orang.

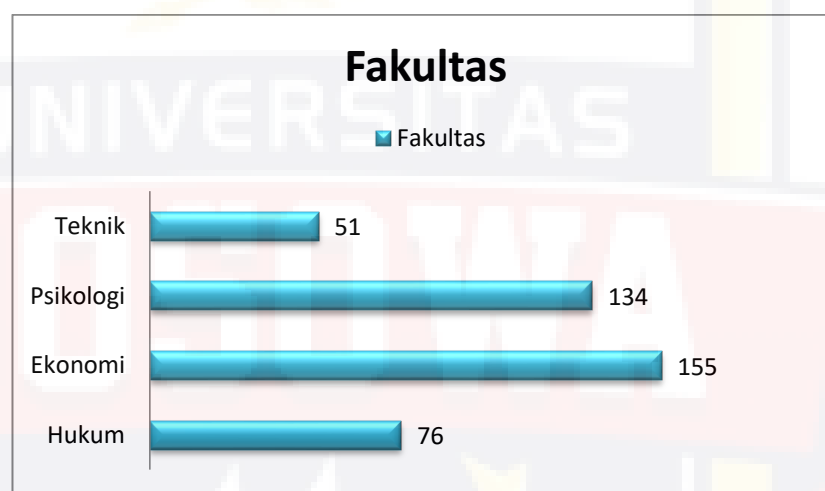


*Gambar 4.4 Demografi Berdasarkan Agama*



### E. Fakultas

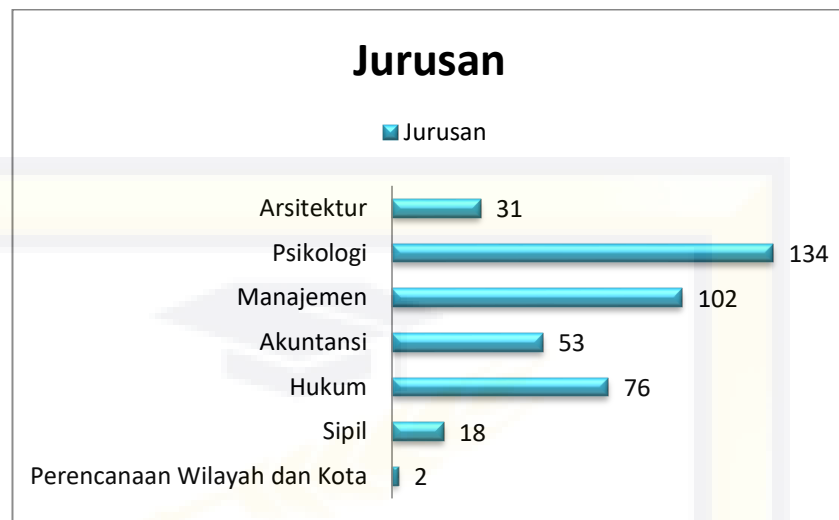
Responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini terdiri dari beberapa fakultas, yaitu fakultas Teknik, Psikologi, Ekonomi, dan Hukum. Responden yang berasal dari fakultas Teknik terdiri sebanyak 51 orang, fakultas Psikologi sebanyak 134 orang, fakultas Ekonomi sebanyak 155 orang, dan fakultas Hukum sebanyak 76 orang.



*Gambar 4.5 Demografi Berdasarkan Fakultas*

### F. Jurusan

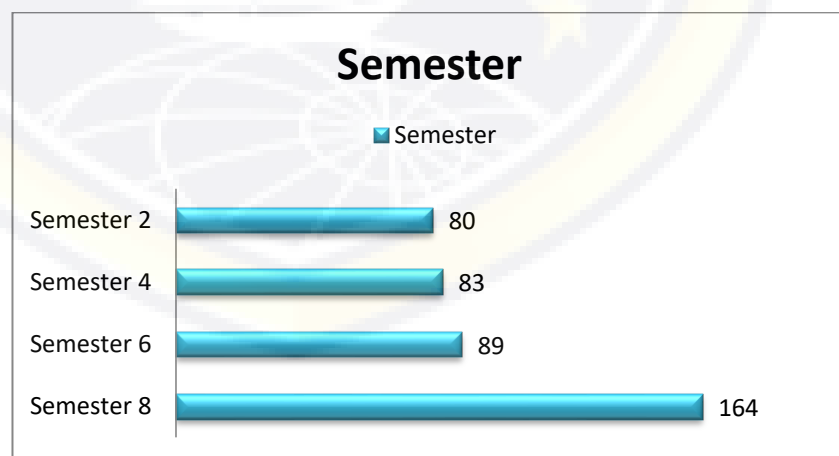
Responden dalam penelitian ini terdiri dari jurusan arsitektur yang terdiri sebanyak 31 orang, jurusan Psikologi sebanyak 134 orang, jurusan Manajemen sebanyak 102 orang, jurusan Akuntansi sebanyak 53 orang, jurusan Hukum sebanyak 76 orang, jurusan Sipil sebanyak 18 orang, dan jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota sebanyak 2 orang.



*Gambar 4.6 Demografi Berdasarkan Jurusan*

### G. Semester

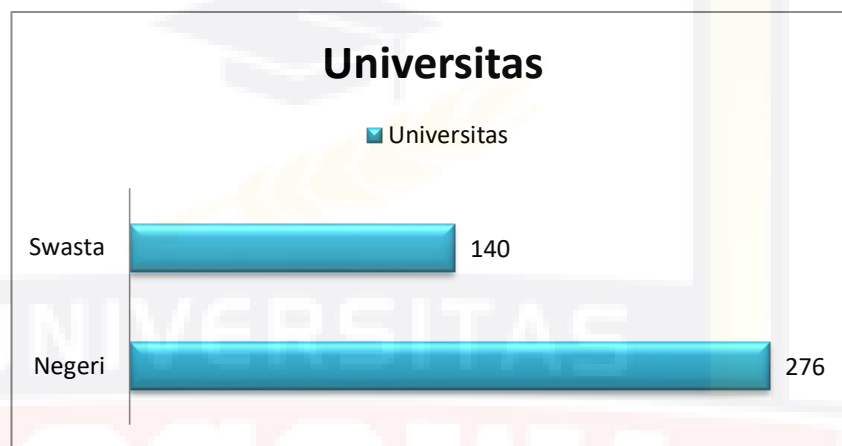
Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang menjalani perkuliahan di semester genap, yaitu semester 2 yang terdiri sebanyak 80 orang, semester 4 sebanyak 83 orang, semester 6 sebanyak 89 orang, dan semester 8 yang terdiri sebanyak 164 orang.



*Gambar 4.7 Demografi Berdasarkan Semester*

## H. Universitas

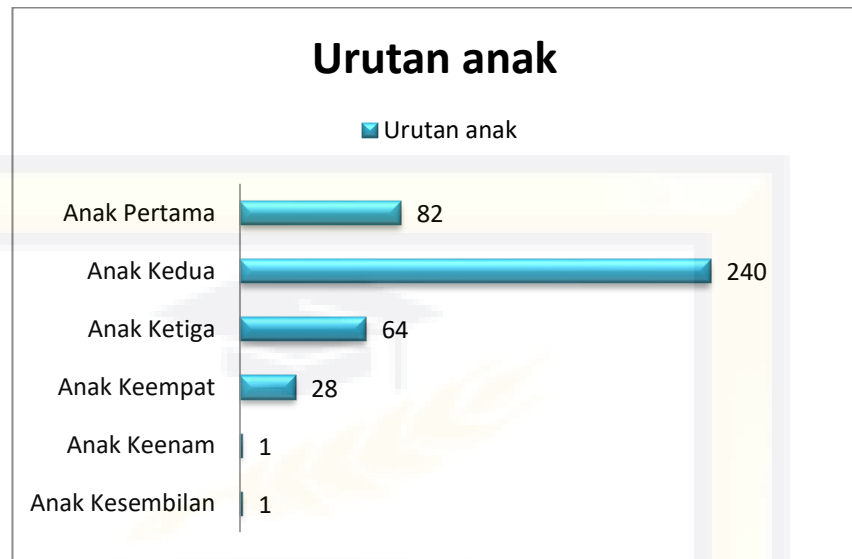
Responden yang berkuliah di Perguruan Tinggi Swasta terdapat sebanyak 140 orang. Sementara responden yang berkuliah di Perguruan Tinggi Negeri sebanyak 276 orang.



Gambar 4.8 Demografi Berdasarkan Universitas

## I. Urutan Anak

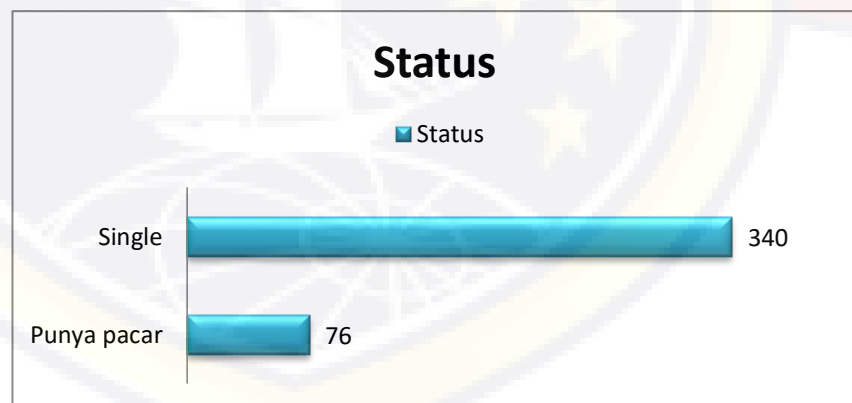
Responden yang merupakan anak pertama berjumlah sebanyak 82 orang, anak kedua sebanyak 240 orang, anak ketiga sebanyak 64 orang, anak keempat sebanyak 28 orang, anak keenam sebanyak 1 orang, dan anak kesembilan sebanyak 1 orang. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dilihat bahwa responden didominasi oleh individu yang merupakan anak kedua dalam keluarga. Sementara responden yang paling sedikit adalah individu yang merupakan anak keenam dan anak kesembilan di dalam keluarga.



*Gambar 4.9 Demografi Berdasarkan Urutan Anak*

#### **J. Status**

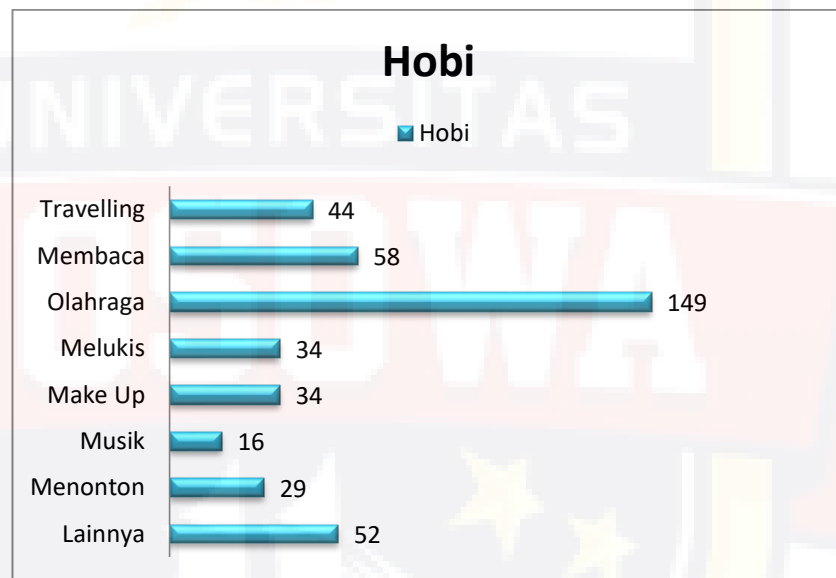
Responden yang berstatus single dalam penelitian ini sebanyak 340 orang. Sementara responden yang memiliki pacar dalam penelitian ini sebanyak 76 orang.



*Gambar 4.10 Demografi Berdasarkan Status*

## K. Hobi

Responden yang memiliki hobi travelling terdiri sebanyak 44 orang, hobi membaca sebanyak 58 orang, hobi olahraga sebanyak 149 orang, hobi melukis sebanyak 34 orang, hobi make up sebanyak 34 orang, hobi musik sebanyak 16 orang, hobi menonton sebanyak 29 orang, dan untuk kategori lainnya sebanyak 52 orang.



Gambar 4.11 Demografi Berdasarkan Hobi

### 4.1.2 Deskripsi Tingkat Skor *Sense of Humor*

#### A. Tabel Statistik Data *Sense of Humor*

Tabel 4.1 Statistik Data *Sense of Humor*

| Variabel              | N   | Distribusi Skor |      |       |      |
|-----------------------|-----|-----------------|------|-------|------|
|                       |     | Min             | Maks | Mean  | SD   |
| <i>Sense of Humor</i> | 416 | 15              | 28   | 25,26 | 2,01 |

Berdasarkan hasil distribusi skor pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa total responden berjumlah 416 orang, skor terendah adalah 15, dan skor tertinggi adalah 28. Rata-rata skor variabel *sense of humor* adalah 25,26, dan standar deviasinya sebesar 2,01.

## B. Tabel Kategorisasi

Tabel 4.2 Kategorisasi

| Kategorisasi  | Norma                                                                    |
|---------------|--------------------------------------------------------------------------|
| Sangat Tinggi | $x > (\text{mean} + 1,5 \text{ sd})$                                     |
| Tinggi        | $(\text{mean} + 0,5 \text{ sd}) < x \leq (\text{mean} + 1,5 \text{ sd})$ |
| Sedang        | $(\text{mean} - 0,5 \text{ sd}) < x \leq (\text{mean} + 0,5 \text{ sd})$ |
| Rendah        | $(\text{mean} - 1,5 \text{ sd}) < x \leq (\text{mean} - 0,5 \text{ sd})$ |
| Sangat Rendah | $(\text{mean} - 1,5 \text{ sd}) > x$                                     |

## C. Tabel Kategorisasi Tingkat Skor

Berdasarkan norma yang tertera pada tabel 4.2 maka diperoleh kategorisasi tingkat skor *sense of humor* sebagai berikut:

Tabel 4.3 Kategorisasi Tingkat Skor

| Kategorisasi  | Skor Skala Sense of Humor |
|---------------|---------------------------|
| Sangat Tinggi | $x > 88,93$               |
| Tinggi        | $85,38 < x \leq 88,93$    |
| Sedang        | $81,83 < x \leq 85,38$    |
| Rendah        | $78,28 < x \leq 81,83$    |
| Sangat Rendah | $78,28 > x$               |

#### D. Tabel Frekuensi Responden

Tabel 4.4 Frekuensi Responden

| Kategorisasi  | Jumlah Responden | Persentase  |
|---------------|------------------|-------------|
| Sangat Tinggi | 0                | 0%          |
| Tinggi        | 108              | 26%         |
| Sedang        | 188              | 45%         |
| Rendah        | 96               | 23%         |
| Sangat Rendah | 24               | 6%          |
| <b>Total</b>  | <b>416</b>       | <b>100%</b> |

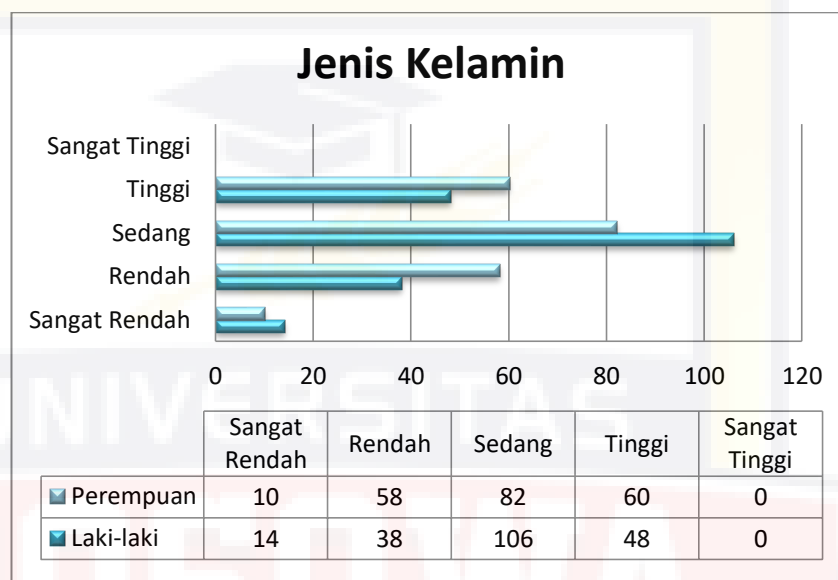
Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang memiliki skor sangat rendah sebanyak 24 orang atau 6%. Responden yang memiliki skor rendah terdiri dari 96 orang atau 23%. Responden yang memiliki skor sedang terdiri dari 188 orang atau 45%. Responden yang memiliki skor tinggi terdiri dari 108 orang atau 26%. Sedangkan responden yang memiliki skor sangat tinggi tidak ada atau 0%.

#### 4.1.3 Deskripsi Tingkat Skor *Sense of Humor* Berdasarkan Demografi

##### A. Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa responden yang memiliki skor sangat rendah terdiri atas 24 orang, yaitu 10 orang perempuan dan 14 orang laki-laki. Responden yang memiliki skor rendah terdiri dari 96 orang, yaitu 58 orang perempuan dan 38 orang laki-laki. Responden yang memiliki skor sedang terdiri dari

188 orang, yaitu 82 orang perempuan dan 106 orang laki-laki. Responden yang memiliki skor tinggi terdiri dari 108 orang, yaitu 60 orang perempuan dan 48 orang laki-laki.



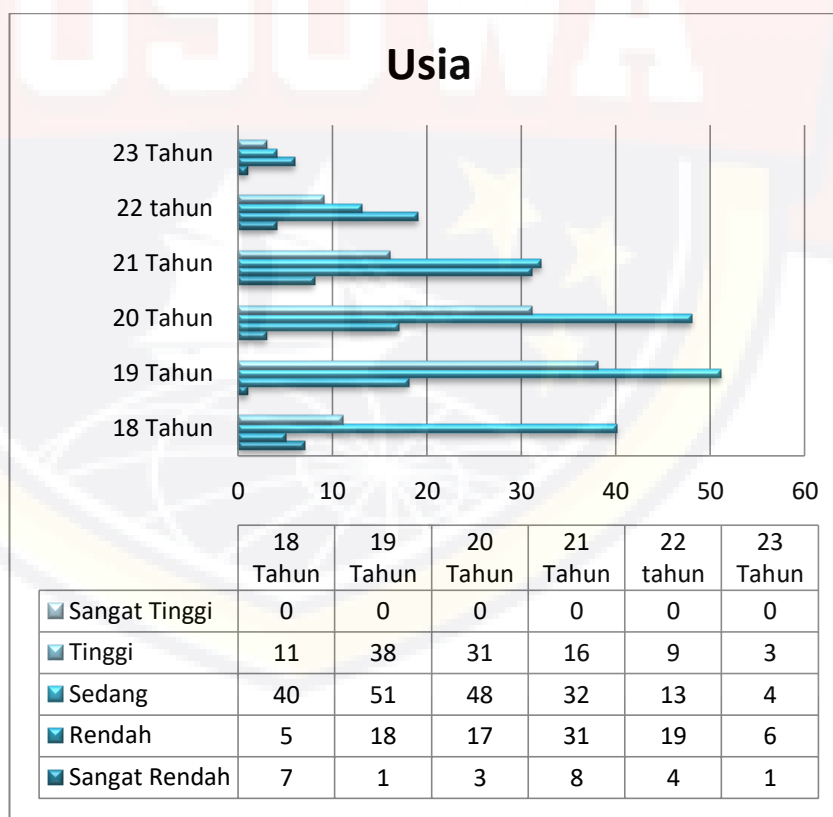
*Gambar 4.12 Deskripsi Tingkat Skor Berdasarkan Jenis Kelamin*

## B. Usia

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa responden yang memiliki skor sangat rendah terdiri dari 24 orang, yaitu 7 orang berusia 18 tahun, 1 orang berusia 19 tahun, 3 orang berusia 20 tahun, 8 orang berusia 21 tahun, 4 orang berusia 22 tahun, dan 1 orang berusia 23 tahun. Responden yang memiliki skor rendah terdiri dari 96 orang, yaitu 5 orang berusia 18 tahun, 18 orang berusia 19 tahun, 17 orang berusia 20 tahun, 31 orang berusia 21 tahun, 19 orang berusia 22 tahun, 6 orang berusia 23 tahun. Responden yang memiliki skor sedang terdiri dari 188 orang,



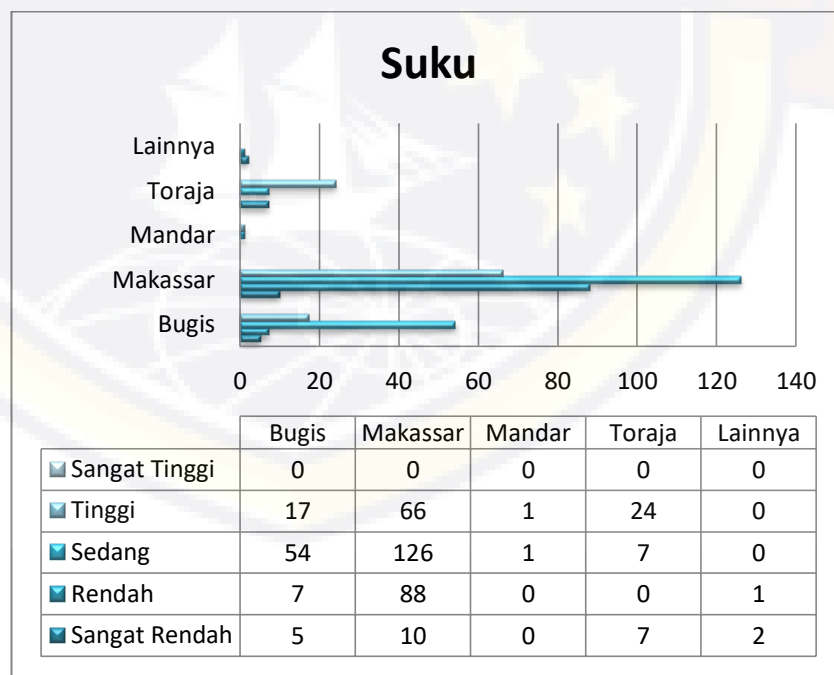
yaitu 40 orang berusia 18 tahun, 51 orang berusia 19 tahun, 48 orang berusia 20 tahun, 32 orang berusia 21 tahun, 13 orang berusia 22 tahun, 4 orang berusia 23 tahun. Responden yang memiliki skor tinggi terdiri dari 108 orang, yaitu 11 orang berusia 18 tahun, 38 orang berusia 19 tahun, 31 orang berusia 20 tahun, 16 orang berusia 21 tahun, 9 orang berusia 22 tahun, 3 orang berusia 23 tahun. Sementara itu, dari keseluruhan responden tidak ada yang memiliki skor sangat tinggi berdasarkan usia. Berdasarkan pemaparan di atas dapat dilihat bahwa rata-rata responden berada pada kategori sedang dalam skor *sense of humor* dan didominasi oleh responden dengan usia 19 tahun.



Gambar 4.13 Deskripsi Tingkat Skor Berdasarkan Usia

### C. Suku

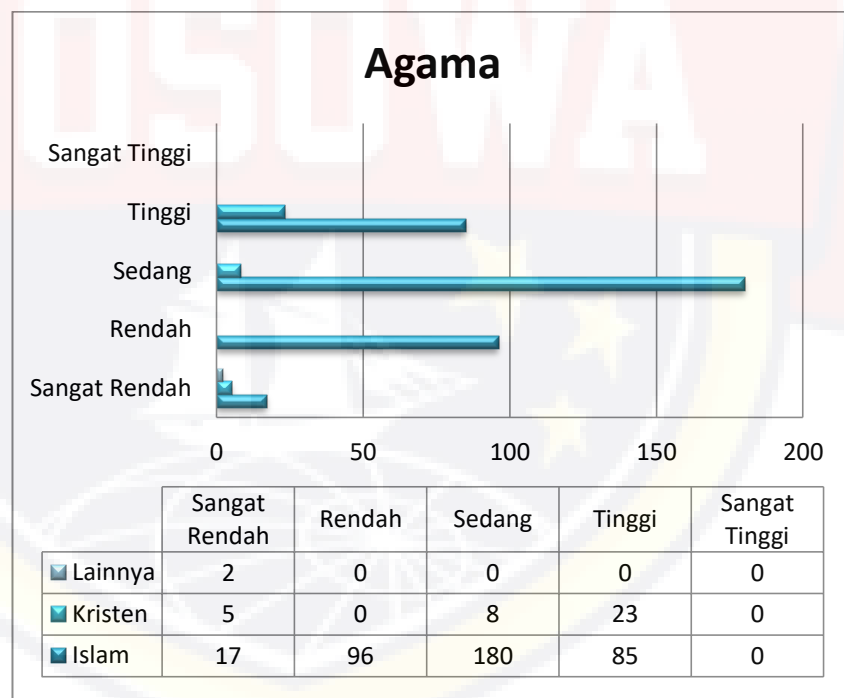
Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa responden yang memiliki skor sangat rendah terdiri dari 24 orang, yaitu 5 orang bersuku Bugis, 10 orang bersuku Makassar, 7 orang bersuku Toraja, dan 2 orang masuk pada kategori lainnya. Responden yang memiliki skor rendah terdiri dari 96 orang, yaitu 7 orang bersuku Bugis, 88 orang bersuku Makassar, dan 1 orang masuk pada kategori lainnya. Responden yang memiliki skor sedang terdiri dari 188 orang, yaitu 54 orang bersuku Bugis, 126 orang bersuku Makassar, 1 orang bersuku Mandar, 7 orang bersuku Toraja. Responden yang memiliki skor tinggi terdiri dari 108 orang, yaitu 17 orang bersuku Bugis, 66 orang bersuku Makassar, 1 orang bersuku Mandar, 24 orang bersuku Toraja.



Gambar 4.14 Deskripsi Tingkat Skor Berdasarkan Suku

#### D. Agama

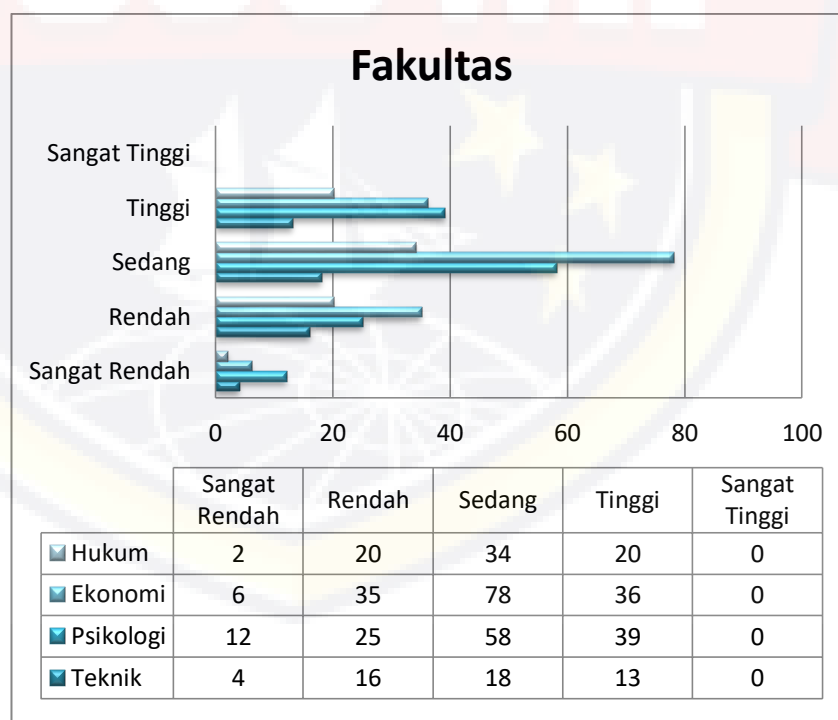
Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa responden yang memiliki skor sangat rendah terdiri dari 24 orang, yaitu 17 orang beragama Islam, 5 orang beragama Kristen, dan 2 orang masuk pada kategori lainnya. Responden yang memiliki skor rendah terdiri dari 96 orang, yaitu 96 orang beragama Islam. Responden yang memiliki skor sedang terdiri dari 188 orang, yaitu 180 orang beragama Islam, 8 orang beragama Kristen. Responden yang memiliki skor tinggi terdiri dari 108 orang, yaitu 85 orang beragama Islam, 23 orang beragama Kristen.



*Gambar 4.15 Deskripsi Tingkat Skor Berdasarkan Agama*

### E. Fakultas

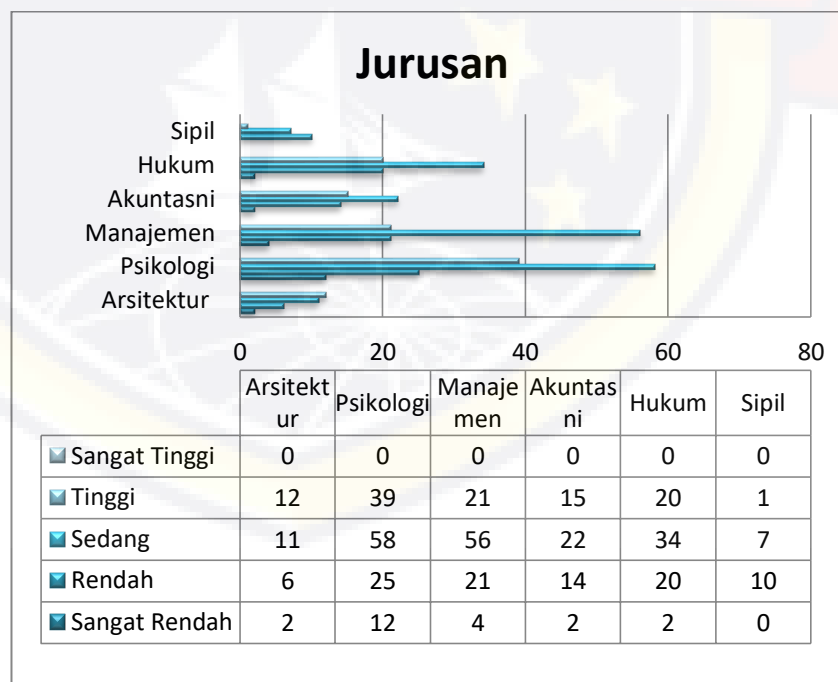
Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa responden yang memiliki skor sangat yaitu 4 orang fakultas Teknik, 12 orang fakultas Psikologi, 6 orang fakultas Ekonomi, dan 2 orang fakultas Hukum. Responden yang memiliki skor rendah yaitu 16 orang fakultas Teknik, 25 orang fakultas Psikologi, dan 35 orang fakultas Ekonomi, 20 orang fakultas Hukum. Responden yang memiliki skor sedang yaitu 18 orang fakultas Teknik, 58 orang fakultas Psikologi, 78 orang fakultas Ekonomi, 34 orang fakultas Hukum. Responden yang memiliki skor tinggi yaitu 13 orang fakultas Teknik, 39 orang fakultas Psikologi, 36 orang fakultas Ekonomi, 20 fakultas Hukum.



*Gambar 4.16 Deskripsi Tingkat Skor Berdasarkan Fakultas*

## F. Jurusan

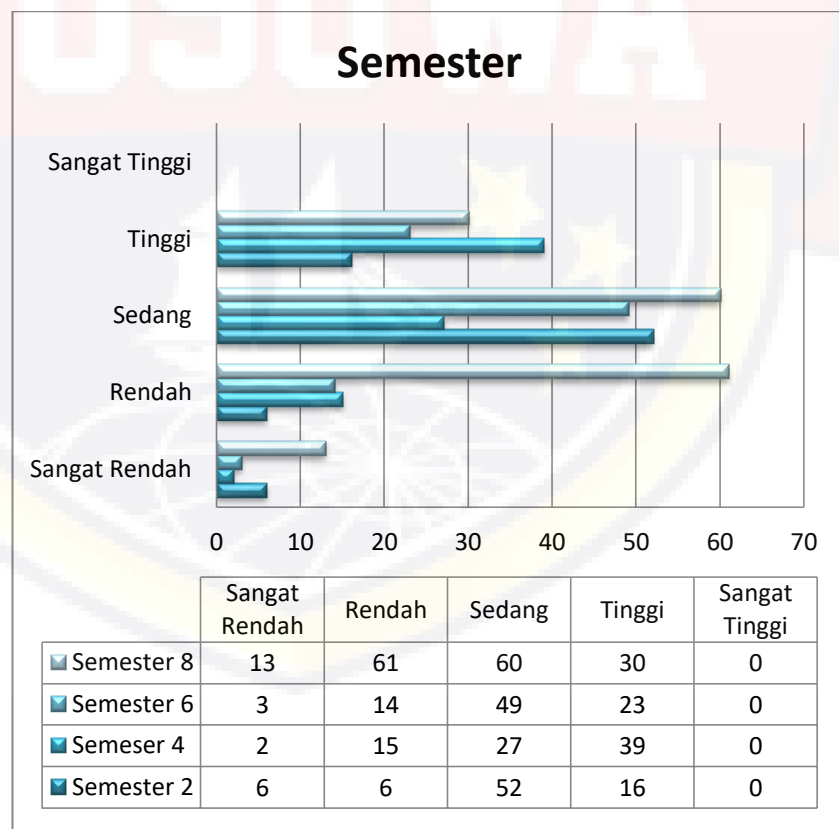
Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa responden yang memiliki skor sangat rendah terdiri dari 2 jurusan Arsitektur, 12 jurusan Psikologi, 4 jurusan Manajemen, 2 jurusan Akuntansi, 2 jurusan Hukum. Responden yang memiliki skor rendah terdiri dari 6 jurusan Arsitektur, 25 jurusan Psikologi, 21 jurusan Manajemen, 14 jurusan Akuntansi, 20 jurusan Hukum, dan 10 jurusan Sipil. Responden yang memiliki skor sedang terdiri dari 11 jurusan Arsitektur, 58 jurusan Psikologi, 56 jurusan Manajemen, 22 jurusan Akuntansi, 34 jurusan Hukum, 7 jurusan Sipil. Responden yang memiliki skor tinggi terdiri dari 12 jurusan Arsitektur, 39 jurusan Psikologi, 21 jurusan Manajemen, 15 jurusan Akuntansi, 20 jurusan Hukum, dan 1 jurusan Sipil.



Gambar 4.17 Deskripsi Tingkat Skor Berdasarkan Jurusan

### G. Semester

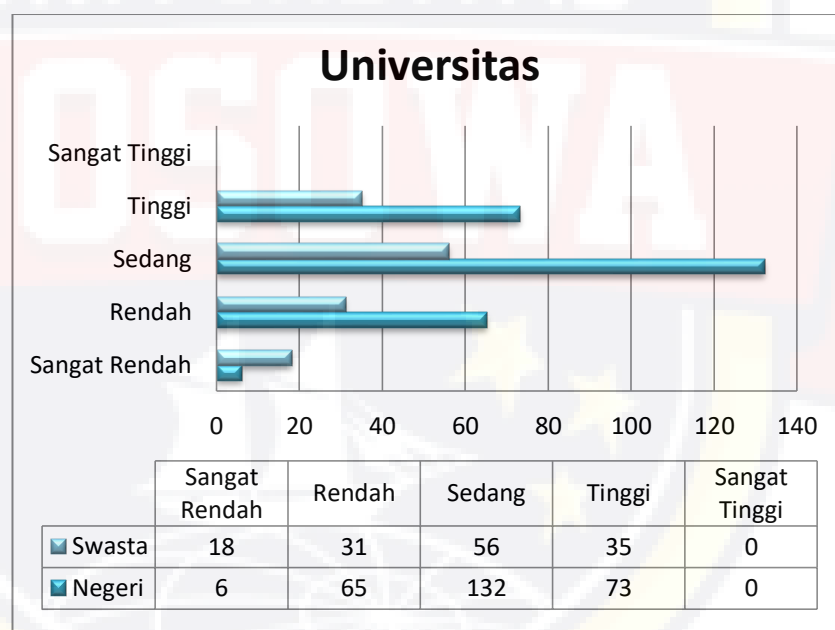
Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat bahwa responden yang memiliki skor sangat rendah terdiri dari 6 orang semester 2, 2 orang semester 4, 3 orang semester 6, 13 orang semester 8. Responden yang memiliki skor rendah terdiri dari 6 orang semester 2, 15 orang semester 4, 14 orang semester 6, 61 orang semester 8. Responden yang memiliki skor sedang terdiri dari 52 orang semester 2, 27 orang semester 4, 49 orang semester 6, 60 orang semester 8. Responden yang memiliki skor tinggi terdiri dari 16 orang semester 2, 39 orang semester 4, 23 orang semester 6, dan 30 orang semester 8.



*Gambar 4.18 Deskripsi Tingkat Skor Berdasarkan Semester*

## H. Universitas

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa responden yang memiliki skor sangat rendah terdiri dari 6 orang universitas negeri, 18 orang universitas swasta. Responden yang memiliki skor rendah terdiri dari 65 orang universitas negeri, 31 orang universitas swasta. Responden yang memiliki skor sedang terdiri dari 132 orang universitas negeri, 56 orang universitas swasta. Responden yang memiliki skor tinggi terdiri dari 73 orang universitas negeri dan 35 orang universitas swasta.

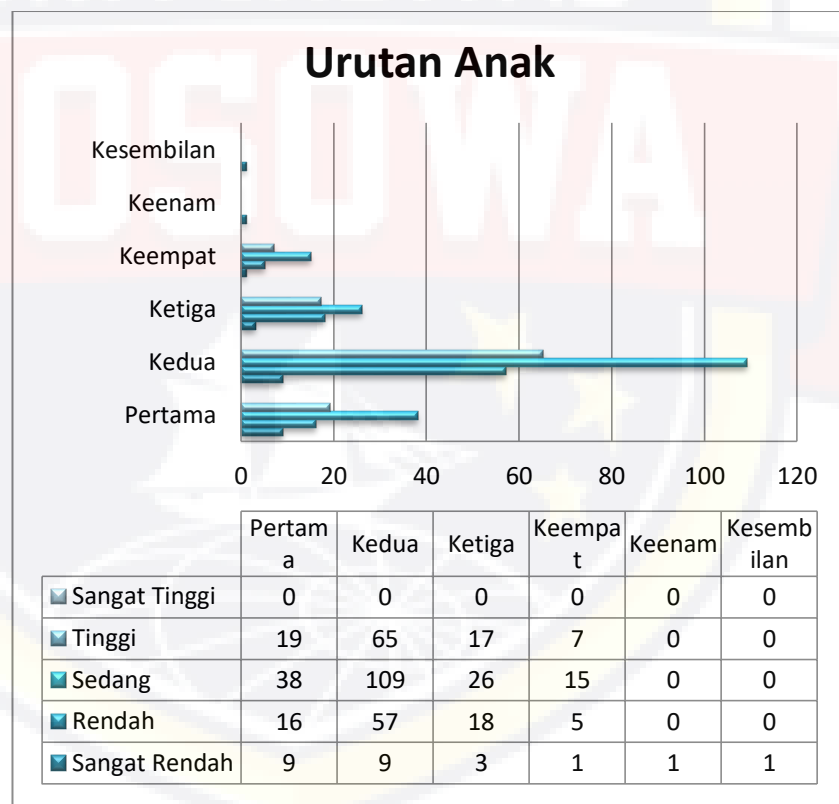


*Gambar 4.19 Deskripsi Tingkat Skor Berdasarkan Universitas*

## I. Urutan Anak

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat bahwa responden yang memiliki skor sangat rendah terdiri dari 9 orang anak pertama, 9

orang anak kedua, 3 orang anak ketiga, 1 orang anak keempat, 1 orang anak keenam, 1 orang anak kesembilan. Responden yang memiliki skor rendah terdiri dari 16 orang anak pertama, 57 orang anak kedua, 18 orang anak ketiga, 5 orang anak keempat. Responden yang memiliki skor sedang terdiri dari 38 orang anak pertama, 109 orang anak kedua, 26 orang anak ketiga, 15 orang anak keempat. Responden yang memiliki skor tinggi terdiri dari 19 orang anak pertama, 65 orang anak kedua, 17 orang anak ketiga, dan 7 orang anak keempat.

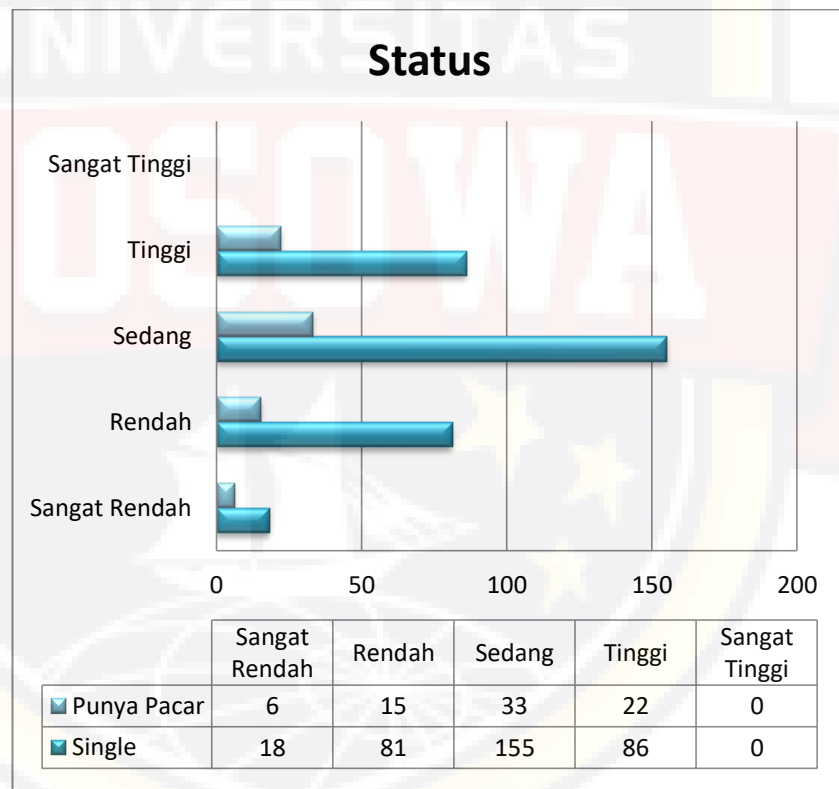


*Gambar 4.20 Deskripsi Tingkat Skor Berdasarkan Urutan Anak*



## J. Status

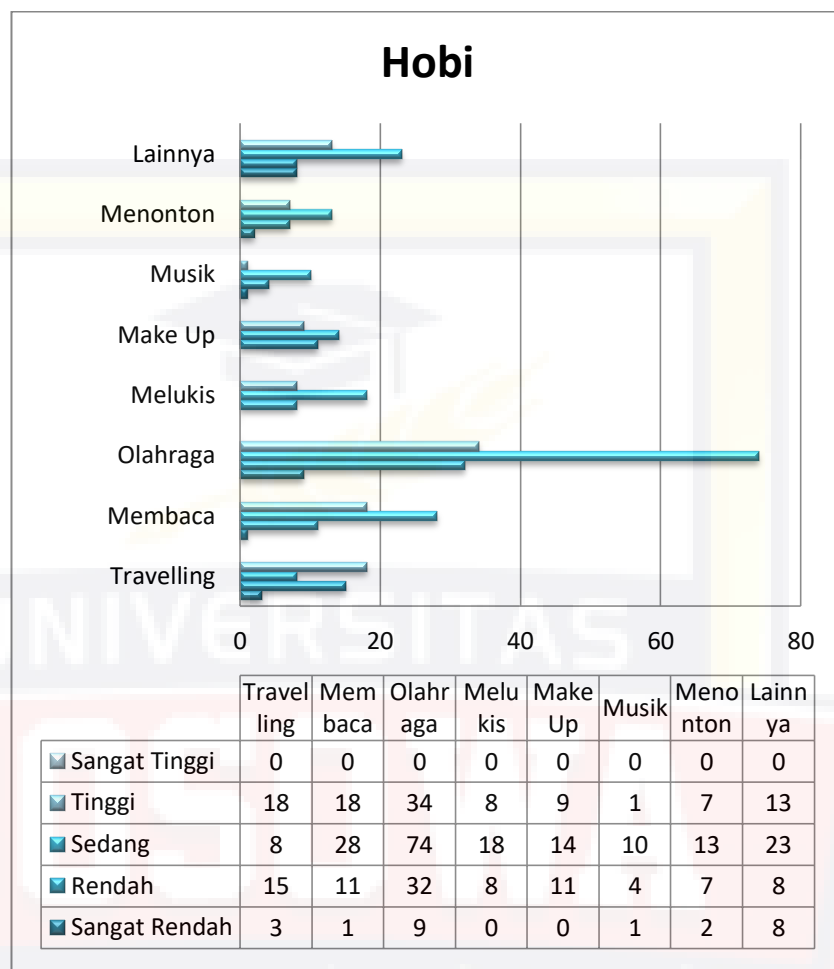
Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa responden yang memiliki skor sangat rendah terdiri dari 18 orang single, 6 orang punya pacar. Responden yang memiliki skor rendah terdiri dari 81 orang single, 15 orang punya pacar. Responden yang memiliki skor sedang terdiri dari 155 orang single, 33 orang punya pacar. Responden yang memiliki skor tinggi terdiri dari 86 orang single, dan 22 orang punya pacar.



*Gambar 4.21 Deskripsi Tingkat Skor Berdasarkan Status*

## **K. Hobi**

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa responden yang memiliki skor sangat rendah terdiri dari 3 orang hobi travelling, 1 orang hobi membaca, 9 orang hobi olahraga, 1 orang hobi musik, 2 orang hobi menonton, 8 orang masuk dalam kategori lainnya. Responden yang memiliki skor rendah terdiri dari 15 orang hobi travelling, 11 orang hobi membaca, 32 orang hobi olahraga, 8 orang hobi melukis, 11 orang hobi make up, 4 orang hobi musik, 7 orang hobi menonton, 8 orang masuk dalam kategori lainnya. Responden yang memiliki skor sedang terdiri dari 8 orang hobi travelling, 28 orang hobi membaca, 74 orang hobi olahraga, 18 orang hobi melukis, 14 orang hobi make up, 10 orang hobi musik, 13 orang hobi menonton, 23 orang masuk dalam kategori lainnya. Responden yang memiliki skor tinggi terdiri dari 18 orang hobi travelling, 18 orang hobi membaca, 34 orang hobi olahraga, 8 orang hobi melukis, 9 orang hobi make up, 1 orang hobi musik, 7 orang hobi menonton, dan 13 orang masuk dalam kategori lainnya.



*Gambar 4.22 Deskripsi Tingkat Skor Berdasarkan Hobi*

#### 4.1.4. Deskripsi Frekuensi Setiap Pertanyaan Intensitas *Sense of Humor*

##### A. Pertanyaan 1: Apakah Anda memiliki rasa humor yang tinggi?

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa rata-rata responden merasa tinggi dalam rasa humor yang dimiliki.



*Gambar 4.23 Frekuensi Pertanyaan 1*

#### **B. Pertanyaan 2: Saya pernah bercita-cita menjadi komika (*stand up comedy*)**

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa rata-rata responden pernah bercita-cita menjadi komika.



*Gambar 4.24 Frekuensi Pertanyaan 2*

**C. Pertanyaan 3: Teman-teman saya mengatakan kalau saya bisa jadi pelawak**

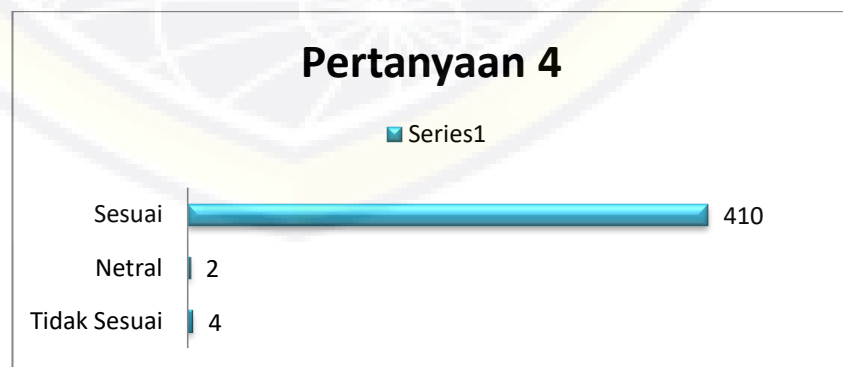
Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa rata-rata responden merasa sering dianggap bisa menjadi pelawak oleh temannya.



*Gambar 4.25 Frekuensi Pertanyaan 3*

**D. Pertanyaan 4: Saya memilih film komedi dibandingkan film horror**

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa rata-rata responden lebih memilih film komedi dibandingkan film horror.



*Gambar 4.26 Frekuensi Pertanyaan 4*

### E. Pertanyaan 5: Tertawa membuat stres saya hilang

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui rata-rata responden merasa bahwa tertawa dapat menghilangkan stres.



Gambar 4.27 Frekuensi Pertanyaan 5

#### 4.1.5 Deskripsi Tingkat Skor Intensitas *Sense of Humor*

##### A. Tabel Statistik Data Intensitas *Sense of Humor*

Tabel 4.5 Statistik Data Intensitas *Sense of Humor*

| Variabel              | N   | Distribusi Skor |      |       |      |
|-----------------------|-----|-----------------|------|-------|------|
|                       |     | Min             | Maks | Mean  | SD   |
| <i>Sense of Humor</i> | 416 | 15              | 35   | 31,25 | 2,41 |

Berdasarkan hasil distribusi skor pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa total responden berjumlah 416 orang, skor terendah adalah 15, dan skor tertinggi adalah 35. Rata-rata skor intensitas *sense of humor* adalah 31,25, dan standar deviasinya sebesar 2,41.

## B. Tabel Kategorisasi

Tabel 4.6 Kategorisasi Intensitas Sense of Humor

| Kategorisasi  | Norma                                                                    |
|---------------|--------------------------------------------------------------------------|
| Sangat Tinggi | $x > (\text{mean} + 1,5 \text{ sd})$                                     |
| Tinggi        | $(\text{mean} + 0,5 \text{ sd}) < x \leq (\text{mean} + 1,5 \text{ sd})$ |
| Sedang        | $(\text{mean} - 0,5 \text{ sd}) < x \leq (\text{mean} + 0,5 \text{ sd})$ |
| Rendah        | $(\text{mean} - 1,5 \text{ sd}) < x \leq (\text{mean} - 0,5 \text{ sd})$ |
| Sangat Rendah | $(\text{mean} - 1,5 \text{ sd}) > x$                                     |

## C. Tabel Kategorisasi Tingkat Skor

Berdasarkan norma yang tertera pada tabel 4.2 maka diperoleh kategorisasi tingkat skor intensitas *sense of humor* sebagai berikut:

Tabel 4.7 Kategorisasi Tingkat Skor Intensitas Sense of Humor

| Kategorisasi  | Skor Skala Sense of Humor |
|---------------|---------------------------|
| Sangat Tinggi | $x > 34,87$               |
| Tinggi        | $32,46 < x \leq 34,87$    |
| Sedang        | $30,05 < x \leq 32,46$    |
| Rendah        | $27,64 < x \leq 30,05$    |
| Sangat Rendah | $27,64 > x$               |

#### D. Tabel Frekuensi Responden

Tabel 4.7 Frekuensi Responden

| Kategorisasi  | Jumlah Responden | Persentase  |
|---------------|------------------|-------------|
| Sangat Tinggi | 1                | 0,2%        |
| Tinggi        | 98               | 23,6%       |
| Sedang        | 256              | 61,5%       |
| Rendah        | 46               | 11,1%       |
| Sangat Rendah | 15               | 3,6%        |
| <b>Total</b>  | <b>416</b>       | <b>100%</b> |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang memiliki skor sangat rendah sebanyak 15 orang atau 3,6%. Responden yang memiliki skor rendah terdiri dari 46 orang atau 11,1%. Responden yang memiliki skor sedang terdiri dari 256 orang atau 61,5%. Responden yang memiliki skor tinggi terdiri dari 98 orang atau 23,6%. Sedangkan responden yang memiliki skor sangat tinggi 1 orang atau 0,2%.

#### 4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa responden memiliki nilai skor *sense of humor* yang beragam. Perbedaan skor *sense of humor* dipengaruhi oleh perbedaan kemampuan setiap individu dalam menerima humor. Perbedaan skor *sense of humor* dapat dipengaruhi oleh berbagai hal, seperti kepribadian dari masing-masing individu. Hasil penelitian mengatakan bahwa individu yang memiliki *sense*



*of humor* memiliki karaktersistik kepribadian seperti menonjolkan diri, dominan, memiliki kepribadian yang hangat, asertif, terlihat selalu gembira, mampu membangkitkan emosi positif, kecenderungan untuk mengarahkan kepribadian lebih banyak keluar daripada ke dalam diri sendiri dan lebih ceria (Thorson & Powell, 1993).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa di Makassar memiliki skor *sense of humor* yang sedang, artinya rata-rata mahasiswa di Makassar memiliki kemampuan merasakan sebuah humor atau *sense of humor* yang cukup baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian yang juga menemukan bahwa individu yang memiliki *sense of humor* pada kategori sedang artinya mereka cukup mudah untuk peka dalam mengamati materi humor, sehingga kejadian yang berbau humor dapat meninggalkan kesan lucu bagi mereka (Fitriani & Hidayah, 2012).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa di Makassar cukup mampu dalam menciptakan sebuah humor. Artinya adalah mahasiswa di Makassar memiliki kemampuan yang baik dalam membuat orang disekitarnya tertawa. Kemampuan ini tentunya akan memudahkan mahasiswa dalam membangun hubungan sosial di dalam hubungan pertemanannya, karena dengan hadirnya humor yang dapat mengundang tawa akan tercipta suasana yang lebih nyaman dan tidak kaku.

Padatnya aktivitas perkuliahan serta banyaknya tugas kuliah dapat memicu stresor muncul dalam diri mahasiswa. Salah satu metode yang digunakan oleh mahasiswa di Makassar untuk mengatasi rasa stres atau

ketika berada di situasi yang kurang nyaman serta mengatasi perasaan tertekan yang dialami adalah dengan menstimulus dirinya untuk bisa merasakan sesuatu yang dapat menimbulkan rasa senang, salah satunya adalah gelak tawa. Mahasiswa cenderung menonton video lucu untuk mengurangi rasa bosan, stres, atau perasaan kurang nyaman yang mereka alami. Selain itu, mahasiswa di Makassar cukup mampu untuk mengalihkan masalah yang diterima yang bersifat negatif menjadi positif dengan humor. Kemampuan untuk dapat mengelola stres sangat diperlukan, sebab stres dapat memicu berbagai masalah fisik dan psikis bagi individu, dan hal ini dapat berdampak buruk pada mahasiswa apabila tidak mampu untuk mengelola stres dengan baik.

Mahasiswa di Makassar cukup mudah untuk tertawa ketika melihat sesuatu yang bersifat lucu. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa di Makassar memiliki kemampuan yang baik dalam menyikapi sebuah humor serta cenderung menyukai orang-orang yang humoris.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dilihat bahwa mahasiswa di Makassar cukup mampu mengapresiasi atau menghargai sebuah humor yang tentunya kemampuan ini didapatkan apabila seseorang memiliki *sense of humor* yang cukup baik. Kemampuan mengapresiasi ataupun menghargai humor yang dimaksud adalah mampu menghargai orang yang menciptakan sebuah humor dan mengerti akan maksud dari humor yang dibawakan.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat perbedaan skor *sense of humor* antara mahasiswa perempuan dan mahasiswa laki-laki. Perempuan

memiliki skor lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Perbedaan ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah perbedaan cara kerja otak antara perempuan dan laki-laki dalam melihat suatu masalah. Perempuan memiliki neuron yang lebih banyak pada area-area komunikasi dan emosi, sehingga perempuan memiliki kemampuan dalam menangkap, menginterpretasikan, menekspresikan dan menyampaikan suatu pesan atau hal yang dilihat atau dirasakan dengan lebih baik dibandingkan laki-laki (Thyas, Ramli, & Kurniawati, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan ada perbedaan *sense of humor* pada beberapa suku. Setiap suku memiliki karakteristik budaya dan adat istiadat yang berbeda antara suku satu dengan suku lainnya. Perbedaan budaya antar setiap suku dapat menjadi alasan individu memiliki pemahaman atau selera humor yang berbeda, dalam hal ini *sense of humor*. Perbedaan intonasi atau aksen berbicara misalnya, setiap suku akan berbeda dan hal ini bisa dianggap lucu oleh suku lain dan bisa juga dianggap biasa oleh suku lain tergantung bagaimana budaya dari masing-masing suku. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ruch (1998) bahwa budaya dapat mengembangkan kosakata yang kaya dari kata benda, kata kerja, dan kata sifat yang berhubungan dengan humor yang memungkinkan untuk deskripsi yang berbeda.

Ditinjau dari intensitas *sense of humor*, bahwa mahasiswa di Makassar mengatakan bahwa mereka merasa memiliki *sense of humor* yang tinggi, pernah bercita-cita menjadi komika, sering dianggap bisa menjadi pelawak,

cenderung lebih memilih film komedi daripada film horor, dan mahasiswa dapat menghilangkan stresnya dengan tertawa. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa lekat dengan humor dan mampu merasakan *sense of humor* yang cukup baik.

### **4.3 Limitasi Penelitian**

Penelitian ini memiliki kekurangan dalam mengukur *sense of humor*. Alat ukur dalam penelitian menggunakan alat ukur yang dikonstruksi sendiri oleh peneliti dan memiliki banyak item yang tidak valid, dengan kata lain item yang telah dikonstruksi oleh peneliti banyak yang gugur. Beberapa item yang tidak valid tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang tidak diketahui secara pasti.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa di Koa Makassar memiliki *sense of humor* yang sedang. Artinya rata-rata mahasiswa di kota Makassar memiliki kemampuan merasakan sebuah humor atau *sense of humor* yang baik. Ditinjau dari jenis kelamin, mahasiswa perempuan lebih tinggi skor *sense of humornya* dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki.

#### 5.2. Saran

##### 1. Bagi Mahasiswa

Peneliti berharap agar mahasiswa dapat menambah wawasan lebih jauh lagi terakit *sense of humor* karena humor sendiri perlu untuk dirasakan. Humor dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kesehatan psikoloig, kemampuan sosial dan meningkatkan kesehatan fisik.

##### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menyempurnakan alat ukur dalam mengukur *sense of humor*. Selain itu, disarankan juga untuk peneliti selanjutnya menggunakan alat ukur siap pakai yang memiliki nilai validitas dan reliabilitas yang tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. & Sutanto, T. E. (2015). *Statistika Tanpa Stres*. Transmedia Pustaka: Jakarta.
- Apte, M. L. (1987). Ethnic Humor versus "Sense of Humor": An American Sociocultural Dilemma. *American Behavioral Scientist*, 30 (1), 27-41.
- Aulia, A. R. & Adriani, Y. (2020). Pengaruh Sene of Humor dan Religiusitas terhadap Kebahagiaan pada Lansia. *Tazkiya (Journal of Psychology)*, 8 (2), 81-95.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Realibilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2018). *Reliabilitas dan Validitas edisi 4*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cann, A. & Calhoun, L. G. (2001). Perceived personality associations with differences in sense of humor: Stereotypes of hypothetical others with high or low senses of humor. *Humor*, 117-130.
- Chandra, J. Y. (2016). Hubungan antara Sense of Humor dan Romantic Relationship pada Mahasiswa. *Calypra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 5 (1), 1-9.
- Fitriani, A. & Hidayah, N. (2012). Kepekaan Humor dengan Depresi pada Remaja Ditinjau dari Jenis Kelamin. *Humanitas*, 9 (1), 16-89.
- Franzini, L. R. (2001). Humor in Therapy: The Case for Training Therapist in its Uses and Risks. *The Journal of General Psychology*, 128 (2).
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (5<sup>th</sup> ed)*. Penerjemah: Istiwidayanti. Jakarta: Erlangga.
- Istiningtyas, L. (2014). Humor dalam Kajian Psikologi Islam. *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, dan Fenomena Agama*. 15 (1), 37-59.
- Jamin, N. S. (2020). Pengembangan Sense of Humor dan Pengaruhnya pada Emosi Anak. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6 (1), 9-16.
- Jiang, F. & Yue, X. D. (2011). Different Attitudes Toward Humor Between Chinese and American Students: Evidence From the Implicit Association Test. *Psychological Reports*, 109 (1), 99-107.
- Kelly, W. E. (2002). An Investigation of Worry and Sense of Humor. *The Journal of Psychology*. 136 (6), 657-666.

- Kuipers, G. (2006). *Good Humor, Bad Taste: a Sociology of the Joke*. Mouton de Gruyter: Berlin.
- Lathipah, N. B., Ramli, A. H. & Faizah. (2015). Pengaruh Tayangan Humor terhadap Short Term Memory pada Mahasiswa Baru. *Jurnal Mediapsi*, 1 (1), 10-16.
- Leo, S. (2013). *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Erlangga.
- Martin, R. A. (1996). The Situational Humo Response Questionnaire (SHRQ) and Coping Humor Scale (CHS): A Decade of Research Findings. *Humor: International Journal of Humor Research*, 9, 251-272.
- Martin, R. A. (2001). Humor, Laughter, and Physical Health: Methodological Issues and Research Findings. *Psychological Bulletin*, 504-519.
- Martin, R. A. (2003). Sense of Humor. *American Psychological Association*.
- Martin, R.A. (2007). *The Psychology of Humor: An Integrative Approach*. New York: Academic Press.
- McGee, E. & Shevlin, M. (2009). Effect of Humor on Interpersonal Attraction and Mate Selection. *The Journal of Psychology*.143 (1), 67-77.
- Moran, J. M., Rain, M., Gould, E. P., & Mar, R. A. (2014). Do I Amuse You? Asymmetric Predictors for Humor Appreciation and Humor Production. *Journal of Research in Personality*, 48, 8-13.
- Muhidin, S. A. & Abdurahman, M. (2009). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Puji, S. (2021). KOMPAS.COM. Diakses pada 17 November 2021. <https://www.google.co.id/amp/s/amp.kompas.com/regional/read/2021/01/24/10041211/susiato-tewas-dibacok-teman-satu-kos-polisi-pelaku-tersinggung-disebut>
- Putri, F. L. (2017). *Studi Korelasi antara Sense of Humor dengan Tingkat Stres pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UNPAD yang sedang Menyusun Usulan Penelitian Skripsi*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Padjajaran.
- Rahmanadji, D. (2007). Sejarah, Teori, Jenis, dan Fungsi Humor. *Bahasa dan Seni*. 35 (2), 213-221.
- Ruch, W. & Heintz, S. (2019). Humor Production and Creativity: Overview and Recommendations. *Academic Press*, 1-42.
- Ruch, W. (1998). *The Sense of Humor: Explorations of a Personality Characteristic*. Berlin: Mouton de Gruyter.

- Ruch, W. (2007). Foreword and Overview for: the Sense of Humor : A New Look at an Old Concept. *Zurich Open Repository and Archive, University of Zurich*, 3-14.
- Santrock, J. W. (2013). *Adolescence (Perkembangan Remaja)*. Terjemahan. Jakarta: Erlangga.
- Sebak, S. (2010). The Sense of Humor Questionnaire: Conceptualization and Review of 40 Years of Finding in Empirical Resarch. *Europe's Journal of Psychology*, 6 (3), 288-310.
- Siswoyo, D. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Siyoto, S. & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Snyder, C. R. & Lopez, S. J. (2002). *Handbook of Positive Psychology*. Oxford University Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sungkar, Y. & Partini. (2015). Sense of Humor sebagai Langkah Meningkatkan Kepercayaan Diri Guru Ppl dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Indigenous*, 13 (1), 92-101.
- Tajuddin, S. (2015). Prinsip Norma-norma Bertutur yang Beretiket dan Beretika dalam Al-Quran. *Al-Ma'Rifah*. 12 (1), 1-17.
- Thorson, J. A. & Powell, F. (1993). Relationships of Death Anxiety and Sense of Humor. *Psychological Reports*, 72, 1364-1366.
- Thorson, J. A. & Powell, F. C. (1993). Sense of Humor and Dimensions of Personality. *Journal of Clinical Psychologi*, 49 (6), 799-809.
- Thyas, D. H., Ramli A. H., & Kurniawati, Y. (2014). *Perbedaan Sense of Humor pada Mahasiswa Laki-laki dan Perempuan Penggemar Tayangan Korean Variety*. Skripsi (tidak diterbitkan) . Fakultas Psikologi Universitas Brawijaya: Malang.
- Wardani, I. R. K. (2012). Hubungan Cita Rasa Humor (*Sense of Humor*) dengan Kebermaknaan Hidup Pada Remaja Akhir (Mahasiswa). *Jurnal Sosiohumaniora*, 3 (3), 78-88.
- Wardhana, Y. W. & Kurniawan, A. (2018). Pengaruh Sense of Humor terhadap Resiliensi Akademik Mahasiswa Akhir Masa Studi Sarjana di Universitas Airlangga. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*. 7, 84-96.



- Wu, G., Feder, A., Cohen, H., Kim, K., Calderon, S., Charney, D., & Mathe, A. (2013). Neurobiology of Resilience and Implication for Promoting Resilience. *Frontiers in Behavioral Neuroscience*, 7 (10), 1-5.
- Yip, J. A. & Martin, R. A. (2006). Sense of Humor, Emotional Intelligence, and Social Competence. *Journal of Research in Personality* 40. 1202-1208.
- Yusuf, S. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.





**LAMPIRAN 1**

**SKALA PENELITIAN**

## SKALA PENELITIAN PSIKOLOGI

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Selamat Pagi/Siang/Sore/Malam.

Responden yang terhormat,

Perkenalkan saya Upik Fitriani Hidayat mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar. Saat ini saya sedang melakukan pengambilan data dalam rangka penyelesaian tugas akhir (skripsi). Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan dan partisipasi Anda untuk membantu saya mengisi skala penelitian ini.

Adapun kriteria responden yang dapat mengisi skala ini, yaitu:

1. Mahasiswa(i) di kota Makassar
2. Berusia 18 – 25 Tahun

Jika Anda memenuhi kriteria tersebut, saya mohon kesediaan Anda untuk mengisi skala dibawah ini. Seluruh jawaban yang Anda berikan adalah jawaban yang benar dan akan terjamin kerahasiaannya sehingga Anda diminta untuk memberikan jawaban yang sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Dengan mengisi skala ini Anda dianggap bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Atas partisipasi, bantuan dan kerja sama Anda, saya haturkan terima kasih.

Hormat saya,

Upik Fitriani Hidayat

4518091052

### **IDENTITAS:**

Sebelum mengisi skala penelitian ini, silahkan mengisi identitas data diri Anda terlebih dahulu. Data yang Anda berikan akan dijaga kerahasiaannya.

Nama (boleh inisial) :  
 Jenis Kelamin :  
 Usia :  
 Suku :  
 Agama :  
 Fakultas :  
 Jurusan :  
 Semester :

Universitas :  
 Anak ke :  
 Status :  
 Hobby :

**INTENSITAS SENSE OF HUMOR:**

Berikut Saudara (i) akan mendapatkan beberapa pernyataan yang terkait dengan *sense of humor*. Jika pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan saudara (i), silahkan memilih skor yang menurut saudara (i) mewakili diri saudara (i), semakin tinggi skor, maka pernyataan tersebut sesuai dengan diri saudara (i).

Apakah Anda memiliki rasa humor yang tinggi?

Rendah

Tinggi

1

2

3

4

5

6

7

Saya pernah bercita-cita menjadi komika (*stand up comedian*).

Tidak pernah

Pernah

1

2

3

4

5

6

7

Teman-teman saya mengatakan kalau saya bisa jadi pelawak.

Jarang

Sering

1

2

3

4

5

6

7

Saya memilih film komedi dibandingkan film horror.

Tidak sesuai

Sesuai

1

2

3

4

5

6

7

Tertawa membuat stres saya hilang.

Tidak sesuai

Sesuai



1



2



3



4



5



6



7



**PETUNJUK Pengerjaan**

1. Bacalah dan pahami setiap pernyataan yang ada dengan teliti.
2. Dalam hal ini semua jawaban benar, tidak ada jawaban yang salah.
3. Jawablah setiap pernyataan dalam skala ini sesuai dengan kondisi (rasakan, alami, maupun pikirkan) Anda yang sebenarnya dengan cara memilih salah satu dari alternatif jawaban yang ada.

Adapun pilihan jawaban tersebut yaitu :

Pilih “Sangat Sesuai” apabila pernyataan tersebut sangat menggambarkan kondisi Anda yang sebenarnya.

Pilih “Sesuai” apabila pernyataan tersebut cukup menggambarkan kondisi Anda yang sebenarnya.

Pilih “Tidak Sesuai” apabila pernyataan tersebut tidak menggambarkan kondisi Anda yang sebenarnya.

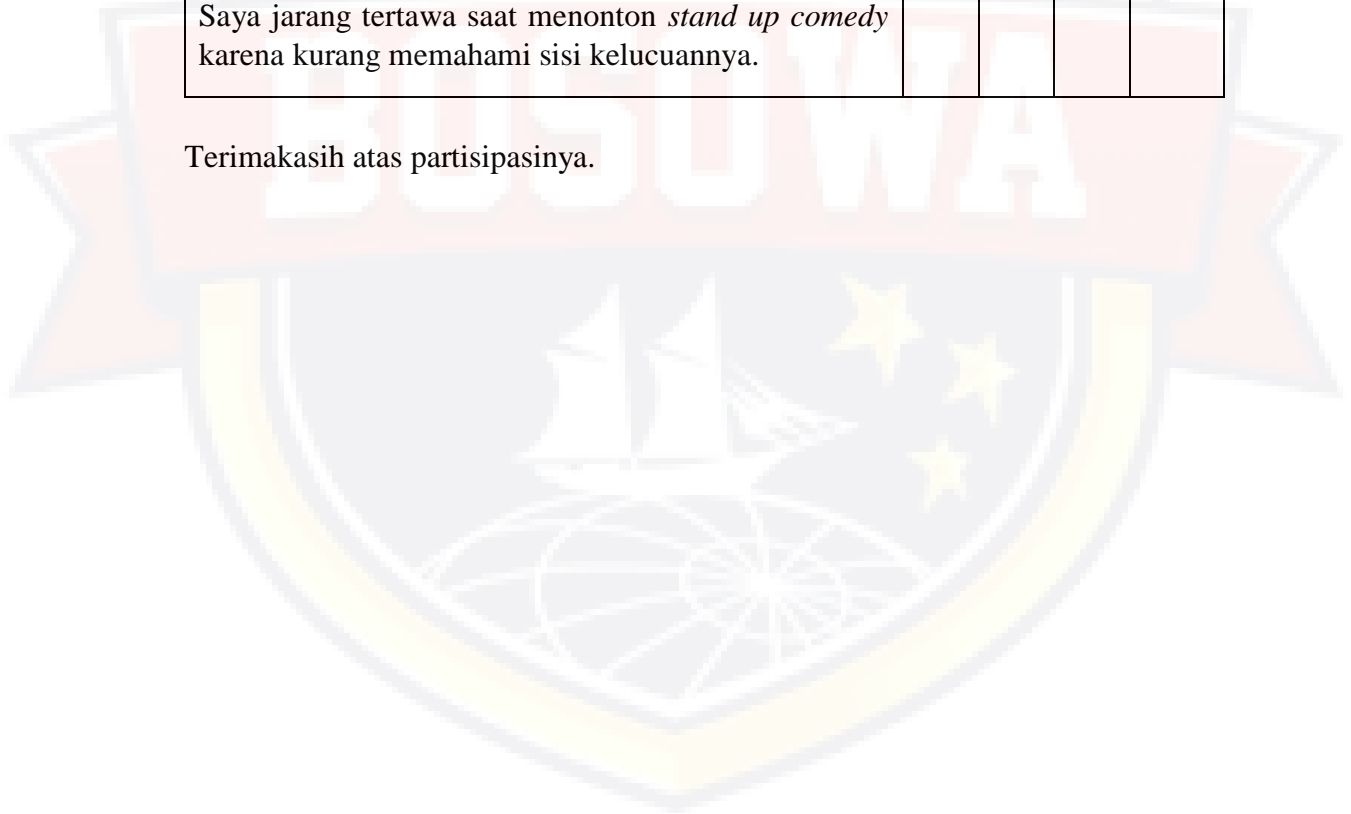
Pilih “Sangat Tidak Sesuai” apabila pernyataan tersebut sangat tidak menggambarkan kondisi Anda yang sebenarnya.

**SKALA SENSE OF HUMOR**

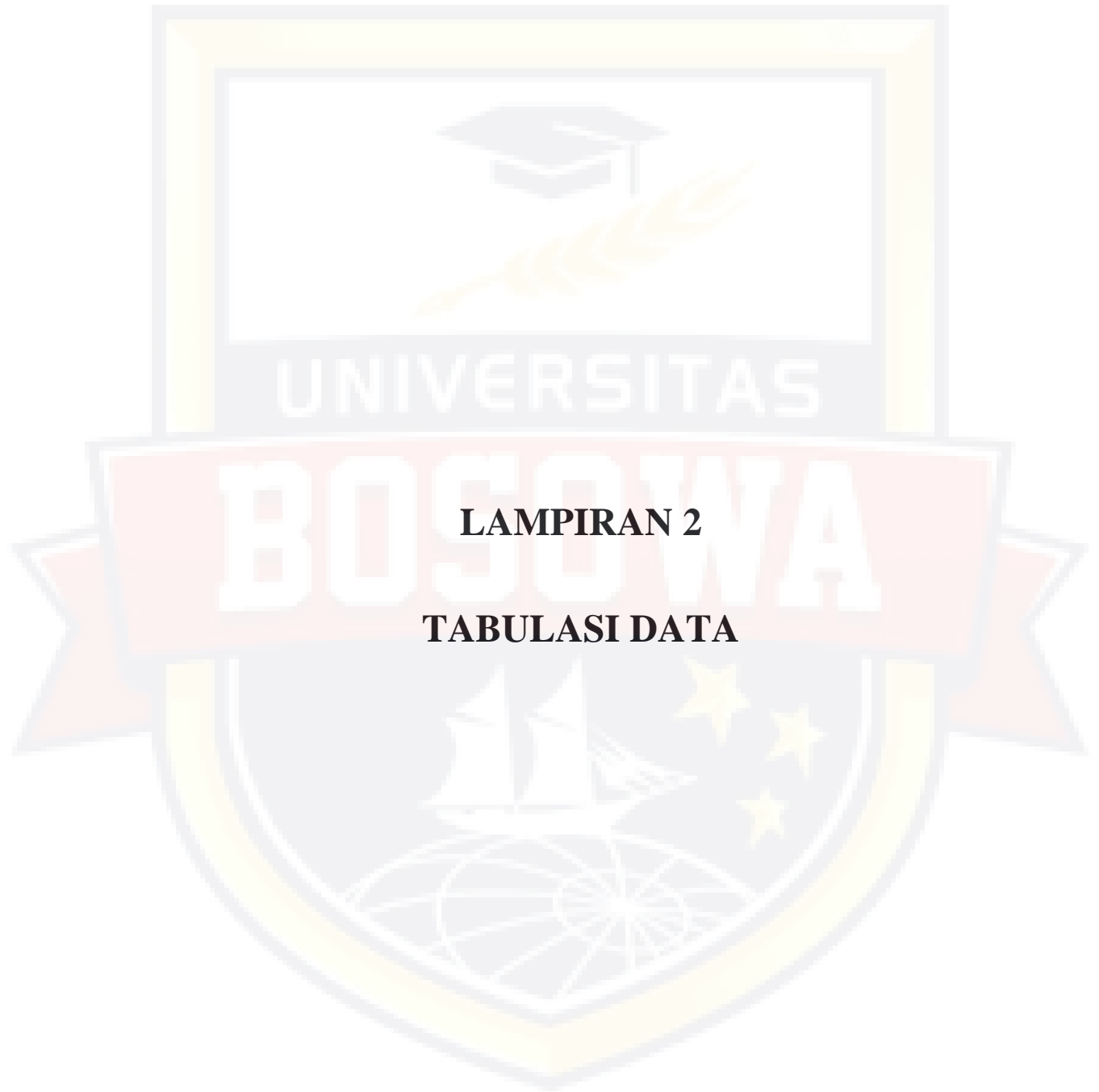
| Item                                                                                   | Jawaban |   |    |     |
|----------------------------------------------------------------------------------------|---------|---|----|-----|
|                                                                                        | SS      | S | TS | STS |
| Saya mampu bercerita yang membuat orang lain tertawa.                                  |         |   |    |     |
| Tingkah saya biasa membuat orang lain tertawa.                                         |         |   |    |     |
| Saya mudah menjadikan peristiwa tertentu menjadi hal yang lucu.                        |         |   |    |     |
| Saya mudah tertawa ketika orang lain bercerita tentang hal lucu.                       |         |   |    |     |
| Saya mudah tertawa ketika menonton film komedi.                                        |         |   |    |     |
| Saya menyukai orang yang humoris.                                                      |         |   |    |     |
| Saya biasa menceritakan kekurangan orang lain untuk membuat orang tertawa.             |         |   |    |     |
| Saya sulit membuat cerita lucu dari peristiwa yang ada.                                |         |   |    |     |
| Saya menjadikan kesulitan yang dialami orang lain sebagai bahan lelucon.               |         |   |    |     |
| Saya sering mengabaikan cerita lucu yang diceritakan oleh teman saya.                  |         |   |    |     |
| Saya sulit tertawa pada peristiwa lucu biasa, kecuali pada peristiwa yang sangat lucu. |         |   |    |     |
| Saya sering melewatkan video lucu yang muncul di beranda sosial media                  |         |   |    |     |
| Saya menonton video lucu untuk mengurangi beban pikiran dikala banyaknya tugas.        |         |   |    |     |
| Saya mampu mengurangi rasa stres dengan hiburan yang bersifat lucu.                    |         |   |    |     |
| Saya menganggap kegagalan sebagai kemenangan yang tertunda.                            |         |   |    |     |
| Saya senang dengan lelucon.                                                            |         |   |    |     |

|                                                                                                   |  |  |  |  |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| Saya menghargai orang yang membuat lelucon.                                                       |  |  |  |  |
| Saya mudah memahami materi lucu yang disampaikan orang lain.                                      |  |  |  |  |
| Menonton video lucu hanya membuat konsentrasi berkurang saat akan mengerjakan tugas.              |  |  |  |  |
| Saya menganggap humor menjadi kurang berarti saat saya berada di situasi yang kurang nyaman.      |  |  |  |  |
| Saya melihat masalah sebagai hal yang memancing emosi.                                            |  |  |  |  |
| Saya menganggap lelucon adalah hal yang menjengkelkan.                                            |  |  |  |  |
| Saya jarang tertawa saat menonton <i>stand up comedy</i> karena kurang memahami sisi kelucuannya. |  |  |  |  |
| Saya jarang tertawa saat menonton <i>stand up comedy</i> karena kurang memahami sisi kelucuannya. |  |  |  |  |

Terimakasih atas partisipasinya.







**LAMPIRAN 2**  
**TABULASI DATA**

## Demografi Responden

| 1  | Jenis Kelamin | Usia (Contoh : 18) | Suku     | Agama   | Fakultas  | Jurusan/Program Stu | Semester (Contoh : 8) | Universitas | Anak ke. (contoh: 2) | Status      | Hobi              |
|----|---------------|--------------------|----------|---------|-----------|---------------------|-----------------------|-------------|----------------------|-------------|-------------------|
| 2  | Laki-Laki     | 21                 | Toraja   | Kristen | Teknik    | Arsitektur          | 8                     | Swasta      | 1                    | Punya pacar | Tidur             |
| 3  | Perempuan     | 21                 | Toraja   | Katolik | Psikologi | Psikologi           | 8                     | Swasta      | 9                    | Punya pacar | Traveling         |
| 4  | Perempuan     | 22                 | Toraja   | Kristen | Psikologi | Psikologi           | 8                     | Swasta      | 6                    | Single      | Berenang dan meny |
| 5  | Perempuan     | 21                 | Toraja   | katolik | psikologi | psikologi           | 8                     | Swasta      | 3                    | Punya pacar | tidur             |
| 6  | Laki-Laki     | 22                 | Bugis    | Islam   | Psikologi | Psikologi           | 8                     | Swasta      | 3                    | Single      | Bermain badminton |
| 7  | Laki-Laki     | 20                 | Sunda    | Islam   | Teknik    | PWK                 | 4                     | Swasta      | 2                    | Single      | Berenang          |
| 8  | Perempuan     | 20                 | Bugis    | Islam   | Teknik    | PWK                 | 4                     | Swasta      | 1                    | Punya pacar | Rebahan           |
| 9  | Perempuan     | 23                 | Makassar | Islam   | Psikologi | Psikologi           | 8                     | Negeri      | 3                    | Single      | Nyanyi            |
| 10 | Laki-Laki     | 21                 | Makassar | Islam   | Ekonomi   | Manajemen           | 8                     | Swasta      | 1                    | Single      | traveling         |
| 11 | Laki-Laki     | 23                 | Bugis    | Islam   | Tepnip    | Sipil               | 8                     | Swasta      | 1                    | Single      | Bermimpi          |
| 12 | Perempuan     | 22                 | Tidore   | Islam   | Psikologi | Psikologi           | 8                     | Swasta      | 2                    | Single      | Membaca           |
| 13 | Laki-Laki     | 23                 | Toraja   | Kristen | Psikologi | Psikologi           | 8                     | Swasta      | 2                    | Single      | -                 |
| 14 | Perempuan     | 18                 | Temate   | Islam   | Psikologi | Psikologi           | 8                     | Swasta      | 4                    | Punya pacar | Jalan-jalan       |
| 15 | Perempuan     | 22                 | Bugis    | Islam   | Psikologi | Psikologi           | 8                     | Swasta      | 1                    | Punya pacar | Nonton series     |
| 16 | Perempuan     | 22                 | Toraja   | Kristen | Psikologi | Psikologi           | 8                     | Swasta      | 1                    | Single      | Membaca novel     |
| 17 | Laki-Laki     | 19                 | Makassar | Islam   | Ekonomi   | Manajemen           | 6                     | Negeri      | 2                    | Single      | Sepakbola         |
| 18 | Laki-Laki     | 18                 | Bugis    | Islam   | Psikologi | Psikologi           | 2                     | Negeri      | 2                    | Single      | Olahraga          |
| 19 | Perempuan     | 23                 | Makassar | Islam   | Ekonomi   | Akuntansi           | 8                     | Negeri      | 2                    | Single      | Menggambar        |
| 20 | Laki-Laki     | 19                 | Makassar | Islam   | Psikologi | Psikologi           | 2                     | Negeri      | 2                    | Single      | Membaca           |
| 21 | Perempuan     | 21                 | Makassar | Islam   | Teknik    | Arsitektur          | 8                     | Negeri      | 1                    | Single      | Jalan-jalan       |
| 22 | Perempuan     | 21                 | Bugis    | Islam   | Ekonomi   | Akuntansi           | 8                     | Negeri      | 2                    | Single      | Nonton            |
| 23 | Laki-Laki     | 20                 | Makassar | Islam   | Ekonomi   | Manajemen           | 4                     | Negeri      | 4                    | Single      | Sepakbola         |
| 24 | Laki-Laki     | 19                 | Makassar | Islam   | Psikologi | Psikologi           | 8                     | Negeri      | 3                    | Single      | Basket            |
| 25 | Perempuan     | 21                 | Makassar | Islam   | Psikologi | Psikologi           | 6                     | Negeri      | 2                    | Single      | Makeup            |
| 26 | Perempuan     | 20                 | Toraja   | Kristen | Hukum     | Hukum               | 4                     | Negeri      | 3                    | Single      | Makeup            |
| 27 | Laki-Laki     | 19                 | Makassar | Islam   | Ekonomi   | Manajemen           | 4                     | Negeri      | 2                    | Single      | Futsal            |
| 28 | Laki-Laki     | 19                 | Makassar | Islam   | Ekonomi   | Manajemen           | 6                     | Negeri      | 2                    | Single      | Futsal            |
| 29 | Laki-Laki     | 19                 | Mandar   | Islam   | Psikologi | Psikologi           | 2                     | Negeri      | 1                    | Single      | Membaca           |
| 30 | Laki-Laki     | 20                 | Makassar | Islam   | Psikologi | Psikologi           | 8                     | Negeri      | 2                    | Single      | Membaca           |

### Intensitas Humor

| N                    | O                      | P                   | Q                     | R                      |
|----------------------|------------------------|---------------------|-----------------------|------------------------|
| Apakah Anda memiliki | Saya pernah bercita-ci | Teman-teman saya me | Saya memilih film kom | Tertawa membuat stre : |
| 6                    | 1                      | 1                   | 6                     | 7                      |
| 5                    | 3                      | 5                   | 5                     | 5                      |
| 6                    | 5                      | 6                   | 5                     | 7                      |
| 2                    | 1                      | 3                   | 6                     | 5                      |
| 5                    | 3                      | 4                   | 6                     | 7                      |
| 4                    | 1                      | 3                   | 3                     | 6                      |
| 5                    | 1                      | 1                   | 4                     | 4                      |
| 6                    | 4                      | 6                   | 3                     | 7                      |
| 7                    | 7                      | 7                   | 7                     | 7                      |
| 5                    | 1                      | 1                   | 7                     | 7                      |
| 4                    | 2                      | 4                   | 2                     | 6                      |
| 6                    | 4                      | 6                   | 3                     | 4                      |
| 5                    | 2                      | 6                   | 7                     | 7                      |
| 4                    | 1                      | 2                   | 7                     | 7                      |
| 6                    | 1                      | 2                   | 7                     | 7                      |
| 7                    | 7                      | 6                   | 5                     | 6                      |
| 6                    | 6                      | 7                   | 6                     | 6                      |
| 7                    | 6                      | 5                   | 6                     | 6                      |
| 5                    | 7                      | 7                   | 5                     | 6                      |
| 6                    | 6                      | 7                   | 5                     | 6                      |
| 5                    | 6                      | 5                   | 5                     | 6                      |
| 6                    | 6                      | 7                   | 4                     | 7                      |
| 6                    | 5                      | 6                   | 6                     | 6                      |

### Skala Sense of Humor

|    | U      | V      | W      | X      | Y      | Z      | AA     | AB     | AC     | AD      | AE      | AF      | AG      | AH      | AI      | AJ      | AK      | AL      | AM      | AN      | AO      | AP      | AQ      | AR      |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| 1  | Item 1 | Item 2 | Item 3 | Item 4 | Item 5 | Item 6 | Item 7 | Item 8 | Item 9 | Item 10 | Item 11 | Item 12 | Item 13 | Item 14 | Item 15 | Item 16 | Item 17 | Item 18 | Item 19 | Item 20 | Item 21 | Item 22 | Item 23 | Item 24 |
| 2  | 2      | 3      | 4      | 4      | 3      | 4      | 3      | 2      | 2      | 3       | 2       | 4       | 4       | 4       | 3       | 4       | 3       | 3       | 2       | 3       | 3       | 4       | 2       | 3       |
| 3  | 3      | 3      | 3      | 3      | 3      | 3      | 2      | 3      | 3      | 3       | 3       | 3       | 4       | 3       | 3       | 3       | 3       | 3       | 3       | 3       | 3       | 3       | 3       | 3       |
| 4  | 4      | 4      | 3      | 3      | 4      | 4      | 2      | 3      | 4      | 3       | 2       | 3       | 4       | 3       | 3       | 3       | 3       | 3       | 3       | 3       | 2       | 3       | 3       | 3       |
| 5  | 2      | 2      | 3      | 3      | 2      | 3      | 1      | 2      | 3      | 3       | 2       | 3       | 3       | 3       | 2       | 4       | 3       | 3       | 2       | 1       | 2       | 3       | 3       | 2       |
| 6  | 3      | 3      | 2      | 3      | 4      | 4      | 3      | 2      | 3      | 3       | 3       | 2       | 3       | 3       | 3       | 3       | 3       | 3       | 3       | 2       | 2       | 2       | 3       | 3       |
| 7  | 3      | 3      | 3      | 4      | 3      | 3      | 4      | 3      | 3      | 3       | 3       | 2       | 2       | 3       | 3       | 3       | 4       | 3       | 2       | 2       | 3       | 3       | 2       | 3       |
| 8  | 3      | 3      | 3      | 4      | 4      | 4      | 3      | 2      | 3      | 3       | 2       | 4       | 4       | 4       | 3       | 3       | 3       | 3       | 2       | 2       | 2       | 3       | 1       | 2       |
| 9  | 4      | 4      | 4      | 3      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4       | 3       | 4       | 4       | 4       | 4       | 4       | 4       | 4       | 4       | 2       | 3       | 4       | 4       | 4       |
| 10 | 4      | 4      | 4      | 3      | 4      | 4      | 1      | 3      | 1      | 3       | 1       | 3       | 4       | 4       | 4       | 4       | 4       | 4       | 1       | 3       | 3       | 3       | 4       | 4       |
| 11 | 3      | 3      | 4      | 4      | 4      | 3      | 2      | 3      | 2      | 3       | 3       | 3       | 2       | 2       | 4       | 4       | 4       | 4       | 3       | 3       | 4       | 4       | 3       | 4       |
| 12 | 3      | 4      | 3      | 4      | 4      | 3      | 3      | 3      | 4      | 3       | 2       | 4       | 4       | 4       | 3       | 3       | 4       | 3       | 3       | 3       | 2       | 4       | 4       | 3       |
| 13 | 3      | 2      | 3      | 2      | 2      | 3      | 2      | 2      | 2      | 2       | 2       | 1       | 3       | 2       | 2       | 2       | 2       | 2       | 3       | 3       | 2       | 2       | 3       | 2       |
| 14 | 3      | 3      | 3      | 3      | 3      | 3      | 4      | 2      | 2      | 2       | 2       | 2       | 3       | 3       | 3       | 3       | 3       | 2       | 3       | 3       | 3       | 4       | 3       | 2       |
| 15 | 3      | 3      | 2      | 3      | 2      | 4      | 4      | 2      | 2      | 1       | 2       | 2       | 3       | 2       | 3       | 3       | 3       | 2       | 2       | 2       | 2       | 3       | 2       | 1       |
| 16 | 4      | 3      | 3      | 3      | 3      | 3      | 4      | 3      | 3      | 3       | 3       | 4       | 4       | 3       | 3       | 3       | 3       | 3       | 2       | 2       | 1       | 1       | 2       | 2       |
| 17 | 4      | 3      | 3      | 4      | 3      | 3      | 3      | 4      | 4      | 3       | 3       | 3       | 3       | 3       | 4       | 3       | 4       | 3       | 4       | 4       | 3       | 4       | 4       | 3       |
| 18 | 4      | 3      | 3      | 4      | 3      | 3      | 3      | 4      | 4      | 3       | 4       | 3       | 3       | 4       | 3       | 3       | 4       | 3       | 3       | 4       | 4       | 3       | 4       | 3       |
| 19 | 3      | 4      | 3      | 3      | 4      | 3      | 4      | 3      | 4      | 4       | 3       | 4       | 4       | 4       | 4       | 3       | 3       | 4       | 4       | 3       | 4       | 4       | 3       | 4       |
| 20 | 3      | 3      | 4      | 3      | 4      | 3      | 4      | 3      | 4      | 3       | 4       | 3       | 4       | 4       | 3       | 3       | 4       | 3       | 3       | 4       | 3       | 4       | 4       | 3       |
| 21 | 4      | 3      | 3      | 4      | 3      | 3      | 3      | 4      | 4      | 3       | 4       | 4       | 3       | 3       | 3       | 4       | 3       | 4       | 3       | 3       | 4       | 4       | 3       | 4       |
| 22 | 4      | 4      | 3      | 3      | 4      | 3      | 4      | 3      | 4      | 4       | 3       | 4       | 3       | 4       | 3       | 3       | 4       | 3       | 4       | 3       | 3       | 4       | 3       | 4       |
| 23 | 3      | 3      | 3      | 4      | 3      | 3      | 3      | 4      | 4      | 3       | 4       | 4       | 4       | 3       | 4       | 3       | 4       | 3       | 3       | 4       | 4       | 3       | 4       | 4       |
| 24 | 3      | 3      | 4      | 3      | 3      | 4      | 4      | 3      | 3      | 3       | 4       | 4       | 4       | 3       | 4       | 3       | 4       | 3       | 4       | 3       | 4       | 4       | 3       | 4       |
| 25 | 4      | 3      | 3      | 3      | 4      | 3      | 4      | 3      | 4      | 4       | 3       | 4       | 3       | 4       | 3       | 4       | 3       | 3       | 3       | 4       | 4       | 3       | 4       | 4       |
| 26 | 3      | 4      | 4      | 4      | 3      | 3      | 3      | 4      | 4      | 3       | 4       | 4       | 4       | 3       | 4       | 3       | 4       | 3       | 4       | 3       | 4       | 3       | 4       | 4       |
| 27 | 3      | 3      | 4      | 3      | 3      | 4      | 3      | 4      | 4      | 4       | 4       | 3       | 3       | 3       | 4       | 3       | 3       | 4       | 4       | 4       | 3       | 4       | 4       | 3       |
| 28 | 3      | 4      | 3      | 3      | 4      | 3      | 3      | 4      | 3      | 4       | 4       | 3       | 3       | 4       | 3       | 4       | 3       | 3       | 3       | 4       | 3       | 3       | 4       | 3       |
| 29 | 4      | 3      | 3      | 4      | 3      | 3      | 3      | 4      | 4      | 3       | 4       | 3       | 3       | 4       | 4       | 3       | 3       | 3       | 3       | 4       | 3       | 3       | 4       | 4       |
| 30 | 4      | 4      | 4      | 3      | 3      | 4      | 4      | 4      | 3      | 4       | 4       | 3       | 3       | 4       | 4       | 3       | 3       | 4       | 3       | 4       | 3       | 3       | 4       | 4       |



**LAMPIRAN 3**

**UJI VALIDITAS**

### SKALA SENSE OF HUMOR

#### Validitas Logis

| No Item | Hasil Telaah SME | Revisi Item Menurut saran SME                                                        | Keterangan     |
|---------|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1       | Sesuai           | Saya mampu bercerita yang membuat orang lain tertawa.                                | Tidak Direvisi |
| 2       | Sesuai           | Tingkah saya biasa membuat orang lain tertawa.                                       | Tidak Direvisi |
| 7       | Sesuai           | Saya biasa menceritakan kekurangan orang lain untuk membuat orang tertawa.           | Tidak Direvisi |
| 3       | Sesuai           | Saya mudah menjadikan peristiwa tertentu menjadi hal yang lucu.                      | Tidak Direvisi |
| 8       | Sesuai           | Saya sulit membuat cerita lucu dari peristiwa yang ada.                              | Tidak Direvisi |
| 9       | Sesuai           | Saya menjadikan kesulitan yang dialami orang lain sebagai bahan lelucon.             | Tidak Direvisi |
| 13      | Sesuai           | Saya menonton video lucu untuk mengurangi beban pikiran dikala banyaknya tugas.      | Tidak Direvisi |
| 14      | Sesuai           | Saya mampu mengurangi rasa stres dengan hiburan yang bersifat lucu.                  | Tidak Direvisi |
| 19      | Sesuai           | Menonton video lucu hanya membuat konsentrasi berkurang saat akan mengerjakan tugas. | Tidak Direvisi |

|    |                                   |                                                                                              |                |
|----|-----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 20 | Sesuai                            | Saya menganggap humor menjadi kurang berarti saat saya berada di situasi yang kurang nyaman. | Tidak Direvisi |
| 15 | Sesuai                            | Saya menganggap kegagalan sebagai kemenangan yang tertunda.                                  | Tidak Direvisi |
| 21 | Sesuai                            | Saya melihat masalah sebagai hal yang memancing emosi.                                       | Tidak Direvisi |
| 4  | Sesuai                            | Saya mudah tertawa ketika orang lain bercerita tentang hal lucu.                             | Tidak Direvisi |
| 5  | Sesuai                            | Saya mudah tertawa ketika menonton film komedi.                                              | Tidak Direvisi |
| 10 | Sesuai                            | Saya sering mengabaikan cerita lucu yang diceritakan oleh teman saya.                        | Tidak Direvisi |
| 11 | Gunakan kata yang mudah dipahami. | Saya sulit tertawa pada peristiwa yang kurang lucu, kecuali pada peristiwa yang sangat lucu. | Revisi         |
| 6  | Sesuai                            | Saya menyukai orang yang humoris.                                                            | Tidak Direvisi |
| 12 | Sesuai                            | Saya sering melewatkan video lucu yang muncul di beranda sosial media.                       | Tidak Direvisi |
| 16 | Sesuai                            | Saya senang dengan lelucon.                                                                  | Tidak Direvisi |
| 17 | Sesuai                            | Saya menghargai orang yang membuat lelucon.                                                  | Tidak Direvisi |
| 22 | Sesuai                            | Saya menganggap lelucon adalah hal yang menjengkelkan.                                       | Tidak Direvisi |
| 18 | Sesuai                            | Saya mudah memahami materi lucu yang disampaikan orang                                       | Tidak Direvisi |

|    |        |                                                                                                   |                |
|----|--------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
|    |        | lain.                                                                                             |                |
| 23 | Sesuai | Saya jarang tertawa saat menonton <i>stand up comedy</i> karena kurang memahami sisi kelucuannya. | Tidak Direvisi |
| 24 | Sesuai | Saya dikenal sebagai orang yang lambat dalam merespon lelucon.                                    | Tidak Direvisi |

### Validitas Tampang

| Aspek Review             | Hasil Review     | Keterangan     |
|--------------------------|------------------|----------------|
| Lay out/tata letak skala | Sesuai dan jelas | Tidak Direvisi |
| Jenis dan ukuran huruf   | Sesuai dan jelas | Tidak Direvisi |
| Bentuk skala             | Sesuai dan jelas | Tidak Direvisi |

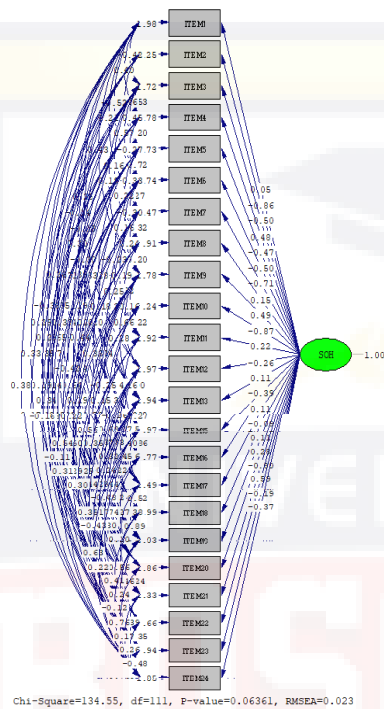
| No Item | Hasil Review     | Item siap sebar                                                            | Keterangan     |
|---------|------------------|----------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1       | Sesuai dan jelas | Saya mampu bercerita yang membuat orang lain tertawa.                      | Tidak Direvisi |
| 2       | Sesuai dan jelas | Tingkah saya biasa membuat orang lain tertawa.                             | Tidak Direvisi |
| 7       | Sesuai dan jelas | Saya biasa menceritakan kekurangan orang lain untuk membuat orang tertawa. | Tidak Direvisi |
| 3       | Sesuai dan jelas | Saya mudah menjadikan peristiwa tertentu menjadi hal yang lucu.            | Tidak Direvisi |
| 8       | Sesuai dan jelas | Saya sulit membuat cerita lucu dari                                        | Tidak Direvisi |



|    |                                             |                                                                                              |                |
|----|---------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
|    |                                             | peristiwa yang ada.                                                                          |                |
| 9  | Sesuai dan jelas                            | Saya menjadikan kesulitan yang dialami orang lain sebagai bahan lelucon.                     | Tidak Direvisi |
| 13 | Sesuai dan jelas                            | Saya menonton video lucu untuk mengurangi beban pikiran dikala banyaknya tugas.              | Tidak Direvisi |
| 14 | Sesuai dan jelas                            | Saya mampu mengurangi rasa stres dengan hiburan yang bersifat lucu.                          | Tidak Direvisi |
| 19 | Sesuai dan jelas                            | Menonton video lucu hanya membuat konsentrasi berkurang saat akan mengerjakan tugas.         | Tidak Direvisi |
| 20 | Sesuai dan jelas                            | Saya menganggap humor menjadi kurang berarti saat saya berada di situasi yang kurang nyaman. | Tidak Direvisi |
| 15 | Sesuai dan jelas                            | Saya menganggap kegagalan sebagai kemenangan yang tertunda.                                  | Tidak Direvisi |
| 21 | Melihat sebaiknya diganti dengan menganggap | Saya menganggap masalah sebagai hal yang memancing emosi.                                    | Revisi         |
| 4  | Sesuai dan jelas                            | Saya mudah tertawa ketika orang lain bercerita tentang hal lucu.                             | Tidak Direvisi |
| 5  | Sesuai dan jelas                            | Saya mudah tertawa ketika menonton film komedi.                                              | Tidak Direvisi |
| 10 | Sesuai dan jelas                            | Saya sering mengabaikan cerita lucu yang diceritakan oleh teman saya.                        | Tidak Direvisi |
| 11 | Sesuai dan jelas                            | Saya sulit tertawa pada peristiwa yang kurang lucu, kecuali pada                             | Tidak Direvisi |

|    |                            |                                                                                                   |                |
|----|----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
|    |                            | peristiwa yang sangat lucu.                                                                       |                |
| 6  | Sesuai dan jelas           | Saya menyukai orang yang humoris.                                                                 | Tidak Direvisi |
| 12 | Menghilangkan kata beranda | Saya sering melewatkan video lucu yang muncul di sosial media.                                    | Revisi         |
| 16 | Sesuai dan jelas           | Saya senang dengan lelucon.                                                                       | Tidak Direvisi |
| 17 | Sesuai dan jelas           | Saya menghargai orang yang membuat lelucon.                                                       | Tidak Direvisi |
| 22 | Sesuai dan jelas           | Saya menganggap lelucon adalah hal yang menjengkelkan.                                            | Tidak Direvisi |
| 18 | Sesuai dan jelas           | Saya mudah memahami materi lucu yang disampaikan orang lain.                                      | Tidak Direvisi |
| 23 | Sesuai dan jelas           | Saya jarang tertawa saat menonton <i>stand up comedy</i> karena kurang memahami sisi kelucuannya. | Tidak Direvisi |
| 24 | Sesuai dan jelas           | Saya dikenal sebagai orang yang lambat dalam merespon lelucon.                                    | Tidak Direvisi |

### Validitas Konstrak



Chi-Square=134.55, df=111, P-value=0.06361, RMSEA=0.023

Chi-Square=134.55, df=111, P-value=0.06361, RMSEA=0.023

| ITEM | FACTOR LOADING | ERROR | T-VALUE | KET.        |
|------|----------------|-------|---------|-------------|
| 1    | 0,05           | 0,07  | 0,80    | TIDAK VALID |
| 2    | -0,86          | 0,07  | -12,01  | TIDAK VALID |
| 3    | -0,50          | 0,07  | -7,14   | TIDAK VALID |
| 4    | 0,48           | 0,07  | 6,51    | VALID       |
| 5    | -0,47          | 0,07  | -6,32   | TIDAK VALID |
| 6    | -0,50          | 0,07  | -6,98   | TIDAK VALID |
| 7    | -0,71          | 0,07  | -10,41  | TIDAK VALID |
| 8    | 0,15           | 0,07  | 2,17    | VALID       |
| 9    | 0,49           | 0,07  | 6,84    | VALID       |
| 10   | -0,87          | 0,07  | -13,08  | TIDAK VALID |
| 11   | 0,22           | 0,07  | 3,31    | VALID       |
| 12   | -0,26          | 0,07  | -3,56   | TIDAK VALID |

|    |       |      |        |             |
|----|-------|------|--------|-------------|
| 13 | 0,11  | 0,08 | 1,32   | TIDAK VALID |
| 14 | -0,39 | 0,08 | -4,78  | TIDAK VALID |
| 15 | 0,11  | 0,08 | 1,30   | TIDAK VALID |
| 16 | 0,46  | 0,08 | 5,47   | VALID       |
| 17 | -0,69 | 0,07 | -9,99  | TIDAK VALID |
| 18 | -0,09 | 0,07 | -1,31  | TIDAK VALID |
| 19 | 0,11  | 0,07 | 1,52   | TIDAK VALID |
| 20 | 0,28  | 0,08 | 3,46   | VALID       |
| 21 | -0,80 | 0,07 | -11,13 | TIDAK VALID |
| 22 | 0,59  | 0,07 | 8,41   | VALID       |
| 23 | -0,19 | 0,07 | -2,61  | TIDAK VALID |
| 24 | -0,37 | 0,08 | -4,82  | TIDAK VALID |

# BOSOWA





**LAMPIRAN 4**

**UJI RELIABILITAS**

**Reliabilitas Skala *Sense of Humor*****Reliability Statistics**

| Cronbach's |            |
|------------|------------|
| Alpha      | N of Items |
| .663       | 7          |





**LAMPIRAN 5**

**HASIL ANALISIS DESKRIPTIF RESPONDEN**

**Jenis Kelamin**

|       |           | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Laki-laki | 206       | 49.5    | 49.5          | 49.5               |
|       | Perempuan | 210       | 50.5    | 50.5          | 100.0              |
|       | Total     | 416       | 100.0   | 100.0         |                    |

**Usia**

|       |          | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 18 tahun | 63        | 15.1    | 15.1          | 15.1               |
|       | 19 tahun | 108       | 26.0    | 26.0          | 41.1               |
|       | 20 tahun | 99        | 23.8    | 23.8          | 64.9               |
|       | 21 tahun | 87        | 20.9    | 20.9          | 85.8               |
|       | 22 tahun | 45        | 10.8    | 10.8          | 96.6               |
|       | 23 tahun | 14        | 3.4     | 3.4           | 100.0              |
|       | Total    | 416       | 100.0   | 100.0         |                    |

**Suku**

|       |          | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Bugis    | 83        | 20.0    | 20.0          | 20.0               |
|       | Makassar | 290       | 69.7    | 69.7          | 89.7               |
|       | Mandar   | 2         | .5      | .5            | 90.1               |
|       | Toraja   | 38        | 9.1     | 9.1           | 99.3               |
|       | Lainnya  | 3         | .7      | .7            | 100.0              |
|       | Total    | 416       | 100.0   | 100.0         |                    |



**Agama**

|       |         | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Islam   | 378       | 90.9    | 90.9          | 90.9               |
|       | Kristen | 36        | 8.7     | 8.7           | 99.5               |
|       | Lainnya | 2         | .5      | .5            | 100.0              |
|       | Total   | 416       | 100.0   | 100.0         |                    |

**Fakultas**

|       |           | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Teknik    | 51        | 12.3    | 12.3          | 12.3               |
|       | Psikologi | 134       | 32.2    | 32.2          | 44.5               |
|       | Ekonomi   | 155       | 37.3    | 37.3          | 81.7               |
|       | Hukum     | 76        | 18.3    | 18.3          | 100.0              |
|       | Total     | 416       | 100.0   | 100.0         |                    |

**Jurusan**

|       |                              | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Arsitektur                   | 31        | 7.5     | 7.5           | 7.5                |
|       | Psikologi                    | 134       | 32.2    | 32.2          | 39.7               |
|       | Manajemen                    | 102       | 24.5    | 24.5          | 64.2               |
|       | Akuntansi                    | 53        | 12.7    | 12.7          | 76.9               |
|       | Hukum                        | 76        | 18.3    | 18.3          | 95.2               |
|       | Sipil                        | 18        | 4.3     | 4.3           | 99.5               |
|       | Perencanaan Wilayah dan Kota | 2         | .5      | .5            | 100.0              |
|       | Total                        | 416       | 100.0   | 100.0         |                    |

**Semester**

|       |            | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Semester 2 | 80        | 19.2    | 19.2          | 19.2               |
|       | Semester 4 | 83        | 20.0    | 20.0          | 39.2               |
|       | Semester 6 | 89        | 21.4    | 21.4          | 60.6               |
|       | Semester 8 | 164       | 39.4    | 39.4          | 100.0              |
|       | Total      | 416       | 100.0   | 100.0         |                    |

**Universitas**

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Negeri | 276       | 66.3    | 66.3          | 66.3               |
|       | Swasta | 140       | 33.7    | 33.7          | 100.0              |
|       | Total  | 416       | 100.0   | 100.0         |                    |

**Anakke**

|       |            | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Pertama    | 82        | 19.7    | 19.7          | 19.7               |
|       | Kedua      | 240       | 57.7    | 57.7          | 77.4               |
|       | Ketiga     | 64        | 15.4    | 15.4          | 92.8               |
|       | Keempat    | 28        | 6.7     | 6.7           | 99.5               |
|       | Keenam     | 1         | .2      | .2            | 99.8               |
|       | Kesembilan | 1         | .2      | .2            | 100.0              |
|       | Total      | 416       | 100.0   | 100.0         |                    |

**Status**

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Single      | 340       | 81.7    | 81.7          | 81.7               |
|       | Punya pacar | 76        | 18.3    | 18.3          | 100.0              |
|       | Total       | 416       | 100.0   | 100.0         |                    |

**Hobi**

|       |            | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative<br>Percent |
|-------|------------|-----------|---------|---------------|-----------------------|
| Valid | Travelling | 44        | 10.6    | 10.6          | 10.6                  |
|       | Membaca    | 58        | 13.9    | 13.9          | 24.5                  |
|       | Olahraga   | 149       | 35.8    | 35.8          | 60.3                  |
|       | Melukis    | 34        | 8.2     | 8.2           | 68.5                  |
|       | Make up    | 34        | 8.2     | 8.2           | 76.7                  |
|       | Musik      | 16        | 3.8     | 3.8           | 80.5                  |
|       | Menonton   | 29        | 7.0     | 7.0           | 87.5                  |
|       | Lainnya    | 52        | 12.5    | 12.5          | 100.0                 |
|       | Total      | 416       | 100.0   | 100.0         |                       |

UNIVERSITAS

**BOSOWA**



**LAMPIRAN 6**

**HASIL ANALISIS DESKRIPTIF**

**BERDASARKAN DEMOGRAFI**

### Sense Of Humor \* Jenis Kelamin Crosstabulation

|                |               |            | Jenis Kelamin |           | Total  |
|----------------|---------------|------------|---------------|-----------|--------|
|                |               |            | Laki-laki     | Perempuan |        |
| Sense Of Humor | Sangat Rendah | Count      | 14            | 10        | 24     |
|                |               | % of Total | 3.4%          | 2.4%      | 5.8%   |
|                | Rendah        | Count      | 38            | 58        | 96     |
|                |               | % of Total | 9.1%          | 13.9%     | 23.1%  |
|                | Sedang        | Count      | 106           | 82        | 188    |
|                |               | % of Total | 25.5%         | 19.7%     | 45.2%  |
|                | Tinggi        | Count      | 48            | 60        | 108    |
|                |               | % of Total | 11.5%         | 14.4%     | 26.0%  |
| Total          |               | Count      | 206           | 210       | 416    |
|                |               | % of Total | 49.5%         | 50.5%     | 100.0% |

### Sense Of Humor \* Usia Crosstabulation

|                |               |            | Usia     |          |          |          |          | Total |          |
|----------------|---------------|------------|----------|----------|----------|----------|----------|-------|----------|
|                |               |            | 18 tahun | 19 tahun | 20 tahun | 21 tahun | 22 tahun |       | 23 tahun |
| Sense Of Humor | Sangat Rendah | Count      | 7        | 1        | 3        | 8        | 4        | 1     | 24       |
|                |               | % of Total | 1.7%     | 0.2%     | 0.7%     | 1.9%     | 1.0%     | 0.2%  | 5.8%     |
|                | Rendah        | Count      | 5        | 18       | 17       | 31       | 19       | 6     | 96       |
|                |               | % of Total | 1.2%     | 4.3%     | 4.1%     | 7.5%     | 4.6%     | 1.4%  | 23.1%    |
|                | Sedang        | Count      | 40       | 51       | 48       | 32       | 13       | 4     | 188      |
|                |               | % of Total | 9.6%     | 12.3%    | 11.5%    | 7.7%     | 3.1%     | 1.0%  | 45.2%    |
|                | Tinggi        | Count      | 11       | 38       | 31       | 16       | 9        | 3     | 108      |
|                |               | % of Total | 2.6%     | 9.1%     | 7.5%     | 3.8%     | 2.2%     | 0.7%  | 26.0%    |
| Total          |               | Count      | 63       | 108      | 99       | 87       | 45       | 14    | 416      |
|                |               | % of Total | 15.1%    | 26.0%    | 23.8%    | 20.9%    | 10.8%    | 3.4%  | 100.0%   |

### Sense Of Humor \* Suku Crosstabulation

|                |               |            | Suku  |          |        |        |         | Total  |
|----------------|---------------|------------|-------|----------|--------|--------|---------|--------|
|                |               |            | Bugis | Makassar | Mandar | Toraja | Lainnya |        |
| Sense Of Humor | Sangat Rendah | Count      | 5     | 10       | 0      | 7      | 2       | 24     |
|                |               | % of Total | 1.2%  | 2.4%     | 0.0%   | 1.7%   | 0.5%    | 5.8%   |
|                | Rendah        | Count      | 7     | 88       | 0      | 0      | 1       | 96     |
|                |               | % of Total | 1.7%  | 21.2%    | 0.0%   | 0.0%   | 0.2%    | 23.1%  |
|                | Sedang        | Count      | 54    | 126      | 1      | 7      | 0       | 188    |
|                |               | % of Total | 13.0% | 30.3%    | 0.2%   | 1.7%   | 0.0%    | 45.2%  |
|                | Tinggi        | Count      | 17    | 66       | 1      | 24     | 0       | 108    |
|                |               | % of Total | 4.1%  | 15.9%    | 0.2%   | 5.8%   | 0.0%    | 26.0%  |
| Total          |               | Count      | 83    | 290      | 2      | 38     | 3       | 416    |
|                |               | % of Total | 20.0% | 69.7%    | 0.5%   | 9.1%   | 0.7%    | 100.0% |

### Sense Of Humor \* Agama Crosstabulation

|                |               | Agama      |         |         | Total |        |
|----------------|---------------|------------|---------|---------|-------|--------|
|                |               | Islam      | Kristen | Lainnya |       |        |
| Sense Of Humor | Sangat Rendah | Count      | 17      | 5       | 2     | 24     |
|                |               | % of Total | 4.1%    | 1.2%    | 0.5%  | 5.8%   |
|                | Rendah        | Count      | 96      | 0       | 0     | 96     |
|                |               | % of Total | 23.1%   | 0.0%    | 0.0%  | 23.1%  |
|                | Sedang        | Count      | 180     | 8       | 0     | 188    |
|                |               | % of Total | 43.3%   | 1.9%    | 0.0%  | 45.2%  |
|                | Tinggi        | Count      | 85      | 23      | 0     | 108    |
|                |               | % of Total | 20.4%   | 5.5%    | 0.0%  | 26.0%  |
| Total          |               | Count      | 378     | 36      | 2     | 416    |
|                |               | % of Total | 90.9%   | 8.7%    | 0.5%  | 100.0% |

### Sense Of Humor \* Fakultas Crosstabulation

|                |               | Fakultas   |           |         |       | Total |        |
|----------------|---------------|------------|-----------|---------|-------|-------|--------|
|                |               | Teknik     | Psikologi | Ekonomi | Hukum |       |        |
| Sense Of Humor | Sangat Rendah | Count      | 4         | 12      | 6     | 2     | 24     |
|                |               | % of Total | 1.0%      | 2.9%    | 1.4%  | 0.5%  | 5.8%   |
|                | Rendah        | Count      | 16        | 25      | 35    | 20    | 96     |
|                |               | % of Total | 3.8%      | 6.0%    | 8.4%  | 4.8%  | 23.1%  |
|                | Sedang        | Count      | 18        | 58      | 78    | 34    | 188    |
|                |               | % of Total | 4.3%      | 13.9%   | 18.8% | 8.2%  | 45.2%  |
|                | Tinggi        | Count      | 13        | 39      | 36    | 20    | 108    |
|                |               | % of Total | 3.1%      | 9.4%    | 8.7%  | 4.8%  | 26.0%  |
| Total          |               | Count      | 51        | 134     | 155   | 76    | 416    |
|                |               | % of Total | 12.3%     | 32.2%   | 37.3% | 18.3% | 100.0% |

### Sense Of Humor \* Jurusan Crosstabulation

|                |               | Jurusan    |           |           |           |       |       |                              | Total |        |
|----------------|---------------|------------|-----------|-----------|-----------|-------|-------|------------------------------|-------|--------|
|                |               | Arsitektur | Psikologi | Manajemen | Akuntansi | Hukum | Sipil | Perencanaan Wilayah dan Kota |       |        |
| Sense Of Humor | Sangat Rendah | Count      | 2         | 12        | 4         | 2     | 2     | 0                            | 2     | 24     |
|                |               | % of Total | 0.5%      | 2.9%      | 1.0%      | 0.5%  | 0.5%  | 0.0%                         | 0.5%  | 5.8%   |
|                | Rendah        | Count      | 6         | 25        | 21        | 14    | 20    | 10                           | 0     | 96     |
|                |               | % of Total | 1.4%      | 6.0%      | 5.0%      | 3.4%  | 4.8%  | 2.4%                         | 0.0%  | 23.1%  |
|                | Sedang        | Count      | 11        | 58        | 56        | 22    | 34    | 7                            | 0     | 188    |
|                |               | % of Total | 2.6%      | 13.9%     | 13.5%     | 5.3%  | 8.2%  | 1.7%                         | 0.0%  | 45.2%  |
|                | Tinggi        | Count      | 12        | 39        | 21        | 15    | 20    | 1                            | 0     | 108    |
|                |               | % of Total | 2.9%      | 9.4%      | 5.0%      | 3.6%  | 4.8%  | 0.2%                         | 0.0%  | 26.0%  |
| Total          |               | Count      | 31        | 134       | 102       | 53    | 76    | 18                           | 2     | 416    |
|                |               | % of Total | 7.5%      | 32.2%     | 24.5%     | 12.7% | 18.3% | 4.3%                         | 0.5%  | 100.0% |

### Sense Of Humor \* Semester Crosstabulation

|                |               | Semester   |            |            |            | Total |        |
|----------------|---------------|------------|------------|------------|------------|-------|--------|
|                |               | Semester 2 | Semester 4 | Semester 6 | Semester 8 |       |        |
| Sense Of Humor | Sangat Rendah | Count      | 6          | 2          | 3          | 13    | 24     |
|                |               | % of Total | 1.4%       | 0.5%       | 0.7%       | 3.1%  | 5.8%   |
|                | Rendah        | Count      | 6          | 15         | 14         | 61    | 96     |
|                |               | % of Total | 1.4%       | 3.6%       | 3.4%       | 14.7% | 23.1%  |
|                | Sedang        | Count      | 52         | 27         | 49         | 60    | 188    |
|                |               | % of Total | 12.5%      | 6.5%       | 11.8%      | 14.4% | 45.2%  |
|                | Tinggi        | Count      | 16         | 39         | 23         | 30    | 108    |
|                |               | % of Total | 3.8%       | 9.4%       | 5.5%       | 7.2%  | 26.0%  |
| Total          |               | Count      | 80         | 83         | 89         | 164   | 416    |
|                |               | % of Total | 19.2%      | 20.0%      | 21.4%      | 39.4% | 100.0% |

### Sense Of Humor \* Universitas Crosstabulation

|                |               | Universitas |        | Total |        |
|----------------|---------------|-------------|--------|-------|--------|
|                |               | Negeri      | Swasta |       |        |
| Sense Of Humor | Sangat Rendah | Count       | 6      | 18    | 24     |
|                |               | % of Total  | 1.4%   | 4.3%  | 5.8%   |
|                | Rendah        | Count       | 65     | 31    | 96     |
|                |               | % of Total  | 15.6%  | 7.5%  | 23.1%  |
|                | Sedang        | Count       | 132    | 56    | 188    |
|                |               | % of Total  | 31.7%  | 13.5% | 45.2%  |
|                | Tinggi        | Count       | 73     | 35    | 108    |
|                |               | % of Total  | 17.5%  | 8.4%  | 26.0%  |
| Total          |               | Count       | 276    | 140   | 416    |
|                |               | % of Total  | 66.3%  | 33.7% | 100.0% |

### Sense Of Humor \* Anakke Crosstabulation

|                |               | Anakke     |       |        |         |        |            | Total |        |
|----------------|---------------|------------|-------|--------|---------|--------|------------|-------|--------|
|                |               | Pertama    | Kedua | Ketiga | Keempat | Keenam | Kesembilan |       |        |
| Sense Of Humor | Sangat Rendah | Count      | 9     | 9      | 3       | 1      | 1          | 1     | 24     |
|                |               | % of Total | 2.2%  | 2.2%   | 0.7%    | 0.2%   | 0.2%       | 0.2%  | 5.8%   |
|                | Rendah        | Count      | 16    | 57     | 18      | 5      | 0          | 0     | 96     |
|                |               | % of Total | 3.8%  | 13.7%  | 4.3%    | 1.2%   | 0.0%       | 0.0%  | 23.1%  |
|                | Sedang        | Count      | 38    | 109    | 26      | 15     | 0          | 0     | 188    |
|                |               | % of Total | 9.1%  | 26.2%  | 6.3%    | 3.6%   | 0.0%       | 0.0%  | 45.2%  |
|                | Tinggi        | Count      | 19    | 65     | 17      | 7      | 0          | 0     | 108    |
|                |               | % of Total | 4.6%  | 15.6%  | 4.1%    | 1.7%   | 0.0%       | 0.0%  | 26.0%  |
| Total          |               | Count      | 82    | 240    | 64      | 28     | 1          | 1     | 416    |
|                |               | % of Total | 19.7% | 57.7%  | 15.4%   | 6.7%   | 0.2%       | 0.2%  | 100.0% |

### Sense Of Humor \* Status Crosstabulation

|                |               | Status     |        |             |        |
|----------------|---------------|------------|--------|-------------|--------|
|                |               |            | Single | Punya pacar | Total  |
| Sense Of Humor | Sangat Rendah | Count      | 18     | 6           | 24     |
|                |               | % of Total | 4.3%   | 1.4%        | 5.8%   |
|                | Rendah        | Count      | 81     | 15          | 96     |
|                |               | % of Total | 19.5%  | 3.6%        | 23.1%  |
|                | Sedang        | Count      | 155    | 33          | 188    |
|                |               | % of Total | 37.3%  | 7.9%        | 45.2%  |
|                | Tinggi        | Count      | 86     | 22          | 108    |
|                |               | % of Total | 20.7%  | 5.3%        | 26.0%  |
| Total          |               | Count      | 340    | 76          | 416    |
|                |               | % of Total | 81.7%  | 18.3%       | 100.0% |

### Sense Of Humor \* Hobi Crosstabulation

|                |               | Hobi       |            |         |          |         |         |       |          |         |        |
|----------------|---------------|------------|------------|---------|----------|---------|---------|-------|----------|---------|--------|
|                |               |            | Travelling | Membaca | Olahraga | Melukis | Make up | Musik | Menonton | Lainnya | Total  |
| Sense Of Humor | Sangat Rendah | Count      | 3          | 1       | 9        | 0       | 0       | 1     | 2        | 8       | 24     |
|                |               | % of Total | 0.7%       | 0.2%    | 2.2%     | 0.0%    | 0.0%    | 0.2%  | 0.5%     | 1.9%    | 5.8%   |
|                | Rendah        | Count      | 15         | 11      | 32       | 8       | 11      | 4     | 7        | 8       | 96     |
|                |               | % of Total | 3.6%       | 2.6%    | 7.7%     | 1.9%    | 2.6%    | 1.0%  | 1.7%     | 1.9%    | 23.1%  |
|                | Sedang        | Count      | 8          | 28      | 74       | 18      | 14      | 10    | 13       | 23      | 188    |
|                |               | % of Total | 1.9%       | 6.7%    | 17.8%    | 4.3%    | 3.4%    | 2.4%  | 3.1%     | 5.5%    | 45.2%  |
|                | Tinggi        | Count      | 18         | 18      | 34       | 8       | 9       | 1     | 7        | 13      | 108    |
|                |               | % of Total | 4.3%       | 4.3%    | 8.2%     | 1.9%    | 2.2%    | 0.2%  | 1.7%     | 3.1%    | 26.0%  |
| Total          |               | Count      | 44         | 58      | 149      | 34      | 34      | 16    | 29       | 52      | 416    |
|                |               | % of Total | 10.6%      | 13.9%   | 35.8%    | 8.2%    | 8.2%    | 3.8%  | 7.0%     | 12.5%   | 100.0% |





**LAMPIRAN 7**

**HASIL ANALISIS DESKRIPTIF INTESITAS**

**HUMOR**

**Pertanyaan1**

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative<br>Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|-----------------------|
| Valid | Rendah | 1         | .2      | .2            | .2                    |
|       | Rendah | 1         | .2      | .2            | .5                    |
|       | Sedang | 3         | .7      | .7            | 1.2                   |
|       | Tinggi | 45        | 10.8    | 10.8          | 12.0                  |
|       | Tinggi | 185       | 44.5    | 44.5          | 56.5                  |
|       | Tinggi | 181       | 43.5    | 43.5          | 100.0                 |
|       | Total  | 416       | 100.0   | 100.0         |                       |

**Pertanyaan2**

|       |              | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative<br>Percent |
|-------|--------------|-----------|---------|---------------|-----------------------|
| Valid | Tidak pernah | 7         | 1.7     | 1.7           | 1.7                   |
|       | Tidak pernah | 3         | .7      | .7            | 2.4                   |
|       | Tidak pernah | 2         | .5      | .5            | 2.9                   |
|       | Jarang       | 2         | .5      | .5            | 3.4                   |
|       | Pernah       | 2         | .5      | .5            | 3.8                   |
|       | Pernah       | 144       | 34.6    | 34.6          | 38.5                  |
|       | Pernah       | 256       | 61.5    | 61.5          | 100.0                 |
|       | Total        | 416       | 100.0   | 100.0         |                       |

**Pertanyaan3**

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative<br>Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|-----------------------|
| Valid | Jarang        | 3         | .7      | .7            | .7                    |
|       | Jarang        | 2         | .5      | .5            | 1.2                   |
|       | Jarang        | 3         | .7      | .7            | 1.9                   |
|       | Kadang-kadang | 2         | .5      | .5            | 2.4                   |
|       | Sering        | 52        | 12.5    | 12.5          | 14.9                  |
|       | Sering        | 165       | 39.7    | 39.7          | 54.6                  |
|       | Sering        | 189       | 45.4    | 45.4          | 100.0                 |
|       | Total         | 416       | 100.0   | 100.0         |                       |

**Pertanyaan4**

|       |              | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative<br>Percent |
|-------|--------------|-----------|---------|---------------|-----------------------|
| Valid | Tidak sesuai | 1         | .2      | .2            | .2                    |
|       | Tidak sesuai | 3         | .7      | .7            | 1.0                   |
|       | Netral       | 2         | .5      | .5            | 1.4                   |
|       | Sesuai       | 85        | 20.4    | 20.4          | 21.9                  |
|       | Sesuai       | 231       | 55.5    | 55.5          | 77.4                  |
|       | Sesuai       | 94        | 22.6    | 22.6          | 100.0                 |
|       | Total        | 416       | 100.0   | 100.0         |                       |

**Pertanyaan5**

|       |              | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative<br>Percent |
|-------|--------------|-----------|---------|---------------|-----------------------|
| Valid | Tidak sesuai | 1         | .2      | .2            | .2                    |
|       | Netral       | 2         | .5      | .5            | .7                    |
|       | Sesuai       | 42        | 10.1    | 10.1          | 10.8                  |
|       | Sesuai       | 214       | 51.4    | 51.4          | 62.3                  |
|       | Sesuai       | 157       | 37.7    | 37.7          | 100.0                 |
|       | Total        | 416       | 100.0   | 100.0         |                       |